

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA, KEMAMPUAN BERFIKIR
KRITIS DAN KEDISPLINAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA SMPN 3 PERBAUNGAN**

TESIS

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

MUHAMMAD RESTU FAUZI

NIM. 0331163011

**PROGRAM MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018

ABSTRAK



“PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA, KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KEDISPLINAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMPN 3 PERBAUNGAN”

NIM : 0331163011
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
tempat tanggal lahir : Lidah Tanah, 07 Juli 1992
Nama Ayah : M. Atta
Nama Ibu : Yusnani
Pembimbing I : Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Hafsah M.Pd
Alamat : Dusun V Desa Lidah Tanah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Hubungan kemampuan membaca terhadap Kemandirian belajar siswa (2) Hubungan kemampuan berfikir kritis terhadap Kemandirian belajar siswa (3) Hubungan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa (4) Pengaruh kemampuan membaca, dan kemampuan berfikir kritis, dan terhadap Kemandirian belajar siswa (5) Pengaruh kemampuan membaca, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa (6) Pengaruh kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa (7) Pengaruh kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa.

Dalam Penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif korelasional menggunakan teknik atau model *ekxpost facto*. Lokasi penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 3 Perbaungan pada kelas IX T.A 2017/2018. populasi berjumlah 215 orang siswa dengan sampel sebanyak 60 orang. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji persyaratan analisis, analisis uji regresi linier berganda, pengujian korelasi, uji hipotesis parsial (t) dan uji hipotesis simultan (f).

Hasil penelitian : **1)** Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Kemampuan Membaca Terhadap Kemandirian Belajar Siswa yang dibuktikan dengan hasil analisis korelasi bernilai 0,761 dengan angka signifikansi sebesar 0 Menunjukkan hubungan yang sangat kuat. pengujian hipotesis secara parsial pada variabel X_1 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,992 > 2,003$. **2)** Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. perhitungan uji korelasi untuk melihat hubungan

antar variabel. Menunjukkan hubungan yang sangat kuat, yang bernilai 0,883 dengan angka signifikansi sebesar 0. Selanjutnya juga dilakukan pengujian hipotesis secara parsial variabel X_2 diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $4.553 > 2.003$. **3) Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa.** Hasil analisis data penelitian melalui perhitungan uji korelasi untuk melihat hubungan antar variabel. Menunjukkan hubungan yang sangat kuat, dengan nilai 0,938 dengan angka signifikansi sebesar 0. Kemudian perhitungan uji t (parsial) variabel X_3 diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $8.353 > 2.003$. **4) Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Antara Kemampuan Membaca (X_1) dan Kemampuan Berfikir Kritis (X_2) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)** dengan Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan regresi yaitu **$Y = 15.238 + 0,352X_1 + 0,623X_2 + e$** . **5) Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Antara Kemampuan Membaca (X_1), Dan Kedisiplinan Belajar (X_3) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y),** Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan regresi yaitu **$Y = 12.865 + 0,224X_1 + 0,720X_2 + e$** . **6) Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Antara Kemampuan Berfikir Kritis (X_2) Dan Kedisiplinan Belajar (X_3) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y).** analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan regresi yaitu **$Y = 15.671 + 0,312X_1 + 0,594X_2 + e$** . **7) Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Antara Kemampuan Membaca (X_1), Kemampuan Berfikir Kritis (X_2) Dan Kedisiplinan Belajar (X_3) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)** yang d buktikan melalui Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan regresi yaitu **$Y = 11.302 + 0,173X_1 + 0,276X_2 + 0,524X_3 + e$** . hasil analisis hipotesis Secara simultan, nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana $237.611 > 2,77$. Dan hasil analisis Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai *R Square* sebesar 0,963. Dan dengan taraf signifikansi 5%.

ABSTRACT



“IMPACT OF READING ABILITY, CRITICAL LEARNING AND LEARNING CYLINDLINE LEARNING TO STUDENT LEARNING STUDENTS SMPN 3 SUPPLY”

NIM : 0331163011
Prodi : Islamic Religious Education
Concentration : Islamic Religious Education
Place of birth date : Lidah Tanah, 07 July 1992
Father's Name : M. Atta
Mother's Name : Yusnani
Advisor I : Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
Advisor II : Dr. Hafsah M.Pd
Alamat : Dusun I, Lidah Tanah Village

This study aims to be to find out (1) the relationship of reading ability to student learning independence (2) the relationship of the ability to think critically towards the independence of student learning (3) the discipline of learning towards the independence of student learning (4) the effect of reading ability, and the ability to think critically, and towards the independence of student learning (5) The influence of reading ability, and learning discipline on student learning independence (6) The influence of critical thinking skills, and learning discipline on student learning independence (7) The effect of reading ability, critical thinking skills, and learning discipline on independence student learning.

In this study the type of research carried out is quantitative correlational research using ex post facto techniques or models. The location of this study was carried out at SMP Negeri 3 Perbaungan in class IX T.A 2017/2018. Population numbered 215 students with a sample of 60 people. Data analysis techniques used include test requirements analysis, multiple linear regression test analysis, correlation testing, partial hypothesis test (t) and simultaneous hypothesis testing (f).

The results of the study: 1) There is a Positive and Significant Relationship in the Ability to Read Against Student Learning Independence as evidenced by the results of the correlation analysis worth 0.761 with a significance number of 0 indicating a very strong relationship. Partial hypothesis testing on variable X1 is known that the value of $t_{count} > t_{table}$ where $2.992 > 2.003$. 2) There is a Positive and Significant Relationship to the Critical Thinking Ability of Student Learning Independence. calculation of correlation test to see the relationship between variables. Shows a very strong relationship, which is valued at 0.883 with a significance number of 0. Furthermore, a partial hypothesis testing of X2 variable

is also known that $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ where $4,553 > 2,003$. 3) There is a Positive and Significant Relationship in Learning Discipline Against Student Learning Independence. The results of the analysis of research data through the calculation of correlation tests to see the relationship between variables. Shows a very strong relationship, with a value of 0.938 with a significance number of 0. Then the calculation of the t (partial) test of the X3 variable is known that $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ where $8.353 > 2.003$. 4) There is a Positive and Significant Influence Between Reading Ability (X1) and Critical Thinking Ability (X2) Against Student Learning Independence (Y) with the results of the calculation of multiple linear regression analysis obtained a regression equation that is $Y = 15.238 + 0.352X1 + 0.623X2 + e$. 5) There is a positive and significant influence between reading ability (X1), and learning discipline (X3) on student learning independence (Y), the results of the calculation of multiple linear regression analysis obtained regression equation that is $Y = 12.865 + 0.224X1 + 0.720X2 + e$. 6) There is a Positive and Significant Influence Between Critical Thinking Ability (X2) and Learning Discipline (X3) on Student Learning Independence (Y). Multiple linear regression analysis obtained regression equation, namely $Y = 15.671 + 0.312X1 + 0.594X2 + e$. 7) There is a Positive and Significant Influence Between Reading Ability (X1), Critical Thinking Ability (X2) and Learning Discipline (X3) Against Student Learning Independence (Y) which is proven through the results of the calculation of multiple linear regression analysis obtained the regression equation that is $Y = 11.302 + 0.173X1 + 0,276X2 + 0.524X3 + e$. Results of hypothesis analysis Simultaneously, $f_{\text{count}} > f_{\text{table}}$ where $237.611 > 2.77$. And the results of the analysis of the coefficient of determination in this study is the R Square value of 0.963. And with a significance level of 5%.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya yang selalu menyertai penulis, sehingga penulis bisa melaksanakan penelitian untuk penulisan sebuah karya ilmiah tesis dengan judul **Pengaruh Kemampuan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smpn 3 Perbaungan.**

Shaālwat dan *salām* tak lupa penulis sampaikan kepada teladan umat, Nabi Muhammad Saw yang telah berjuang membawa Islam dan mengeluarkan umat manusia dari kegelapan dan kebodohan, kealam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Sudah barang tentu dalam penulisan Tesis ini penulis banyak menemui kesulitan, rintangan dan tantangannya, namun berkat *taufiq* dan *inayah* dari Allah serta bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sumatera Utara Medan sekaligus pembimbing I saya. yang telah memberikan kesempatan dan peluang serta bimbingan yang berharga kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Program Magister UIN Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag selaku Ka. Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Magister UIN Sumatera Utara Medan.

4. Bapak Dr. Dr. Rusydi Ananda, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Magister UIN Sumatera Utara Medan.
5. Ibu Dr. Hafisah, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dari awal sampai akhir penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Ibu Dr.Siti Halimah, M.Pd selaku Penguji, yang telah memberikan masukan demi sempurnanya tesis ini.
7. Bapak Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag selaku Penguji, yang telah memberikan masukan demi sempurnanya tesis ini.
8. Serangkaian kebanggaan dan terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan kepada ibunda tercinta Yusnani, dan Ayahanda M. Atta yang kasih sayang, kesabaran, keikhlasan dan kelembutannya yang mereka berikan serta doa yang selalu di haturkan kepada saya, yang cinta dan kasih sayang mereka tak mungkin dapat penulis balas.

Akhirnya penulis sadari, bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih sempurnanya dalam penulisan selanjutnya. Dengan harapan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis umumnya yang membaca tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, hidayah dan taufiq-Nya kepada kita semua.Amin.

Perbaungan, Agustus 2018

Pe n u l i s,

Muhammad Restu Fauzi

Nim. 0331163011

Daftar isi

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	
vii	
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	
xii	
Daftar Lampiran	
xiii.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Kemandirian Belajar	10
2. Kemampuan Membaca.....	13
3. Kemampuan Berfikir Kritis	16
4. Kedisiplinan Belajar.....	21
B. Hasil Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Metode Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	37

D. Definisi Operasional	38
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Deskripsi Uji Instrument Angket	43
G. Teknik Analisis Data	51
H. Hipotesis Statistik	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data	57
a. Deskripsi Temuan Variabel Kemampuan Membaca (X_1).....	58
b. Tingkat Kecenderungan Kemampuan Membaca (X_1).....	61
c. Deskripsi Temuan Variabel Kemampuan Berfikir Kritis (X_2).....	63
d. Tingkat Kecenderungan Kemampuan Berfikir Kritis (X_2).....	66
e. Deskripsi Temuan Variabel Kedisiplinan Belajar (X_3).....	68
f. Tingkat Kecenderungan Kedisiplinan Belajar (X_3).....	71
g. Deskripsi Temuan Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)	73
h. Tingkat Kecenderungan Kemandirian Belajar Siswa (Y).....	77
B. Pengujian Persyaratan Analisis	79
a. Hasil perhitungan uji Normalitas	79
b. Hasil perhitungan uji linearitas	80
C. Pengujian Hipotesis	82
a. Hasil perhitungan korelasi	83
b. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	84
c. Hasil Perhitungan Uji t (Parsial)	89
d. Hasil Perhitungan Uji F (Simultan)	90
e. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	90
D. Pembahasan Hasil Penelitian	91
1. Hubungan Kemampuan Membaca Terhadap Kemandirian Belajar .	91
2. Hubungan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Kemandirian	93
3. Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian	94
4. Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Kemampuan Membaca dan Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa	96

5. Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Kemampuan Membaca, Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa	97
6. Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa	98
7. Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Kemampuan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa	99
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Implikasi.....	102
B. Saran	103
Daftar Pustaka	105

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	34
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan	37
Tabel 3.3 Skor Item Instrumen	39
Tabel 3.4 Kisi–Kisi Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.5 Uji Validitas Angket Kemampuan Membaca (X_1)	45
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Membaca (X_1).....	46
Tabel 3.7 Uji Validitas Angket Kemampuan Berfikir Kritis (X_2)	47
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Berfikir Kritis (X_2)	48
Tabel 3.9 Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar (X_3).....	49
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar (X_3).....	50
Tabel 3.11 Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar Siswa (Y)	50
Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar Siswa (Y).....	51
Tabel 4.1 Skala Penilaian Variabel kemampuan membaca (X_1).....	57
Tabel 4.2 Hasil Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca (X_1).....	59
Tabel 4.3 Analisis Tingkat Kecenderungan Variabel kemampuan membaca (X_1) 62	
Tabel 4.4 Hasil Ringkasan distribusi Frekuensi Kemampuan Berfikir Kritis (X_2) 64	
Tabel 4.5 Analisis Tingkat Kecenderungan Variabel kemampuan berfikir kritis (X_2).....	67
Tabel 4.6 Hasil Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel kedisiplinan belajar (X_3).....	69
Tabel 4.7 Analisis Tingkat Kecenderungan Variabel Kedisiplinan Belajar (X_3) 72	
Tabel 4.8 Hasil Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel kemandirian belajar (Y)	74
Tabel 4.9 Analisis Tingkat Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y).....	78

Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas.....	80
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas	80
Tabel 4.12	Hasil Uji Korelasi.....	84
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X_1, X_2 terhadap Y	85
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X_1, X_3 terhadap Y	86
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X_2, X_3 terhadap Y	87
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X_1, X_2, X_3 terhadap Y ..	88
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan Uji F	90
Tabel 4.18	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)	91

Daftar Gambar

Gambar		Halaman
Gambar 3.1	Skema Hubungan Antar Variabel.....	36
Gambar 4.1	Diagram Tingkat Kecenderungan Variabel Kemampuan Membaca (X_1)	62
Gambar 4.2	Diagram Tingkat Kecenderungan Variabel Kemampuan Berfikir Kritis (X_2).....	67
Gambar 4.3	Diagram Tingkat Kecenderungan Variabel Kedisiplinan Belajar (X_3)	72
Gambar 4.4	Diagram Tingkat Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)	78

Daftar Lampiran

Lampiran

1. Angket Kemampuan Membaca (X_1).....	107
2. Angket Kemampuan Berfikir Kritis (X_2).....	109
3. Angket Kedisiplinan Belajar (X_3).....	111
4. Angket Kemandirian Belajar (Y).....	113
5. Tabulasi Data Uji Coba Angket Kemampuan Membaca (X_1).....	115
6. Uji Validitas Angket Kemampuan Membaca (X_1).....	117
7. Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Membaca (X_1).....	124
8. Tabulasi Data Uji Coba Angket Kemampuan Berfikir Kritis (X_2).....	125
9. Uji Validitas Angket Kemampuan Berfikir Kritis (X_2).....	127
10. Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Berfikir Kritis (X_2).....	137
11. Tabulasi Data Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar (X_3).....	138
12. Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar (X_3).....	140
13. Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar (X_3).....	148
14. Tabulasi Data Uji Coba Angket Kemandirian Belajar (Y).....	150
15. Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar (Y).....	152
16. Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar (Y).....	158
17. Tabulasi Angket Kemampuan Membaca (X_1).....	159
18. Tabulasi Angket Kemampuan Berfikir Kritis (X_2).....	162
19. Tabulasi Angket Kedisiplinan Belajar (X_3).....	165
20. Tabulasi Angket Kemandirian Belajar (Y).....	168
21. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca (X_1).....	171
22. Perhitungan Tingkat Kecenderungan Variabel Bebas Kemampuan Membaca (X_1).....	173
23. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berfikir Kritis (X_2).....	175
24. Perhitungan Tingkat Kecenderungan Variabel Bebas Kemampuan Berfikir Kritis (X_2).....	177
25. Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Belajar (X_3).....	178
26. Perhitungan Tingkat Kecenderungan Variabel Bebas Kedisiplinan Belajar (X_3).....	180

27. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (Y).....	181
28. Perhitungan Tingkat Kecenderungan Variabel Terikat Kemandirian Belajar (Y)	183
29. Hasil Uji Normalitas	184
30. Hasil Uji Linearitas	185
31. Hasil Uji Korelasi.....	186
32. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X_1, X_2 Terhadap Y	187
33. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X_1, X_3 Terhadap Y	187
34. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X_2, X_3 Terhadap Y	188
35. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X_1, X_2 dan X_3 Terhadap Y	188
36. Hasil Perhitungan Uji F	189
37. Koefisien Determinasi	189
38. Tabel Distribusi Nilai R	190
39. Tabel Distribusi Nilai T	192
40. Tabel Distribusi Nilai F	195
41. Dokumentasi Penelitian.....	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan, apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan bangsa untuk bersaing secara bebas. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting merupakan salah satu modal utama bagi terciptanya bangsa yang berkualitas. Pendidikan memegang peranan strategis karena merupakan suatu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk itu sudah seharusnya pembangunan bidang pendidikan menjadi prioritas utama yang dilakukan pemerintah tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab II pasal 3 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan agar berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan diharapkan akan membentuk pribadi-pribadi cerdas yang dapat membangun bangsa. Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Melalui pembinaan dan pengarahan anak didik menjadi manusia yang berakhlak yang mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri anak tersebut.

Dalam mewujudkan tingkat pendidikan yang berkualitas, pemerintah selalu melakukan upaya perbaikan dan inovasi pendidikan salah satunya dengan perbaikan kurikulum. Kurikulum terbaru yang ditetapkan pemerintah adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini bertujuan untuk mengarahkan siswa pada

pembentukan karakter dan meningkatkan kemandirian belajar siswa. Dengan tujuan ini diharapkan siswa tidak hanya menjadi insan yang berprestasi tinggi dan cerdas, siswa juga diprioritaskan untuk berkarakter dan memiliki kemandirian belajar tinggi, sehingga siswa menjadi kreatif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan tidak bergantung sepenuhnya pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar adalah SMP Negeri 3 Perbaungan. Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013, sekolah yang menggunakan Kurikulum tersebut akan menghasilkan siswa yang kreatif dan mandiri dalam belajar. Menurut Pendapat Sulo & Tirtahardja (2008: 50) “kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.” Hal itu berarti bahwa melalui kemandirian belajar siswa diharapkan mampu bertanggung jawab atas dirinya dalam kegiatan belajar. Siswa tidak hanya sekedar mengikuti pelajaran karna perintah guru tetapi Siswa harus lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar lain seperti buku maupun internet untuk menumbuhkan kemandirian belajarnya. Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 20 september 2017 dengan Guru Pendidikan Agama Islam, kemandirian belajar siswa masih rendah yang terlihat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Di SMP Negeri 3 Perbaungan siswa masih pasif dan tidak mandiri dalam belajar. Tidak terdapat interaksi timbal balik antara siswa dengan guru. Siswa lebih banyak berpatokan pada guru sebagai sumber belajarnya dan siswa kurang kreatif dalam mencari informasi dan sumber belajar lain, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa banyak yang pasif dalam belajar dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik, banyak siswa yang bermain-main ketika kegiatan belajar berlangsung. Pada saat diadakan ujian atau ulangan hasil jawaban siswa atas pertanyaan atau ujian dari guru memiliki nilai yang masih dibawah standar ketuntasan minimum siswa masih cenderung menjawab dengan kata-kata atau

pendapat dari buku teks bukan hasil pemikirannya sendiri sehingga guru sulit untuk menilai kemandirian siswa.

Fakta tersebut membuktikan bahwa tujuan dari Kurikulum 2013 belum tercapai dan menjadi masalah yang harus dicarikan solusinya. Kemandirian belajar siswa, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa disebut juga faktor intrinsik. Kemandirian belajar dapat ditingkatkan melalui beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi, kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Journal of EST, Volume 1, Nomor 2, September 2015 hal 86–101 yang menyatakan Variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu:..... kemampuan berpikir kritis, Aktivitas belajar berpengaruh langsung terhadap kemandirian belajar.

Hasil penelitian Samuel (2013:7) mengungkapkan Terdapat pengaruh kemampuan berfikir kritis sebesar 45,8% terhadap kemandirian belajar, Terdapat pengaruh gaya belajar sebesar 24,7% terhadap kemandirian belajar, Terdapat pengaruh kemampuan adaptasi sebesar 48,3% terhadap kemandirian belajar

Menurut Tampubolon (2016 : 5) “Membaca merupakan salah satu kemampuan dari bahasa pokok dan merupakan satu bagian atau komponen tulisan”. Selanjutnya Tampubolon menyatakan “Membaca dapat di dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut, membaca lanjut berarti membaca dengan cepat dan memahami bacaan”. Menurut Tarigan (2005 : 9) “Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan, makna arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca”.

Berdasarkan pengertian tersebut diketahui kemampuan membaca merupakan keterampilan yang dapat memperkaya pengetahuan dan meningkatkan daya nalar. Dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi penting tentang hal-hal baru yang dibacanya.

Mengukur kemampuan membaca menurut Tampubolon (2016 : 5) ialah dengan menghitung jumlah kata yang dapat di baca permenit dikalikan dengan persentase pemahaman isi bacaan. Standar yang ditentukan oleh Tampubolon

adalah 250 kata per menit agar siswa mampu membaca dengan baik. Sebagai contoh perhitungan berikut ini merupakan hasil pengukuran kemampuan membaca siswa SMP Negeri 3 perbaungan: kata yang dapat dibaca siswa 150 kata permenit, dan jawaban yang benar atas pertanyaan isi bacaan adalah 50%, maka kemampuan membaca adalah $150 \times 50\% = 75$ kpm.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh hasil perhitungan kemampuan membaca beberapa siswa SMP Negeri 3 perbaungan rata-rata hanya mampu membaca 75 kpm yang masih sangat jauh dari standar kemampuan membaca yakni 250 kpm.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca yang dimiliki siswa-siswi di SMP Negeri 3 perbaungan masih rendah karena rata-rata kemampuan membacanya masih dibawah standar. kemampuan membaca yang rendah ini diduga menjadi penyebab rendahnya kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 3 Perbaungan. Karena jika mereka sulit atau tidak memiliki kemampuan membaca yang baik maka kemampuan memahami bacaan dan pelajaran juga sulit terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menuntut siswanya tidak hanya cakap dalam membaca latin namun juga membaca *Al-Qur'an*.

Selain faktor kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis juga mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Menurut Surya (2015 : 117) “Berfikir adalah proses yang melibatkan operasi mental seperti induksi, deduksi, dan klasifikasi dan penalaran”. Sedangkan berfikir kritis merupakan suatu proses intelektual dalam pembuatan konsep, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi berbagai informasi yang didapat dari hasil observasi, pengalaman, refleksi dimana hasil dari proses ini digunakan sebagai dasar mengambil tindakan. Kemampuan berfikir kritis memerlukan kemampuan mengingat dan memahami.

Namun pada prakteknya di SMP Negeri 3 Perbaungan kemampuan berfikir kritis siswa masih rendah hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban dari pertanyaan yang diberikan, masih banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan kata-kata yang sama persis dengan buku Paket dan tidak mampu mengembangkan

jawabannya dengan menggunakan pendapatnya sendiri. Selain itu hal ini dapat dilihat pada saat aktivitas belajar mengajar berlangsung siswa lebih banyak pasif dan hanya menerima materi yang diberikan guru tanpa ada kemauan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan tentang materi yang dipelajari dan jika guru bertanya siswa tidak mau memberikan jawaban secara mandiri, siswa baru akan menjawab pertanyaan ketika di tunjuk oleh guru.

Penulis menduga bahwa kemampuan berfikir kritis merupakan faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa karena kemampuan berfikir kritis merupakan keterampilan yang kompleks karena mencakup semua aspek intelektual. Dengan kemampuan berfikir kritis siswa akan mampu mengasah kemampuan kognitif siswa dalam belajar.

Faktor lain yang harus diperhatikan adalah kedisiplinan belajar. Menurut Slameto (2010 : 67) “ Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi akademisnya adalah kedisiplinan belajar. Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik disekolah, dirumah dan di perpustakaan”. Selanjutnya Sofan (2013 : 162) “Kedisiplinan merupakan sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri”. Menurut Slameto (2010 : 2) Sedangkan belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru baik secara keseluruhan dan sebagai bekal pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, norma-norma, yang ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis atau tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah. Dengan adanya disiplin belajar dalam diri siswa maka akan tertanam rasa tanggungjawab sebagai pelajar baik disekolah maupun dirumah.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan penulis dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 3 Perbaungan, kedisiplinan

belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam juga masih kurang disiplin. Hal ini dapat dilihat dari hasil Pekerjaan Rumah yang diberikan guru PAI masih banyak siswa yang mencontek jawaban dari temannya bahkan banyak yang mengerjakan PR disekolah sebelum pelajaran PAI dimulai. selain itu siswa masih banyak yang terlambat masuk kelas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung. Hal tersebut merupakan bentuk ketidakterdisiplinan siswa dalam belajar karena siswa melanggar tanggungjawabnya sebagai seorang siswa.

Melihat dari permasalahan- permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kemampuan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX Pada Pelajaran PAI Di Di SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 masih rendah.
2. Kurangnya kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.
3. Kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 masih tergolong rendah.
4. Kurangnya Kedisiplinan belajar siswa baik di dalam proses pembelajaran maupun diluar pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar Pendidikan Agama Islam siswa, untuk menghindari luasnya masalah maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti agar penelitian lebih terarah dan terfokus. Penelitian ini dibatasi pada masalah siswa

kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 pada mata pelajaran PAI sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar yang dilihat dari tanggungjawab dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kemampuan membaca yang diteliti adalah kemampuan membaca yang dilihat dari kemampuan membaca lanjutan (pemahaman).
3. Kemampuan berfikir kritis yang dibahas dalam penelitian ini ada dua yaitu berfikir kritis aktif dan berfikir kritis pasif.
4. Kedisiplinan belajar yang dimaksud adalah kepatuhan siswa baik di dalam proses pembelajaran PAI maupun dalam mematuhi peraturan sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan kemampuan membaca dengan Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 ?
2. Apakah terdapat hubungan kemampuan berfikir kritis dengan Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 ?
3. Apakah terdapat hubungan kedisiplinan belajar dengan Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 ?
4. Apakah ada pengaruh kemampuan membaca, dan kemampuan berfikir kritis, terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 ?
5. Apakah ada pengaruh kemampuan membaca, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 ?

6. Apakah ada pengaruh kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 ?
7. Apakah ada pengaruh kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan kemampuan membaca terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.
2. Hubungan kemampuan berfikir kritis terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.
3. Hubungan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.
4. Pengaruh kemampuan membaca, dan kemampuan berfikir kritis, dan terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.
5. Pengaruh kemampuan membaca, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.
6. Pengaruh kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.
7. Pengaruh kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktik.

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wahana bagi penulis guna menerapkan apa yang didapat dibangku kuliah dan untuk kebutuhan profesi di masa depan.
2. Sedangkan secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, sumbangan pemikiran bagi civitas akademika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
3. Dengan dilaksanakan penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi SMP Negeri 3 Perbaungan tentang pentingnya kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar yang baik agar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Hakikat Kemandirian Belajar

Menurut Basri (1996 : 53) “kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengandung pengertian keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain”. Selanjutnya Suryana (2006 : 33) menyebut orang yang mandiri adalah “orang yang tidak suka mengandalkan orang lain namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri. Intinya adalah kepandaian dalam memanfaatkan potensi”.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang berasal dari dalam diri siswa. Menurut Basir (23 September 2017), “Kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang, dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut untuk aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain, termasuk tidak tergantung kepada gurunya”.

Hal tersebut juga senada dengan pendapat Zimmerman (23 September 2017) “Kemandirian belajar merupakan cara seseorang membangun pikiran, perasaan, strategi, dan perilaku yang diorientasikan ke arah pencapaian tujuan belajar”.

Sedangkan menurut Dhesiana (23 September 2017), “Kemandirian belajar (*self-direction in learning*) dapat diartikan sebagai sifat dan sikap serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara sendiri maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpai di dunia nyata”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami, kemandirian belajar adalah proses belajar dimana siswa memiliki rasa tanggungjawab dalam merancang belajar, dan menerapkan serta mengevaluasi proses belajarnya sendiri sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Intinya adalah kepandaian

dalam memanfaatkan potensi diri tanpa harus diatur oleh orang lain. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa dasar kemandirian adalah tanggungjawab, dalam islam kemandirian atau tanggung jawab dijelaskan dalam surah Al-Muddatsir ayat 38 berikut:



Artinya : tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya. kecuali golongan kanan.

Surah Al- Muddatsir ayat 38 menjelaskan tentang pertanggungjawaban atas perbuatan manusia. Dalam tafsir Jalalyn (74:38) dijelaskan bahwa tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang diperbuatnya, dia tergadaikan yaitu diazab dalam neraka disebabkan amal perbuatannya sendiri. Berdasarkan penafsiran tersebut dapat kita pahami bahwa semua yang kita lakukan selam di dunia ini kan dipertanggungjawabkan kelak. Oleh karenanya kita harus menyadari pentingnya menanamkan rasa tanggungjawab dalam diri kita agar kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang beriman, mereka selamat dari siksa neraka dan dimana mereka berada.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Menurut pendapat Asrori (2007 : 137) ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian belajar siswa yaitu :

1. Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang bersifat mandiri akan melahirkan dan menularkan pada anaknya agar memiliki kemandirian juga.
2. Pola asuh orang tua. Cara-cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak.

3. Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang belum mengembangkan siswa untuk mampu menyampaikan aspirasinya (demokratisasi) dalam pendidikan dan cenderung menekankan pikiran-pikiran (indoktrinasi) tanpa alasan (argumentasi) yang jelas akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Demikian juga, proses pendidikan yang banyak menekankan pemberian sanksi atau hukuman juga dapat menghambat perkembangan kemandirian remaja.
4. Sistem kehidupan masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya tingkat status sosial, terasa kurang nyaman dan kurang menghargai wujud potensi diri yang dimiliki remaja dalam kegiatan-kegiatan menciptakan penemuan-penemuan dapat menghambat jalannya perkembangan kemandirian siswa. Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa adalah bagaimana pola asuh orang tua terhadap siswa, lingkungan, sistem pendidikan di sekolah, dan gen atau keturunan dari orang tua.

c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar siswa yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mempunyai beberapa ciri-ciri. Menurut Desmita (23 September 2017) kemandirian belajar siswa memiliki ciri-ciri antara lain: “kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggungjawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu memecahkan masalah tanpa ada pengaruh orang lain”.

Hal tersebut senada dengan pendapat Pandiangan dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Pkn di SMP Hinai , kemandirian belajar memiliki lima indikator berdasarkan aspek psikologis dan perilaku, yaitu :

1. Percaya terhadap kemampuan sendiri
2. Memiliki inisiatif,
3. Melakukan sesuatu bukan karena orang lain,
4. Menyelesaikan masalah tanpa tergantung pada orang lain, dan

5. Merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri

Dalam penelitian ini, indikator kemandirian belajar yang digunakan adalah indikator yang dikemukakan oleh Pandiangan, yaitu percaya terhadap kemampuan sendiri, memiliki inisiatif, melakukan sesuatu bukan karena orang lain, menyelesaikan masalah tanpa tergantung pada orang lain, dan merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri.

2. Kemampuan Membaca

a. Hakikat Kemampuan Membaca

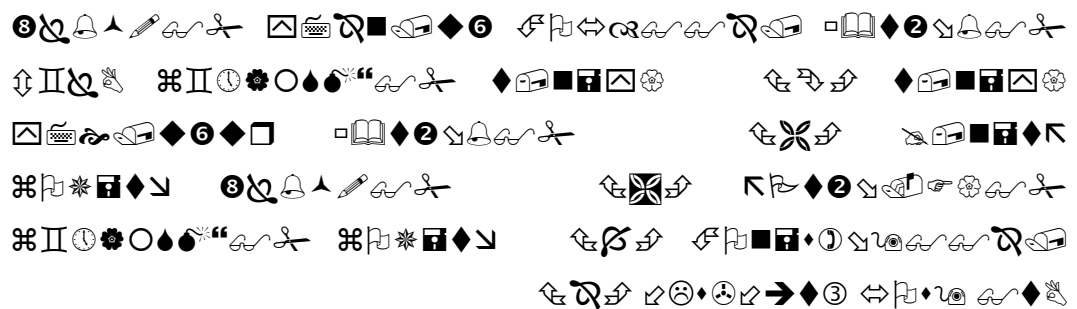
Membaca adalah satu dari empat kemampuan membaca pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Menurut Tarigan (2005 : 7) “Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan”. Selanjutnya Tampubolon (2016 : 5) menjelaskan “membaca memiliki dua tingkatan yakni membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan merupakan proses perubahan yang dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan disekolah. Sedangkan membaca lanjut merupakan untuk pemahaman”.

Menurut Tampubolon (2016 : 6-7) “Kemampuan membaca lanjut adalah proses kognitif yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pikiran atau penalaran termasuk ingatan. Dalam membaca lanjut, pembaca mendapatkan 2 kompetensi, yaitu informasi baru dari apa yang dibaca dan cara penulis menyajikan pikiran dalam tulisannya. Kemampuan membaca adalah kecepatan, ketepatan membaca dan pemahaman isi bacaan atau tulisan secara menyeluruh”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa membaca merupakan kemampuan yang dapat melatih kognitif siswa dan dapat melatih pemahaman siswa dalam memahami isi bacaan. Kemampuan membaca dapat dibedakan menjadi dua yaitu kemampuan membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan yakni kegiatan membaca yang bertujuan untuk mengenalkan huruf pada siswa dan umumnya dilakukan pada anak – anak sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjut adalah tingkatan membaca yang lebih tinggi lagi

yakni bertujuan mengembangkan pemahaman siswa dan biasanya dipraktekkan pada tingkatan yang lebih tinggi lagi seperti Sekolah Mengah Pertama dan Sekolah Mengah Atas.

Pengertian diatas menjelaskan hakikat membaca secara umum, sedangkan membaca menurut pandangan islam sangat penting seperti yang tertuang dal surah Al- Alaq ayat 1-5 berikut ini:



Artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surah Al-Alaq menjelaskan tentang hakikat membaca dalam islam. Untuk lebih jelasnya ditafsirkan oleh Quraish Shihab (1996: 425) ayat pertama dalam surah ini yaitu secara bahasa kata Iqra' terambil dari kata yang menghimpun. Dari menghimpun lahir aneka makna seperti menyapaikan, menenlaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis atau tidak. Wahyu pertama itu tidak menjelaskan apa yang harus dibaca, karena Al-Qur'an Menghendaki umatnya membaca apa saja selama bacaan tersebut bismi rabbik, dalam arti bermanfaat untuk kemanusiaan. Oleh karenanya objek perintah Iqra' mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya.

b. Tujuan Kemampuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mengetahui serta mendapatkan informasi, berita, isi, makna tulisan, makna arti (*meaning*), erat sekali hubungannya dengan maksud tujuan, atau terus-menerus (intensif) kita dalam

membaca. Menurut Tarigan (2005 – 9-10) Berikut ini kita kemukakan beberapa tujuan yang penting:

- a. Membaca dilakukan guna menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh seorang tokoh, ahli, atau peneliti biasa disebut dengan membaca untuk mencari perincian-perincian atau mendapatkan fakta-fakta (*reading for detail or facts*).
- b. Membaca dilakukan guna mengetahui mengapa tulisan itu merupakan topik yang baik untuk dibaca dan menarik perhatian, biasa disebut dengan membaca guna memperoleh gagasan utama (*reading for main ideas*)
- c. Membaca guna menemukan atau mengetahui hal-hal apa yang terjadi pada cerita baik sebagian atau keseluruhan isi cerita, biasa disebut dengan membaca untuk mengetahui struktur atau susunan organisasi cerita (*reading for sequence or organization*)
- d. Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh, ahli, maupun peneliti merasakan apa yang mereka lakukan, apa yang hendak diperlihatkan penulis kepada pembaca, ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*)
- e. Membaca guna menemukan serta mengetahui hal-hal yang tidak biasa, diluar batas kewajaran seorang tokoh, ahli atau peneliti ini biasa disebut dengan membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*)
- f. Membaca untuk mengetahui apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*)
- g. Membaca untuk menemukan bagaimana cara sang tokoh berubah, ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*)

c. Mengukur Kemampuan Membaca

Pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa membaca lanjut ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan. Menurut Tampubolon (2016 : 11) “Cara mengukur kemampuan membaca ialah: jumlah kata yang dapat dibaca

permenit dikalikan dengan persentase pemahaman isi bacaan”. Misalnya jika jumlah kata yang dapat anda baca setiap menitnya adalah 320 kata, dan jawaban benar atas pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan itu adalah 65%, maka kemampuan membaca anda adalah $320 \times 65\% = 208$ kpm (kata per menit) jumlah yang cukup tinggi namun, jika diterima bahwa lulusan SLTA diharapkan memiliki kecepatan membaca minimal 250 kata per menit dengan pemahaman minimum 70%, maka kemampuan membaca minimum SLTA ialah $250 \times 70\% = 175$ kpm.

Kemampuan membaca siswa dikategorikan baik jika mencapai 250 kata per menit jika kurang dari 250 maka kemampuan membaca siswa masih dikategorikan rendah. Dalam jurnal penelitian Rabiatul Adawiyah, Ali Karim dan Yunidar 2014 (17 September 2017), “salah satu upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah dengan metode diskusi”.

Menurut Tarigan (2005 : 244) meningkatkan kemampuan membaca dapat dilakukan melalui Kebiasaan Membaca, yaitu minat (keinginan, kemauan, dan motivasi) dan keterampilan membaca yang baik dan efisien, yang telah berkembang dan membudaya secara maksimal dalam diri seseorang.

3. Kemampuan Berfikir Kritis

a. Hakikat Kemampuan Berfikir Kritis

Perilaku kognitif dalam tingkat yang lebih tinggi atau tertinggi yaitu berfikir (*thinking*). Dikatakan demikian karena berfikir merupakan bentuk pengenalan dengan memanipulasi sejumlah konsep terutama dalam tatanan konsep abstrak. Dengan demikian kemampuan berfikir hanya mungkin dapat dilakukan apabila telah memiliki konsep-konsep tertentu dengan di tunjang oleh daya nalar yang kuat. Menurut Surya (2015 : 199), “Pada masa kini para ahli mengategorikan dua macam berfikir yang berbeda satu sama lainnya yaitu berfikir dengan otak kiri dan berfikir dengan otak kanan. Selanjutnya, dibedakan pula antara pola berfikir kreatif dan berfikir kritis”.

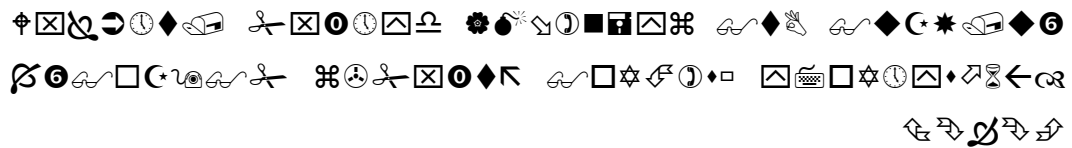
Menurut Surya (2015 : 123), “Berfikir kritis lebih bersifat kekiri dengan fokus pada menganalisis dan mengembangkan berbagai kemungkinan. Berfikir

kritis yaitu berfikir untuk: (1) membandingkan dan mempertentangkan berbagai gagasan; (2) memperbaiki dan memperhalus; (3) bertanya dan verifikasi; (4) menyaring, memilih dan mendukung gagasan; (5) membuat keputusan dan timbangan; (6) menyediakan landasan untuk suatu tindakan”.

Berfikir kritis adalah memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan. Proses tersebut dilalui setelah menentukan tujuan, mempertimbangkan dan mengacu langsung kepada sasaran merupakan bentuk berfikir yang perlu dikembangkan dalam memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, mengumpulkan berbagai kemungkinan dan membuat keputusan ketika menggunakan semua keterampilan tersebut sebaik-baiknya dalam ruang lingkup dan keadaan yang tepat. Berfikir kritis juga merupakan kegiatan penialian atau pertimbangan kesimpulan yang akan diambil apabila menentukan beberapa faktor pendukung untuk membuat keputusan, berfikir kritis juga biasa disebut *direct thinking*, sebab berfikir langsung kepada fokus yang akan dituju.

Berfikir kritis harus melalui beberapa tahapan untuk sampai kepada sebuah kesimpulan atau penilaian. Penekanan pada proses dan tahapan berfikir dilontarkan pula oleh Scriven dalam Walker (2006 : 231), berfikir kritis yaitu proses intelektual yang aktif dan penuh dengan keterampilan dalam membuat pengertian atau konsep, mengaplikasikan, menganalisis, membuat sintesis, dan mengevaluasi. Semua kegiatan tersebut berdasarkan hasil observasi, pengalaman, pemikiran, pertimbangan dan komunikasi yang akan membimbing dan menentukan sikap dan tindakan. Hal ini sejalan dengan pandangan Al-Qur’an surah Ali Imran ayat 190-191 sebagai berikut:

وَلْيَتْلُو ذِكْرًا ۚ وَلْيُنذِرْ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ۚ وَلْيَذَكِّرْ بِالْآيَاتِ الَّتِي أَنزَلْنَا لَهُ الْكِتَابَ فَهُوَ لَدَيْهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۚ وَلْيَذَكِّرْ بِالْحَدِيثِ الَّتِي أَنزَلْنَا لَهُ الْكِتَابَ فَهُوَ لَدَيْهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۚ وَلْيَذَكِّرْ بِالْحَدِيثِ الَّتِي أَنزَلْنَا لَهُ الْكِتَابَ فَهُوَ لَدَيْهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۚ



Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

Tafsir Al Maragi Juz IV (1993 : 288) dalam ayat 190 menjelaskan bahwa sesungguhnya dalam tatanan langit dan bumi serta keindahan perkiraan dan keajaiban ciptaan-Nya juga dalam silih bergantinya siang dan malam secara teratur sepanjang tahun yang dapat kita rasakan langsung pengaruhnya pada tubuh kita dan cara berfikir kita karena pengaruh panas matahari, dinginnya malam dan pengaruhnya yang ada dunia tumbuhan dan hewan merupakan tanda dan bukti yang menunjukkan bahwa betapa Maha Besar, Maha Kuasa dan Maha Esa Allah, kesempurnaan pengetahuan-Nya. Ayat selanjutnya ditafsirkan M. Quraisy Shihab, Tafsir Al-Mishbah (2002 : 308) ayat 191 mendefinisikan orang-orang yang mendalam pemahamannya dan berfikir tajam (Ulul Albab), yaitu orang yang berakal, orang-orang yang mau menggunakan fikirannya, mengambil, faedah, hidayah, dan menggambarkan keagungan Allah. Ia selalu mengingat Allah (Berdzikir) di setia waktu dan keadaan, baik diwaktu ia berdiri, duduk, atau berbaring. Jadi yang dijelaskan dalam ayat ini bahwa Ulul Albab yaitu orang-orang baik lelaki maupun perempuan yang terus menerus mengingat Allah dengan ucapan atau hati dalam seluruh situasi dan kondisi.

b. Ciri-Ciri Berfikir Kritis

Siswa yang mampu berfikir kritis merupakan siswa yang memiliki tingkat pemikiran tinggi, menurut Hassoubah (2007 : 123) adapun cirri-ciri berfikir kritis sebagai berikut:

1. mampu membuat simpulan dan solusi yang akurat, jelas, relevan, terhadap kondisi yang ada.
2. Berfikir terbuka dengan sistematis dan mempunyai asumsi, implikasi dan konsekuensi yang logis.
3. Berkomunikasi dengan sebaik-baiknya dalam menyelesaikan atau mencari jalan keluar dari suatu masalah yang kompleks, berfikir kritis merupakan cara untuk membuat pribadi yang terarah, disiplin, terkontrol, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Hal ini tentu saja membutuhkan kemampuan komunikasi efektif dan metode penyelesaian masalah serta komitmen untuk mengubah paradigma egosentris dan sosiosentris kita. Saat kita mulai untuk berfikir kritis, ada beberapa hal yang harus kita perhatikan disini yaitu
 - a. Mulailah dengan berfikir apa dan kenapa, lalu carilah arah yang tepat untuk jawaban dari pertanyaan tersebut.
 - b. Tujuan pertanyaan akan apa dan kenapa
 - c. Informasi yang spesifik untuk menjawab pertanyaan dia atas
 - d. Criteria standar yang ditetapkan untuk memenuhi jawaban atas pertanyaan
 - e. Kejelasan dari solusi permasalahan/pertanyaan
 - f. Konsekuensi yang mungkin terjadi dari pilihan yang kita inginkan
 - g. Mengevaluasi kembali hasil pemikiran untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Beberapa kriteria yang dapat kita jadikan standar dalam proses berfikir kritis ini adalah kejelasan (*clarity*), tingkat akurasi (*accuracy*), tingkat kepresisian (*precision*), relevansi (*relevance*), logika berfikir yang digunakan (*logic*), keluasan sudut pandang (*Breadth*), kedalaman berfikir (*depth*), kejujuran (*honesty*), kelengkapan informasi (*information*), dan bagaimana implikasi dari solusi yang kita kemukakan (*implication*). Kriteria-kriteria diatas tentunya harus menggunakan elemen penyusun kerangka berfikir suatu gagasan atau ide. Sebuah gagasan/ide harus menjawab beberapa hal sebagai berikut: 1). Pertanyaan dari suatu masalah terhadap gagasan/ide, 2). Sudut pandang dari gagasan/ide, 3).

Informasi yang muncul dari gagasan ide, 4). Interpretasi dan kesimpulan yang mungkin muncul, 5). Konsep pemikiran dari gagasan/ide tersebut, 6). Implikasi dan konsekuensi, 7). Asumsi yang digunakan dalam memunculkan gagasan/ide tersebut.

Dasar-dasar ini yang pada prinsipnya perlu dikembangkan untuk melatih kemampuan berfikir kritis siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa, berfikir kritis adalah bagaimana menyeimbangkan aspek-aspek pemikiran yang ada di atas menjadi suatu yang sistemik dan mempunyai dasar atau nilai ilmiah yang kuat. Selain itu, kita juga perlu mempertimbangkan aspek dasar yang terdapat dalam diri manusia karena hasil pemikiran kita tidak lepas dari hal-hal yang ada dalam pikiran kita.

c. Keterampilan-Keterampilan Dalam Berfikir Kritis

Ada sejumlah keterampilan atau kecakapan yang diperlukan untuk dapat melakukan berfikir kritis secara efektif. Menurut Ennis dalam Bruning dalam Surya (2015 : 125), “ada dua faktor penting yang menunjang kecakapan berfikir kritis yaitu disposisi dan kecakapan”. Disposisi, merujuk pada ciri afektif dan disposisional yang dibawa seseorang untuk melaksanakan tugas-tugas berfikir seperti keterbukaan fikiran, usaha untuk mendapatkan informasi yang baik, dan kepekaan terhadap keyakinan, perasaan, dan pengetahuan orang lain. Kecakapan merujuk pada keterampilan kognitif yang diperlukan untuk berfikir secara kritis, seperti tindakan memusatkan, menganalisis, dan menimbang.

Surya (2015 : 126), menjelaskan “terdapat empat macam inferensi atau penarikan kesimpulan sebagai komponen berfikir kritis yaitu deduksi, induksi, evaluasi dan metakognisi”. Deduksi adalah cara membuat kesimpulan yang dimulai dengan sesuatu yang bersifat umum (*premis mayor*) kemudian membuat kesimpulan yang bersifat khusus (*premis minor*). Induksi adalah proses membuat kesimpulan yang bersifat umum (*premis mayor*) berdasarkan sejumlah hal-hal yang bersifat khusus (*premis minor*). Evaluasi yang merujuk pada sub keterampilan yang meliputi menganalisis, penimbangan, pembobotan dan pembuatan timbangan nilai. Menganalisis berupa aktivitas yang membuat kita dapat mengidentifikasi dan memilih informasi yang relevan.

Menurut Ennis 1987 dalam Surya (2015 : 127) mengemukakan ada dua belas keterampilan yang diperlukan dalam proses berfikir kritis secara efektif seperti berikut ini:

1. Memfokuskan pada pertanyaan
2. Menganalisis argumen
3. Menanyakan dan menjawab pertanyaan klarifikasi
4. Menimbang kredibilitas suatu sumber
5. Mengamati dan menimbang laporan hasil pengamatan
6. Menimbang deduksi
7. Menimbang induksi
8. Membuat timbangan nilai
9. Merumuskan istilah dan menimbang definisi
10. Mengidentifikasi asumsi
11. Memutuskan suatu tindakan
12. Berinteraksi dengan orang lain.

Untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis menurut Bonnie dan Potts (2003) diakses (17 Oktober 2017) ada tiga buah strategi untuk mengajarkan kemampuan berfikir kritis yaitu:

1. Membuat Klasifikasi (*Building Categories*)
2. Menemukan Masalah (*Finding Problem*)
3. Mengkondusifkan Lingkungan (*Enhancing the Environment*)

Antonius Cahya Prihandoko (2006) “mengatakan bahwa sarana lain yang dapat digunakan untuk melatih siswa berpikir kritis adalah dengan mengerjakan soal cerita”. Hal ini sejalan dengan pendapat Kowiyah dalam jurnal pendidikan dasar (2012 : vol.3) “bahwa salah satu strategi mengembangkan keterampilan berfikir kritis adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sambil membimbing siswa mengaitkan dengan konsep yang telah dimilikinya”.

4. Kedisiplinan Belajar

a. Hakikat Kedisiplinan Belajar

Disiplin berasal dari kata "*disciple*" yakni seseorang yang belajar secara sukarela mengikuti pemimpin. Menurut kamus besar bahasa Indonesia disiplin belajar berarti "1. tata tertib baik disekolah, kemiliteran dll, 2. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan. Kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri bahwa yang dilakukan baik dan memiliki manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Disiplin merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kepatuhan atau ketaatan seseorang terhadap berbagai macam aturan atau norma. Yakni kesediaan dalam mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan yang dilandasi atas dasar kesadaran pentingnya nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan bukan dilandasi oleh rasa takut atau karena tekanan-tekanan dari luar. Cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan disiplin bagi anak yaitu melalui pembiasaan, keteladanan, penyadaran dan pengawasan.

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang sulit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya yaitu terkait dengan kognitif atau pengetahuan, afektif (sikap) dan tingkahlaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun disekolah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena disiplin adalah bagian terpenting dalam proses pendidikan, sebab tanpa adanya disiplin dalam proses belajar mengajar tentu pendidikan tidak akan berjalan secara optimal.

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2005:114), "bahwa pada hakikatnya disiplin merupakan pernyataan sikap mental individu maupun kelompok masyarakat yang menggambarkan rasa takut bila tidak taat atau patuh yang didukung oleh kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan".

Menurut Arikunto (2013 : 114), "didalam pembicaraan disiplin mengenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi pembentukannya secara berurutan. Kedua istilah tersebut adalah disiplin dan ketertiban". Ketertiban mengarah pada

kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karna didorong oleh sesuatu dari luar misalnya karena ingin mendapat pujian dari atasan. Selanjutnya pengertian disiplin atau ketelitian (siasat) menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena di dorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Itulah sebabnya biasanya ketertiban itu terjadi terlebih dahulu kemudian berkembang menjadi ketelitian (siasat).

Selanjutnya Martono (2014:104), “mengemukakan bahwa pendisiplinan merupakan sebuah proses kontrol diri yang ditanamkan oleh guru kepada siswanya juga merupakan bentuk pembinaan moral. Hal ini harus dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, pembiasaan, dan pengulangan secara rutin agar dapat membentuk sikap atau cara hidup bagi siswa yang dapat dimulai dari disiplin sekolah yang membutuhkan kesadaran diri dan evaluasi dalam diri siswa.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat bertingkah laku sesuai dengan norma dan praturan yang ada dan diberlakukan disekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah merupakan salah satu cara yang dilakukan pihak sekolah guna membentuk dan menjaga perilaku siswa agar tidak menyimpang dari norma dan dapat mendukung siswa utuk berperilaku sesuai dengan norma dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Disiplin adalah kepatuhan dan ketaatan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin merupakan perilaku patuh terhdap norma, aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa ada tujuan tertentu dan tanpa mengharap imbalan .

Dalam ajaran Islam banyak ayat Al Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam artiketataan pada peraturan yang telah ditetapkan, antara lain surat An Nisa ayat 59:



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Prof. Dr. Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar Juz 5*. (127-128) menafsirkan bahwa dalam ayat ini masyarakat manusia terutama yang beriman mestilah tunduk kepada peraturan. peraturan yang maha tinggi yaitu peraturan Allah. Inilah yang pertama wajib di taati. Allah menurunkan peraturan itu dengan mengutus rasul-rasul dan penutup segala rasul itu ialah Nabi Muhammad Saw.

Ayat Al-Qur’an tersebut menjelaskan bahwa dalam islam juga diperintahkan disiplin kepada Allah dan Rasulullah SAW, oleh karena itu kita sudah selayaknya menanamkan sikap disiplin dalam diri kita terhadap syariat islam dan kitab suci Al-Qur’an sebagai pedoman hidup kita. Sedangkan disekolah sendiri kedisiplinan erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam kegiatan sekolah dan belajarnya. Cakupan disiplin disekolah meliputi kedisiplinan kepala sekolah atau madrasah dalam mengelola seluruh staf dan siswa-siswinya, kedisiplinan guru dalam mengajar sesuai dengan tat tertib yang berlaku, dan kedisiplinan dan kedisiplinan seluruh staf sekolah dalam melayani seluruh siswanya. Kedisiplinan yang dilakukan seluruh staf maupun karyawan sekolah akan menumbuhkan disiplin dalam diri siswanya dan memberikan dampak positif bagi belajarnya. Jika disiplin staf atau karyawan sekolah kurang maka akan berpengaruh pada disiplin siswa disekolah tersebut. Rasa tanggungjawab siswa juga minim contohnya jika siswa

tidak mengerjakan tugas tidak ada sanksi bagi siswa maka siswa akan merasa acuh terhadap tugas dan lalai terhadap tanggungjawabnya.

Hal ini tidak dapat dianggap biasa karena disiplin belajar memiliki pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu guru beserta seluruh staf dan karyawan sekolah harus terlebih dahulu mempraktikkan disiplin dalam belajar agar siswanya juga disiplin karena mencontoh perilaku gurunya. Selain itu untuk memotivasi dan menumbuhkan disiplin belajar siswa biasanya peraturan dibuat di dinding sekolah atau kelas, kemudian di sekolah biasanya ada satpam yang bertugas menjaga lingkungan sekolah dengan menutup pintu gerbang sekolah saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dibuat juga pagar tinggi yang mengelilingi sekolah sebagai pembatas agar siswa tidak keluar masuk sekolah sembarangan. Pagar sekolah ini juga merupakan penjagaan yang baik yang dapat mencegah siswa bolos sekolah. Pada saat ini juga ada beberapa sekolah yang memperketat disiplin sekolahnya dengan cara menggunakan CCTV agar siswa dapat terawasi secara optimal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Selanjutnya Martono (2014:116-117) mengemukakan bahwa kedisiplinan di ruang kelas dapat dilakukan dengan “merancang susunan tempat duduk siswa secara khusus agar guru mudah mengawasi siswanya. Sehingga guru dapat dengan mudah mengetahui siswa yang tekun dalam kegiatan belajar, siswa yang bermain saat belajar bahkan siswa yang membuat keributan akan sangat mudah diketahui.

b. Indikator Disiplin Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:43-44) mengemukakan bahwa ada enam indikator kedisiplinan belajar yaitu:

1. Kehadiran Disekolah
 - ✓ Tidak pernah absen
 - ✓ Dating tepat waktu
 - ✓ Pulang tepat waktu
2. Kedisiplinan

- Taat tata tertib berpakaian
 - Menaati sopan santun
 - Menaati tata tertib dikelas
3. Tertib Mengerjakan Tugas Dirumah
 - Mengerjakan semua tugas
 - Mengikuti aturan tugas
 - Menyerahkan tepat waktu
 4. Semangat Belajar Tinggi
 - ❖ Rajin belajar
 - ❖ Rajin membaca di perpustakaan
 - ❖ Rajin berdiskusi dengan teman
 5. Pengaturan Waktu Baik
 - Mempunyai jadwal belajar
 - Menepati waktu belajar
 - Peninjauan kembali jadwal belajar
 6. Aktif Dikelas
 - ✓ Banyak bertanya kepada guru
 - ✓ Rajin menjawab pertanyaan guru
 - ✓ Rajin mencatat hal-hal penting

c. Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Membentuk Disiplin Belajar

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin belajar menurut tu'u (2004:48-49) yaitu sebagai berikut:

1. Kesadaran Diri
2. Alat Pendidikan
3. Hukuman
4. Teladan

Dua faktor yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin belajar yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa) yang diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kesadaran diri, cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan (intelegnesi), dan kondisi murid.
2. faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan baik lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal dan pergaulan, serta lingkungan budaya, surat kabar dan majalah. Selain itu pengalaman juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap disiplin baik pengalaman dengan teman sebaya maupun pengalaman hidupnya.

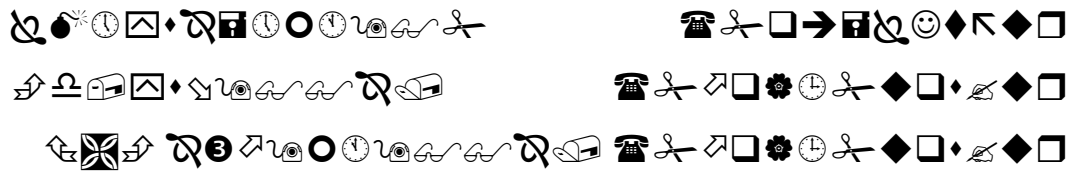
d. Fungsi Displin Belajar

Kedisiplinan sangat penting bagi setiap siswa, kedisiplinan akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan cara belajar yang bai, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik.

Mulyasa (2004 : 108),“mengemukakan bahwa guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*)”. Untuk kepentingan tersebut guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya, membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya, menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin”.

Disiplin belajar sangat diperlukan, jika siswa berhasil mendisiplinkan diri maka siswa akan hidup teratur dan mengerjakan tugas dari guru tepat waktu sehingga siswa tidak akan merasa sukar dalam belajar. Tujuan disiplin belajar adalah untuk mengajarkan siswa dalam bersikap dan bertanggungjawab di lingkungan masyarakat nantinya. Disiplin akan membentuk karakter siswa agar dalam dunia kerjanya bertanggung jawab dan tepat waktu. Disiplin tidak dapat dipisahkan dengan waktu sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al-Ashr/103: 1-3 yang berbunyi sebagai berikut:





Artinya: “demi masa (waktu), Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”. Q.S Al-Ashr/103: 1-3

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah Swt memerintahkan untuk disiplin dan teratur terhadap waktu apabila tidak maka kita akan mengalami kerugian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya fungsi disiplin dan siswa menjalankan disiplin yang ada di sekolah, lingkungan rumah, dan lingkungan masyarakat, seorang siswa akan memiliki kecakapan, pribadi yang baik, dan akan mampu bersikap dengan baik dimanapun dia berada. Fungsi disiplin di sekolah akan mampu menjadikan siswa teratur dalam belajar, menjalankan tat tertib di sekolah tentunya semua ini akan mendukung dalam peningkatan kemandirian belajar dan prestasi siswa di sekolah.

e. Macam-Macam Displin Belajar

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Jadi disiplin belajar disekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan menaati dan melaksanakan peraturan dan norma yang berlaku disekolah.

Menurut Djamarah (2011 : 97) terdapat kisi-kisi belajar disekolah, yaitu:

- a) masuk kelas tepat waktu
- b) memperhatikan penjelasan guru
- c) menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai
- d) mencatat hal-hal yang dianggap penting
- e) aktif dan kreatif dalam kerja kelompok
- f) bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas

- g) menggunakan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya
- h) membentuk kelompok belajar
- i) memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Menurut Slameto (2010 : 67) ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya disekolah yaitu:

a. Disiplin Siswa Dalam Masuk Sekolah

Disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keefektifan, Kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu datang masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos pada saat pelajaran berlangsung.

b. Disiplin Siswa Dalam Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar yang dilakukan didalam maupun diluar jam prlajaran sekoalah. Tujuan dari pemberian tugas biasa untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mat apelajaran yang disampaikan disekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya.

c. Disiplin Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Disekolah

Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada satu tujuan belajar.

d. Disiplin Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Disekolah

Disiplin siswa dalam menaati tata tertib disekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian Siti Oktaviani (2016) dalam jurnal Universitas Lampung yang berjudul pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa pada Penggunaan lembar kerja siswa berbasis *Discovery learning* terhadap hasil Belajar

siswa. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa pada penggunaan lembar kerja siswa berbasis *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa materi suhu dan kalor, di mana lembar kerja siswa yang digunakan telah dikembangkan dan tervalidasi konstruk oleh ahli. Berdasarkan hasil uji regresi *linear* sederhana diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan kemampuan berpikir kritis siswa pada penggunaan lembar kerja siswa *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa materi suhu dan kalor sebesar 84,8%.

2. Penelitian oleh Sulistiyarningsih, Budiyo, Riawan Yudi Purwoko (2014) dalam jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo tentang kemandirian belajar dan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 27 Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar, prestasi belajar matematika, dan hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 27 Purworejo. Uji hipotesis kemandirian belajar diperoleh $t_{hitung} = -2,933 < t_{tabel} = 1,645$, maka H_0 diterima, sehingga persentase kemandirian belajar siswa lebih rendah atau sama dengan 70%. Uji hipotesis prestasi belajar matematika diperoleh $t_{hitung} = -4,695 < t_{tabel} = 1,645$, maka H_0 diterima, sehingga rerata prestasi belajar matematika siswa lebih rendah atau sama dengan 75. Pengujian hipotesis hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika diperoleh koefisien korelasi $\tau = 0,102$ berarti ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika. Untuk uji signifikansi diperoleh $z_{hitung} = 2,081 > z_{tabel} = 1,645$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika.
3. Penelitian oleh Fatimah (2013) dalam jurnal Universitas Negeri Yogyakarta tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VII B SMP PGRI Wonosobo dengan menggunakan strategi kegiatan membaca terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas vii b smp PGRI Wonosobo dengan menggunakan strategi kegiatan membaca terarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kegiatan membaca terarah pada pembelajaran membaca pemahaman siswa Kelas VII B SMP PGRI Wonosobo dapat meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran terlihat dari siswa menjadi lebih aktif, antusias, tidak terlalu banyak bergantung pada guru, siswa dapat menghubungkan pengetahuan atau pengalaman yang telah mereka miliki terhadap topik yang sedang dibahas dan siswa juga selalu bekerja sama dengan teman lain saat memecahkan masalah yang harus dikerjakan dalam kelompok. Peningkatan secara proses pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kualitas produk. Peningkatan kualitas produk pembelajaran terlihat dari hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang hasil belajarnya telah memenuhi standar kkm. Pada saat pratindakan terdapat 5 (23,81%) siswa yang memenuhi standar kkm, pada akhir siklus i meningkat menjadi 16 (72,73%) siswa, dan pada akhir siklus ii meningkat lagi, yaitu 22 (95,65%) siswa.

Penelitian terdahulu yang relevan yang telah dipaparkan di atas semuanya membahas tentang pengaruh kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar, bedanya adalah penelitian ini memfokuskan pembahasan tentang variabel Y yaitu kemandirian belajar pada mata pelajaran PAI dan pelaksanaannya yakni di SMP Negeri 3 Perbaungan.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Kemampuan Membaca Terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Kemampuan membaca merupakan unsur penting dalam kegiatan pembelajaran yang berasal dari dalam diri siswa. Dengan adanya kemampuan membaca maka siswa akan mudah dalam memahami dan mempelajari materi atau pelajaran yang diberikan. Kemampuan membaca

tidak hanya terbatas pada kemampuan siswa dalam menggabungkan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dibacanya melainkan juga mampu memahami dan mengerti apa maksud dan tujuan bacaan tersebut. Dengan demikian penalaran siswa akan terlatih dan akan mempengaruhi kemandirian belajarnya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diungkapkan bahwa kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan melalui kemampuan membaca yang baik.

2. Hubungan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Kemampuan berfikir kritis adalah kemampuan siswa dalam menentukan tujuan dan mengembangkan nalarnya. Dengan kemampuan ini siswa tidak hanya sekedar memahami, melainkan siswa juga sudah mampu untuk menyampaikan gagasan, pendapat maupun sanggahan terhadap hal-hal yang dinilainya baik atau tidak sesuai dengan apa permasalahan yang dihadapinya. Kemampuan ini juga berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa karena dengan berfikir kritis siswa akan mandiri dalam berfikir terutama dalam kegiatan diskusi kelas, siswa akan menjadi lebih aktif dikelas.

3. Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Disiplin belajar merupakan hal sangat familiar bagi kita terutama dalam dunia pendidikan. Disekolah sangat diutamakan disiplin dalam belajar ataupun disiplin sekolah karena jika siswa disiplin dalam belajar maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan baik dan lancar sehingga tujuan belajar dapat terwujud dan terlaksana dengan baik. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut diduga kedisiplinan belajar mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar siswa juga akan tercapai karena siswa menyadari tanggung jawab dan kewajibannya sebagai seorang pelajar.

4. Pengaruh Kemampuan Membaca, dan Kemampuan Berfikir Kritis, Terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan uraian kerangka befikir yang telah dikemukakan tersebut, diduga secara teoritis terdapat pengaruh kemampuan membaca, dan kemampuan berfikir kritis dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Melalui kedua variabel bebas tersebut kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan.

5. Pengaruh Kemampuan Membaca, dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan uraian kerangka befikir yang telah dikemukakan tersebut, diduga secara teoritis terdapat pengaruh kemampuan membaca, dan kedisiplinan belajar siswa dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Melalui kedua variabel bebas tersebut kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan.

6. Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis, dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan uraian kerangka befikir yang telah dikemukakan tersebut, diduga secara teoritis terdapat pengaruh kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar siswa dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Melalui kedua variabel tersebut kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan.

7. Pengaruh Kemampuan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis, dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan uraian kerangka befikir yang telah dikemukakan tersebut, diduga secara teoritis terdapat pengaruh kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar siswa dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Melalui ketiga variabel tersebut kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan. dengan kemandirian belajar yang baik maka motivasi untuk belajar juga akan semakin meningkat dan hasil belajar juga meningkat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang sifatnya sementara yang membutuhkan suatu pengujian untuk menjadi jawaban yang benar. Berdasarkan

kerangka teoritis dan kerangka berpikir dapat diambil hipotesisnya sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemampuan membaca terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemampuan berfikir kritis terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan membaca, dan kemampuan berfikir kritis, terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan membaca, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018
6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018
7. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Perbaungan pada kelas IX Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang beralamat di Desa Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

Sebelum dilakukan penelitian ini sudah terlebih dahulu dilakukan survey pendahuluan dengan minta izin kepada kepala sekolah agar diberi izin untuk melakukan penelitian SMP Negeri 3 Perbaungan. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan di kelas dan disesuaikan dengan kalender pendidikan dan jadwal pelajaran yang berlaku. Berikut ini merupakan tabel rencana waktu pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

N O	KEGIATAN	BULAN/MINGGU																					
		Sept				Okto				Nov-Des				Jan-Feb				Mar-april				Mei-juni	
Minggu ke		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Observasi & Wawancara																						
2	Proposal																						
3	Seminar Proposal																						
4	uji validitas & reliabilitas																						
5	Penelitian kelas sampel 1																						
6	Penelitian kelas sampel 2																						
7	Sidang Hasil																						
8	Sidang Tesis																						

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012:2) “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Sedangkan Nana Syaodih

dan Sukmadinata (2012:5) berpandangan “Secara umum, penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu”.

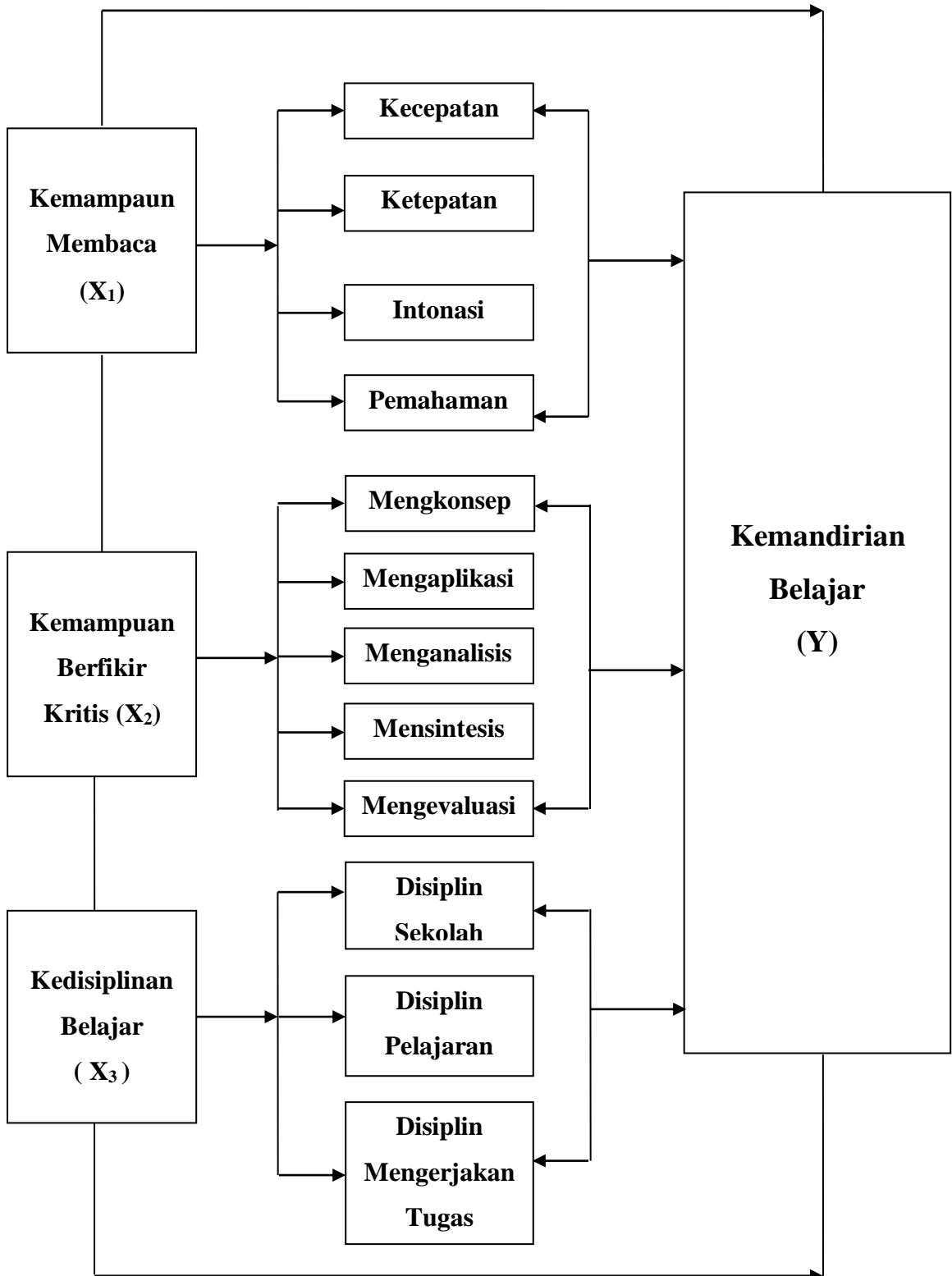
Dalam Penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif korelasional menggunakan teknik atau model *ekxpost facto*. Menurut Effy (2015: 129) “Bahasa latin *ekxpost facto* berarti dari sesudah fakta, maksudnya penelitian ini dilakukan setelah adanya data berupa fakta yang sudah terjadi”. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap variable dimana datanya sudah berlalu tetapi penting sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan selanjutnya. Menurut Masganti (2016 : 34), “Penelitian *ekxpost facto* atau perbandingan kausal digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tetapi peneliti tidak melakukan perlakuan terhadap variabel bebas. Variabel bebas diambil peneliti terhadap perlakuan yang telah terjadi pada masa lalu”. Sedangkan dalam penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan pengaruh kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar siswa. Dalam penelitian ini ada 4 variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis yaitu: variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan definisi konseptual sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Y) : Kemandirian Belajar PAI (Y)
2. Variable bebas (X) : Kemampuan Membaca (X₁)
: Kemampuan Berfikir Kritis (X₂)
: Kedisiplinan Belajar (X₃)

Gambar 3.1
Skema Hubungan Antar Variabel



C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2013:172) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” selanjutnya Arikunto (2013:173) menjelaskan bahwa “populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian”

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas IX yang terdiri dari tujuh kelas yang berjumlah 215 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan

Kelas	Jumlah Siswa
IX-1	30
IX-2	30
IX-3	30
IX-4	31
IX-5	31
IX-6	32
IX-7	31
Jumlah	215

Sampel menurut Sugiyono (2013:117) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampel proporsi atau disebut juga *proportional stratified random sampling*, Menurut Arikunto (2016 :182) yaitu “dengan mengambil sampel dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan sebanding atau seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah agar sampel yang diperoleh representative”. Dalam penelitian ini sampel diambil dari kelas IX-1 dan IX-3 dengan jumlah siswa sebanyak 60 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang menjelaskan secara operasional maksud dari istilah-istilah dalam penelitian yang akan di laksanakan. Berikut ini merupakan uraian definisi operasional dari masing-masing variabel yang diteliti :

1. Kemandirian Belajar PAI (Y)

Kemandirian belajar merupakan proses belajar dimana siswa memiliki rasa tanggungjawab dalam merancang belajar, dan menerapkan serta mengevaluasi proses belajarnya sendiri sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Kemampuan Membaca (X_1)

Kemampuan membaca sama dengan kecepatan membaca dan memahami bacaan. Dengan kemampuan membaca di harapkan pembaca dapat memahami maksud dan tujuan penulis yang ada dalam tulisannya.

3. Kemampuan Berfikir Kritis (X_2)

Kemampuan Berfikir Kritis yaitu proses intelektual yang aktif dan penuh dengan keterampilan dalam membuat pengertian atau konsep, mengaplikasikan, menganalisis, membuat sintesis dan mengevaluasi. Semua kegiatan tersebut berdasarkan hasil observasi, pengalaman, pemikiran, pertimbangan, dan komunikasi yang akan membimbing dalam menentukan sikap dan tindakan.

4. Kedisiplinan Belajar (X_3)

Kedisiplinan belajar adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, dan belajar secara teratur di lingkungan sekolah.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa angket atau kuisisioner (*Questionnaires*). Arikunto (2016 : 194), “Kuisisioner yakni sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya”.

Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala sikap dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017 : 134-135) “Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan”. Penulis menggunakan lima jawaban pada pertanyaan gradasi dari positif sampai negatif seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Skor Item Instrumen

Positif		Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	5	Sangat Tidak setuju	5
Setuju	4	Tidak setuju	4
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1	Sangat setuju	1

Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. **Observasi**, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data tentang kondisi objek peneliti.
- b. **Dokumentasi**, digunakan untuk mengumpulkan data yang baik berupa foto saat melakukan penelitian disekolah maupun data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berasal dari sekolah SMP Negeri 3 Perbaungan yang ada hubungannya dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nama-nama siswa dari daftar kumpulan nilai (DKN).
- c. **Kuisisioner (Angket)**, digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar. Jumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden sebanyak 120 pertanyaan.

Adapun indikator-indikator angket dari masing-masing variabel penelitian ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Indikator penelitian	Nomor item	Keterangan
Kemandirian Belajar PAI (Y)	1. Percaya terhadap kemampuan memperoleh hasil belajar PAI	1,2,3	3
	2. Memiliki inisiatif dalam pembelajaran PAI	4,5,6,7,17,18	6
	3. Melakukan sesuatu bukan karena orang lain/ Ikhlas	8,9,10,11,12,13,14	7
	4. Menyelesaikan masalah tanpa tergantung pada orang lain.	15,16,19,20,21,22,23,26,30	9
	5. Sikap terhadap ajaran ibadah.	24,25,27,28,29,30	6
Sumber : (Desmita 23 September 2017)			
Kemampuan Membaca (X ₁)	1. Kemampuan memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta	1,2,3,4,5,6	6
	2. Kemampuan memperoleh ide-ide utama	7,8,9,10,11,12	6
	3. Kemampuan menyimpulkan membaca inferensi	13,14,15,16,17,18	6
	4. Kemampuan mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan	19,20,21,22,23,24	6
	5. Kemampuan menilai, mengevaluasi.	25,26,27,28,29,30	6

	Sumber : Tarigan (2005:10)		
Kemampuan Berfikir Kritis (X ₂)	1. Memfokuskan pertanyaan	1,2,3	3
	2. Menganalisis argument		3
	3. Bertanya dan menjawab pertanyaan klasifikasi dan pertanyaan menentang	4,5,6 7,8,9	3
	4. Mempertimbangkan kredibilitas (Kriteria) suatu sumber	10,11,12	3
	5. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	13,14,15	3
	6. Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	16,17,18	3
	7. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi	19,20,21	3
	8. Mempertimbangkan hasil keputusan	22,23,24	3
	9. Mendefinisikan istilah, mempertimbangkan definisi	25,26,27	3
	10. Mengidentifikasi asumsi	28,29,30	3
	Sumber : (Mohamad Surya . 2015:120)		
Kedisiplinan Belajar (X ₃)	1. Menaati tata tertib sekolah	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,	7
	2. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas	13,14, 15,16,17,18,	7
	3. Disiplin dalam menepati jadwal belajar	19,20,21,22 23,24,25,26,	8
	4. Belajar secara teratur	27,28,29,30	8
	Sumber : Sulistyowaty (2005:5)		

Dalam penelitian ini Uji Instrumen Penilaian yang digunakan ada dua yaitu uji *Validitas Angket* dan uji *Reliabilitas Angket*.

a. Validitas Angket

Untuk menguji *validitas Angket*, peneliti menggunakan rumus menurut Arikunto (2016 : 213), yakni rumus *product moment* (momen hasil) angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah seluruh siswa

X = Skor butir soal

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perolehan X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadran skor dan distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadran skor dan distribusi Y

Untuk menafsirkan harga validitas untuk setiap soal, maka harga tersebut dikonsultasikan ke tabel harga kritik *r product moment* dengan $\alpha=0,05$ dengan kriteria, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka soal disebut valid dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal disebut tidak valid.

Kriteria (Arikunto 2013:215)

Antara 0,80-1,00 = Validitas Sangat Tinggi

0,60-0,80 = Validitas Tinggi

0,40-0,60 = Validitas Cukup

0,20-0,40 = Validitas Rendah

0,00-0,20 = Validitas Sangat Rendah

b. Reliabilitas Angket

Untuk menguji *reliabilitas* instrumen dari penelitian ini ,digunakan rumus menurut Arikunto (2016 : 239), Alpha karena instrumen yang digunakan berupa angket, dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana:

- r_{11} = *Reliabilitas instrument*
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians tiap butir
 $\sigma^2 t$ = Varians soal
k = banyak butir pertanyaan (banyak soal)

Untuk mencari varians butir digunakan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \left[\frac{\sum X_t}{N}\right]^2}{N} \quad (\text{Handayani, 2014:43})$$

Dimana:

- X_i = Skor butir angket ke-i
 X_t = Skor total
N = Banyaknya sampel

Untuk mencari *Varians* total digunakan rumus

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \left[\frac{\sum Y_t}{N}\right]^2}{N} \quad (\text{Handayani, 2014:44})$$

Dimana:

- N = Banyaknya sampel
 X_i = Banyak Skor total subjek
 X_t = jumlah kuadrat Skor total subjek

Selanjutnya Arikunto (2016 : 220), menjelaskan hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel harga *product moment* dimana kriterianya:

1. terima tes *reliabilitas*, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%
2. tolak tes jika syarat diatas tidak terpenuhi

F. Deskripsi Uji Instrument Angket

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil Uji Instrumen Angket Penelitian berikut ini:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kemampuan Membaca (X_1)

Sebelum melakukan penelitian angket yang sesungguhnya, angket sebagai instrument penelitian di uji coba pada siswa di SMP Negeri 3 Perbaungan yang memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian. Angket dapat dilihat pada lampiran 1, 2,3 dan lampiran 4.

Pengujian validitas angket kemampuan membaca (X_1) dilakukan dengan menggunakan *Product Moment*. Ketentuannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) dengan $n = 30$. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menggunakan 0,349 sebagai r_{tabel} untuk pengujian validitas angket kemampuan membaca (X_1). Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa pada angket kemampuan membaca yang berjumlah 30 soal sebanyak 4 buah angketnya tidak valid yaitu soal nomor 9,11,12 dan 29 yang nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabelnya. Sedangkan angket kemampuan membaca yang valid berjumlah 26 soal yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,30 yang nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabelnya. Jika dihitung persentasenya jumlah angket yang valid berjumlah 86,6% dan persentase soal yang tidak valid sebanyak 13,4%. Adapun hasil validitas angket kemampuan membaca (X_1) selengkapnya disajikan pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Uji Validitas Angket Kemampuan Membaca (X₁)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.634**	0.349	Valid
2	0.621**	0.349	Valid
3	0.404*	0.349	Valid
4	0.572**	0.349	Valid
5	0.435*	0.349	Valid
6	0.582**	0.349	Valid
7	0.564**	0.349	Valid
8	0.693**	0.349	Valid
9	0.321	0.349	Tidak Valid
10	0.395*	0.349	Valid
11	0.307	0.349	Tidak Valid
12	0.302	0.349	Tidak Valid
13	0.533**	0.349	Valid
14	0.468**	0.349	Valid
15	0.630**	0.349	Valid
16	0.628**	0.349	Valid
17	0.477**	0.349	Valid
18	0.382*	0.349	Valid
19	0.375*	0.349	Valid
20	0.716**	0.349	Valid
21	0.356	0.349	Valid
22	0.567**	0.349	Valid
23	0.418*	0.349	Valid
24	0.573**	0.349	Valid
25	0.370*	0.349	Valid
26	0.475**	0.349	Valid
27	0.420*	0.349	Valid
28	0.590**	0.349	Valid
29	0.232	0.349	Tidak Valid
30	0.651**	0.349	Valid

Sumber: Pengolahan Data Dengan Program SPSS 21

Data hasil uji validitas diketahui bahwa pada angket kemampuan membaca (X₁) 26 butir soalnya valid dan 4 butir soalnya tidak valid. Nilai r_{hitung} pada 26 butir soal lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,349 dan Nilai r_{hitung} pada 4 butir soal lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,349 . Dari hasil pengujian juga dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} paling tinggi terdapat pada butir soal nomor 20 dengan nilai 0,716** . Nilai r_{hitung} paling rendah terdapat pada butir soal

nomor 29 dengan nilai 0,232. Tabulasi dan uji validitas selengkapnya disajikan pada lampiran 5 dan 6.

Sebanyak 26 item soal yang valid pada angket kemampuan membaca diuji reliabilitasnya dan diperoleh nilai sebesar 0,899. Seluruh item soal juga reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > r_{tabel} atau $0,899 > 0,349$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut. Data reliabilisasi selengkapnya terdapat di lampiran 7.

Tabel 3.6

Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Membaca (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.899	26

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kemampuan Berfikir Kritis (X_1)

Pengujian validitas angket kemampuan berfikir kritis (X_2) dilakukan dengan menggunakan *Product Moment*. Ketentuannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) dengan $n = 30$.

Data hasil uji validitas diketahui bahwa pada angket kemampuan berfikir kritis (X_2) sebanyak 25 butir soalnya valid dan 5 butir soalnya tidak valid Nilai r_{hitung} pada 25 butir soal lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,349 dan Nilai r_{hitung} pada 5 butir soal lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,349. Dari hasil pengujian juga dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} paling tinggi terdapat pada butir soal nomor 15 dengan nilai 0.695^{**}. Nilai r_{hitung} paling rendah terdapat pada butir soal nomor 5 dengan nilai 0.174. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa pada angket kemampuan berfikir kritis yang berjumlah 30 soal sebanyak 5 buah soal angketnya tidak valid yaitu soal nomor 2,5,9,19 dan 21 yang nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabelnya, serta angket kemampuan berfikir kritis yang valid berjumlah 25 buah soal angketnya yaitu nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13,14,15,16,17,18,20,22.23,24,25,26,27,28,29, dan 30 yang nilai r hitungnya lebih besar dari r tabelnya. Jika dilihat dari jumlah angket yang valid maka persentase

angket valid adalah sebanyak 83,3% dan yang tidak valid sebanyak 16,6%. Untuk lebih jelasnya, data mengenai validitas angket kemampuan berfikir kritis (X_2) dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut. Tabulasi dan uji validitas selengkapnya disajikan pada lampiran 8 dan 9.

Tabel 3.7

Uji Validitas Angket Kemampuan Berfikir Kritis (X_2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.411*	0.349	Valid
2	0.308	0.349	Tidak Valid
3	0.434*	0.349	Valid
4	0.564**	0.349	Valid
5	0.174	0.349	Tidak Valid
6	0.376*	0.349	Valid
7	0.375*	0.349	Valid
8	0.511**	0.349	Valid
9	0.311	0.349	Tidak Valid
10	0.602**	0.349	Valid
11	0.480**	0.349	Valid
12	0.621**	0.349	Valid
13	0.513**	0.349	Valid
14	0.433*	0.349	Valid
15	0.695**	0.349	Valid
16	0.356	0.349	Valid
17	0.684**	0.349	Valid
18	0.505**	0.349	Valid
19	0.217	0.349	Tidak Valid
20	0.575**	0.349	Valid
21	0.238	0.349	Tidak Valid
22	0.571**	0.349	Valid
23	0.577**	0.349	Valid
24	0.504**	0.349	Valid
25	0.355	0.349	Valid
26	0.420*	0.349	Valid
27	0.477**	0.349	Valid
28	0.503**	0.349	Valid
29	0.390*	0.349	Valid
30	0.457*	0.349	Valid

Sumber: Pengolahan Data Dengan Program SPSS 21

Sebanyak 25 item soal yang valid pada angket kemampuan berfikir kritis diuji reliabilitasnya dan diperoleh nilai sebesar 0,872. Seluruh item soal juga

reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$ atau $0,872 > 0,349$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Berfikir Kritis (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	25

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar (X₃)

Pengujian validitas angket kedisiplinan belajar (X₃) dilakukan dengan menggunakan *Product Moment*. Ketentuannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) dengan $n = 30$.

Data hasil uji validitas diketahui bahwa pada angket kedisiplinan belajar (X₃) sebanyak 28 butir soalnya valid dan 2 butir soalnya tidak valid Nilai r_{hitung} pada 28 butir soal lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,349 dan Nilai r_{hitung} pada 2 butir soal lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,349. Dari hasil pengujian juga dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} paling tinggi terdapat pada butir soal nomor 26 dengan nilai 0.790^{**}. Nilai r_{hitung} paling rendah terdapat pada butir soal nomor 25 dengan nilai 0.061. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa pada angket kedisiplinan belajar yang berjumlah 30 soal sebanyak 2 buah angketnya tidak valid yaitu soal nomor 24 dan 25 yang nilai r_{hitung} nya lebih kecil dari r_{tabel} nya. Dan Untuk angket kedisiplinan belajar yang valid berjumlah 28 soal angket yakni soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, dan 30 yang nilai r_{hitung} nya lebih besar dari r_{tabel} nya. Jika dalam persentase jumlah soal angket yang valid sebanyak 93,3% dan soal yang tidak valid sebanyak 6,6%. lebih jelasnya, data mengenai validitas angket kedisiplinan belajar (X₃) dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut. Tabulasi dan uji validitas selengkapnya disajikan pada lampiran 11 dan 12.

Tabel 3.9
Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar (X₃)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0.660**	0.349	Valid
2	0.742**	0.349	Valid
3	0.714**	0.349	Valid
4	0.643**	0.349	Valid
5	0.582**	0.349	Valid
6	0.423*	0.349	Valid
7	0.682**	0.349	Valid
8	0.723**	0.349	Valid
9	0.699**	0.349	Valid
10	0.472**	0.349	Valid
11	0.579**	0.349	Valid
12	0.656**	0.349	Valid
13	0.743**	0.349	Valid
14	0.670**	0.349	Valid
15	0.563**	0.349	Valid
16	0.659**	0.349	Valid
17	0.611**	0.349	Valid
18	0.627**	0.349	Valid
19	0.565**	0.349	Valid
20	0.668**	0.349	Valid
21	0.723**	0.349	Valid
22	0.594**	0.349	Valid
23	0.711**	0.349	Valid
24	0.075	0.349	Tidak Valid
25	0.061	0.349	Tidak Valid
26	0.790**	0.349	Valid
27	0.545**	0.349	Valid
28	0.735**	0.349	Valid
29	0.716**	0.349	Valid
30	0.359	0.349	Valid

Sebanyak 28 item soal yang valid pada angket kedisiplinan belajar diuji reliabilitasnya dan diperoleh nilai sebesar 0,946. Seluruh item soal juga reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > r_{tabel} atau 0,946 > 0,381. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.10 sebagai berikut. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,946	28

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Adapun hasil validitas angket kemandirian belajar siswa (Y) disajikan pada tabel 3.11 sebagai berikut.

Tabel 3.11 Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar Siswa (Y)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0.258	0.349	Tidak Valid
2	0.790**	0.349	Valid
3	0.685**	0.349	Valid
4	0.359	0.349	Valid
5	0.512**	0.349	Valid
6	0.151	0.349	Tidak Valid
7	0.766**	0.349	Valid
8	0.207	0.349	Tidak Valid
9	0.721**	0.349	Valid
10	0.674**	0.349	Valid
11	0.739**	0.349	Valid
12	0.503**	0.349	Valid
13	0.405*	0.349	Valid
14	0.216	0.349	Tidak Valid
15	0.725**	0.349	Valid
16	0.512**	0.349	Valid
17	0.765**	0.349	Valid
18	0.624**	0.349	Valid
19	0.432*	0.349	Valid
20	0.191	0.349	Tidak Valid
21	0.574**	0.349	Valid
22	0.486**	0.349	Valid
23	0.601**	0.349	Valid
24	0.730**	0.349	Valid
25	0.818**	0.349	Valid
26	0.367*	0.349	Valid
27	0.442*	0.349	Valid
28	0.780**	0.349	Valid
29	0.713**	0.349	Valid

30	0.672**	0.349	Valid
----	---------	-------	-------

Sumber: Pengolahan Data Dengan Program SPSS 21

Data hasil uji validitas diketahui bahwa pada angket kemandirian belajar siswa (Y) 25 butir soalnya valid yakni soal nomor 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30 dan 5 butir soalnya tidak valid yakni soal nomor 1, 6, 8, 14, dan 20. Jika dilihat dari jumlah angket yang valid maka persentase angket valid adalah sebanyak 83,3% dan yang tidak valid sebanyak 16,6%. Nilai r_{hitung} pada 25 butir soal lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,349 dan Nilai r_{hitung} pada 5 butir soal lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,349 . Dari hasil pengujian juga dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} paling tinggi terdapat pada butir soal nomor 2 dengan nilai 0.790**. Nilai r_{hitung} paling rendah terdapat pada butir soal nomor 6 dengan nilai 0.151. Tabulasi dan uji validitas selengkapnya disajikan pada lampiran 14 dan 15.

Sebanyak 25 item soal yang valid pada angket kemandirian belajar siswa diuji reliabilitasnya dan diperoleh nilai sebesar 0,927. Seluruh item soal juga reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$ atau $0,972 > 0,349$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.12 sebagai berikut. Data reliabilisasi selengkapnya terdapat di lampiran 16.

Tabel 3.12

Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,927	25

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah persebaran (*distribusi*) data telah dilakukan secara normal atau tidak. Untuk menguji kenormalan suatu data dapat dilakukan dengan rumus Matondang (2013:72) *Chi-Kuadrat* yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dimana :

χ^2 : Nilai kuadrat variable bebas

fo : Frekuensi observasi

fh : Frekuensi harapan

Setelah harga *Chi-Kuadrat* dihitung , maka harga tersebut dibandingkan dengan table harga *Chi-Kuadrat* dengan $\alpha=0,05$ dan $dk=k-1$. Jika $\chi_{Hitung}^2 < \chi_{Tabel}^2$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah kedua variable memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan metode *Test for Linearity* $\alpha=0,05$. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikasinya (*linearity*) kurang dari 0,05. Cara yang lain adalah dengan mengamati pola faktor gangguan/residual. Jika faktor gangguan tersebar, random, dan tidak memiliki pola khusus, maka model dikatakan linear. Jika faktor gangguan membentuk pola “U” atau “U-terbalik”, maka dapat dikatakan persamaan regresinya tidak linear (Qudratullah, 2013:97).

c. Uji Korelasi

Pengujian Korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai

hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah (dan sebaliknya). Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria hasil perhitungan nilai korelasi sebagai berikut (Sarwono:2006):

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- $>0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah
- $>0,25 - 0,5$: Korelasi cukup
- $>0,5 - 0,75$: Korelasi kuat
- $>0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Korelasi bermanfaat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel (kadang lebih dari dua variabel) dengan skala-skala tertentu, Kuat lemah hubungan diukur diantara jarak (range) 0 sampai dengan 1. Korelasi mempunyai kemungkinan pengujian hipotesis dua arah (*two tailed*). Korelasi searah jika nilai koefisien korelasi ditemukan positif; sebaliknya jika nilai koefisien korelasi negatif, korelasi disebut tidak searah. Yang dimaksud dengan koefisien korelasi ialah suatu pengukuran statistik kovariansi atau asosiasi antara dua variabel. Jika koefisien korelasi ditemukan tidak sama dengan nol (0), maka terdapat ketergantungan antara dua variabel tersebut. Jika koefisien korelasi ditemukan +1, maka hubungan tersebut disebut sebagai korelasi sempurna atau hubungan linear sempurna dengan kemiringan (slope) positif.

d. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kemampuan membaca (X_1), kemampuan berfikir kritis (X_2) dan disiplin belajar (X_3) terhadap kemandirian belajar PAI (Y), spesifikasi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (\text{Arikunto, 2013:344})$$

Dimana:

Y = Variabel kemandirian belajar

- X_1 = Variabel bebas kemampuan membaca
 X_2 = Varians bebas kemampuan berfikir kritis
 X_3 = Varians bebas kedisiplinan belajar
 b_1 = koefisien regresi kemampuan membaca
 b_2 = koefisien regresi kemampuan berfikir kritis
 b_3 = koefisien regresi kedisiplinan belajar
 a = Varians soal

Nilai dari a , b_1 , b_2 pola persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

H. Hipotesis Statistik

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji kemaknaan *koefisien parsial*, maka digunakan uji t dengan taraf kesalahan 5%. Rumus yang digunakan untuk menguji masing-masing hipotesis ini adalah dengan rumus uji t parsial yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sari, 2014:54})$$

Apabila dari hasil perhitungan diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar PAI berpengaruh secara parsial dan sebaliknya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap kemandirian belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara *simultan* (bersama-sama) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Taraf signifikan adalah $\alpha = 0,05$.

Perhitungan uji F menggunakan rumus menurut Sugiyono (2017 : 266):

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah siswa

dengan kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca, Kemampuan berfikir kritis, dan disiplin belajar secara *simultan* terhadap kemandirian belajar PAI. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca, Kemampuan berfikir kritis, dan disiplin belajar secara *simultan* terhadap kemandirian belajar PAI.

Dimana untuk memperoleh nilai F_{tabel} adalah dengan derajat (kebebasan pembilang (df1) = k, derajatkebebasan penyebut (df2) = n-k-1 (k=jumlah variabel independen, n= jumlah subjek yang diteliti) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (Sugioyono). Kemampuan membaca, Kemampuan berfikir kritis, dan disiplin belajar secara *simultan* terhadap kemandirian belajar PAI.

c. Pengujian Besarnya Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan membaca, Kemampuan berfikir kritis, dan disiplin belajar dapat menjelaskan kemandirian belajar siswa , maka koefisien determinasi r^2 dapat ditentukan oleh rumus menurut (Handayani,2014:47) berikut:

$$r^2 = \frac{(n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i))}{n \sum Y_i^2 (\sum Y_i)}$$

Keterangan

r^2 = koefisiendeterminasi

X = variable independen

Y = variable dependen

n = jumlah sampel

b = koefisienregresi variable X dan Y

Teknik analisis data peneliti akan menggunakan program komputer SPSS
(*statistic package for the social science*) 20.0 for windows.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian merupakan gambaran penyebaran hasil penelitian secara kategorial dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, antara lain: kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis, kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel dilakukan dengan proportional sampling, yang artinya sampel di ambil secara proporsional disetiap kelas yang sama karakteristiknya dan jumlah responden yang di gunakan hanya mewaliki yakni 45% dari populasi.

Berdasarkan jawaban atas angket yang telah di sebarakan, peneliti membuat daftar distribusi frekuensi atas jawaban variabel X_1 , X_2 , dan X_3 merupakan daftar yang diperoleh dari hasil jawaban atas angket pada skala nilai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jarak\ Interval}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh:

$$Interval = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh batas interval yaitu sebesar 0,80. Skala penilaian dan kategori dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1

Skala Penilaian Variabel kemampuan membaca (X_1)

Interval	Kategori
4,24 – 5,04	Sangat Baik
3,43 – 4,23	Baik
2,62 – 3,42	Cukup
1,81 – 2,61	Kurang Baik
1,00 – 1,80	Tidak Baik

Sumber: Olahan Sendiri

a. Deskripsi Temuan Variabel Kemampuan Membaca (X_1)

Kemampuan membaca merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yang berlangsung disekolah. Dengan adanya kemampuan membaca siswa yang baik maka kegiatan belajar mengajar akan berlangsung baik pula. Kemampuan membaca yang baik juga dapat mengarahkan siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan guru. Kemampuan membaca yang baik harus dibarengi dengan kecepatan dalam membaca karena semakin cepat seseorang membaca kemampuan memahami isi bacaan juga akan meningkat. Kemampuan membaca merupakan faktor pendukung pembelajaran yang sangat penting untuk diperhatikan.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang dilakukan diperoleh gambaran kemampuan membaca di SMP Negeri 3 perbaungan berada dalam 2 kategori yaitu kategori kemampuan membaca baik dan Cukup. Kemampuan membaca yang berada dalam kategori baik dengan interval nilai 3,43-4,23 terdapat pada soal 1, 3, 5, 16, 17, 18, 20, 22, 24 yang berjumlah 9 soal angket dan Kemampuan membaca yang berada dalam kategori cukup dengan interval nilai 2,62-3,42 terdapat pada soal 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 21, 23, 25 yang berjumlah 16 soal angket. Karena hasil perhitungan yang telah diuraikan jumlah soal dengan kategori cukup lebih tinggi dari kategori baik maka temuan variabel kemampuan membaca (X_1) dalam penelitian ini berada dalam kategori cukup.

Penjelasan lebih rinci mengenai variabel kemampuan membaca (X_1) dapat dilihat dari data frekuensi jawaban 60 orang responden dengan 25 soal dan 5 pilihan jawaban yang telah dianalisis dan disajikan secara lengkap pada lampiran 21, adapun tabel ringkasan yang menyajikan gambaran data dan uraian angket dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca (X_1)

Interval	No Soal	Kategori
4,24 – 5,04	-	Sangat Baik
3,43 – 4,23	1,3,5,16,17,18,20,22,24	Baik
2,62 – 3,42	2,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,19,21,23,25	Cukup
1,81 – 2,61	-	Kurang Baik
1,00 – 1,80	-	Tidak Baik

Sumber: Olahan Sendiri

Berdasarkan tabel hasil ringkasan distribusi frekuensi jawaban pada tabel 4.2 diperoleh interpretasi data masing-masing pernyataan angket tentang kemampuan membaca, yaitu sebagai berikut :

1. Saya sangat senang membaca mendapatkan nilai 3.63 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
2. Saya sangat tidak senang membaca mendapatkan nilai 2.65 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
3. Saya sudah mampu membaca dengan cepat mendapatkan nilai 3.76 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
4. Saya belum mampu membaca dengan cepat mendapatkan nilai 2.68 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
5. Saya mendapatkan informasi dan fakta dari membaca mendapatkan nilai 3.58 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
6. Saya tidak mendapatkan informasi dan fakta dari membaca mendapatkan nilai 2.63 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
7. Saya mampu menentukan sendiri gagasan utam dari bacaan mendapatkan nilai 3.21 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
8. Saya tidak mampu menentukan sendiri gagasan utam dari bacaan mendapatkan nilai 2.70 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
9. Saya belum mampu menyimpulkan apa yang saya baca mendapatkan nilai 2.85 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
10. Saya terbiasa membaca dan menyimpulkan bacaan mendapatkan nilai 3.38 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.

11. Saya tidak terbiasa membaca dan menyimpulkan bacaan mendapatkan nilai 2.68 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”
12. Saya mampu mengklasifikasikan sebuah bacaan mendapatkan nilai 3.06 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
13. Saya tidak mampu mengklasifikasikan sebuah bacaan mendapatkan nilai 2.88 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
14. Membaca cepat dapat mempermudah menentukan pokok pikiran mendapatkan nilai 3.15 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”
15. Membaca cepat tidak dapat mempermudah menentukan pokok pikiran mendapatkan nilai 2.96 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
16. Membaca pemahaman dapat meningkat dan melatih pemikiran saya mendapatkan nilai 3.65 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
17. Membaca pemahaman tidak dapat meningkat dan melatih pemikiran saya mendapatkan nilai 3.76 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”
18. Melalui membaca saya mampu menilai tulisan dan isinya mendapatkan nilai 3.66 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
19. Melalui membaca saya tidak mampu menilai tulisan dan isinya mendapatkan nilai 2.63 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
20. Membaca memberikan saya untuk mengkritik sebuah tulisan mendapatkan nilai 3.43 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
21. Membaca tidak memberikan saya untuk mengkritik sebuah tulisan mendapatkan nilai 2.68 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
22. Membaca memperbanyak perbendaharaan kata mendapatkan nilai 3.43 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
23. Membaca tidak memperbanyak perbendaharaan kata mendapatkan nilai 2.76 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.

24. Membaca melatih saya untuk mengevaluasi tulisan agar lebih baik mendapatkan nilai 3.46 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
25. Membaca tidak melatih saya untuk mengevaluasi tulisan agar lebih baik mendapatkan nilai 2.71 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca di SMP Negeri 3 Perbaungan berada dalam kategori “Cukup” dengan nilai rata-rata 3.12.

Kategori cukup bermakna bahwa variabel kemampuan membaca (X_1) di SMP Negeri 3 Perbaungan berada dalam kondisi sedang tidak terlalu tinggi atau rendah. Dalam kondisi ini siswa sudah mampu membaca dengan baik dan intonasinya benar namun kecepatan dan kemampuan memahami isi bacaan belum tercapai sepenuhnya.

b. Tingkat Kecenderungan Kemampuan Membaca (X_1)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan kemampuan membaca (X_1), digunakan harga rata-rata ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD). Dari hasil perhitungan diperoleh M sebesar 5, SD sebesar 1 dengan nilai tertinggi 125 dan nilai terendah 25. Dari hasil perhitungan diperoleh tingkat kecenderungan kemampuan membaca berada dalam dua kategori yaitu tinggi dan sedang. kecenderungan kemampuan membaca dalam kategori tinggi dengan interval persentase skor 86-105 dan frekuensi 4 orang hanya mewakili 6,67% dari data sedangkan kecenderungan kemampuan membaca dalam kategori sedang dengan interval persentase skor 66-85 dan frekuensi 56 orang mewakili 93,33% dari data. Persentase kecenderungan kemampuan membaca 93,33% lebih tinggi dari 6,67% maka kemampuan membaca dalam penelitian ini cenderung lebih sedang.

Hasil analisis Selengkapnya disajikan pada lampiran 22. Adapun persentase hasil analisis disajikan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3

Analisis Tingkat Kecenderungan Variabel kemampuan membaca (X_1)

No	Interval persentase skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	106-125	0	0%	Sangat Tinggi
2	86-105	4	6,67%	Tinggi
3	66-85	56	93,33%	Sedang
4	46-65	0	0%	Rendah
5	25-45	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	60	100%	

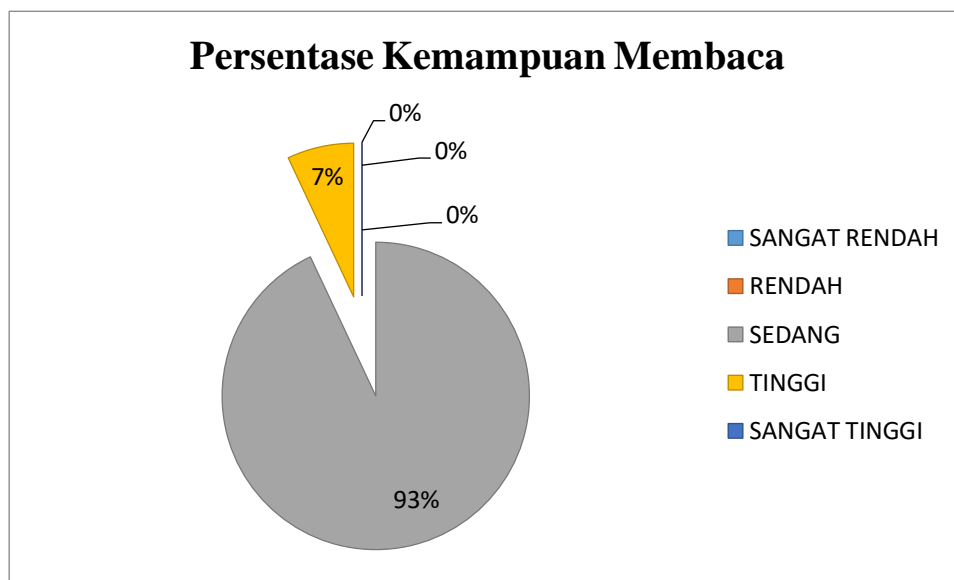
Sumber: Olahan Sendiri

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat tinggi tidak ada (0%), kategori tinggi ada 4 orang (6,67%), kategori sedang ada 56 orang (93,33%), kategori rendah tidak ada (0%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca berada dalam kategori sedang .

Tingkat kecenderungan variabel kemampuan membaca lebih jelas dapat disajikan pada diagram lingkaran berikut ini:

Gambar 4.1

Diagram Tingkat Kecenderungan Variabel Kemampuan Membaca (X_1)



1. Warna Biru tua (106-125) memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dalam kategori sangat tinggi.

2. Warna kuning (86-105) memiliki frekuensi 4 orang dengan persentase 6,67% dalam kategori tinggi.
3. Warna abu-abu (66-85) memiliki frekuensi 56 orang dengan persentase 93,33% dalam kategori sedang.
4. Warna oranye (37-52) memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dalam kategori rendah.
5. Warna biru (20-36) memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dalam kategori sangat rendah.

c. Deskripsi Temuan Variabel Kemampuan Berfikir Kritis (X_2)

Kemampuan berfikir kritis adalah kemampuan siswa dalam menentukan tujuan dan mengembangkan nalarnya. Dengan kemampuan ini siswa tidak hanya sekedar memahami, melainkan siswa juga sudah mampu untuk menyampaikan gagasan, pendapat maupun sanggahan terhadap hal-hal yang dinilainya baik atau tidak sesuai dengan apa permasalahan yang dihadapinya dan dalam kegiatan pembelajarannya.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang dilakukan diperoleh gambaran kemampuan berfikir kritis di SMP Negeri 3 perbaungan berada dalam 2 kategori yaitu kategori kemampuan berfikir kritis baik dan Cukup. Kemampuan berfikir kritis yang berada dalam kategori baik dengan interval nilai 3,43-4,23 terdapat pada soal nomor 2, 4, 6, 7, 8, 9, 12, 15, 16, 17, 18, 20, 24 yang berjumlah 13 soal angket dan Kemampuan berfikir kritis yang berada dalam kategori cukup dengan interval nilai 2,62-3,42 terdapat pada soal nomor 1, 3, 5, 10, 11, 13, 14, 19, 21, 22, 23, 25 yang berjumlah 12 soal angket. Karena hasil perhitungan yang telah diuraikan jumlah soal dengan kategori cukup lebih tinggi dari kategori baik maka temuan variabel kemampuan membaca (X_1) dalam penelitian ini berada dalam kategori cukup.

Penjelasan lebih rinci mengenai variabel kemampuan kemampuan berfikir (X_2) dapat dilihat dari data frekuensi jawaban 60 orang responden dengan 25 soal dan 5 pilihan jawaban yang telah dianalisis dan disajikan secara lengkap pada

lampiran 23, adapun tabel ringkasan yang menyajikan gambaran data dan uraian angket dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Ringkasan distribusi Frekuensi Kemampuan Berfikir Kritis (X₂)

Interval	No Soal	Kategori
4,24 – 5,04	-	Sangat Baik
3,43 – 4,23	2,4,6,7,8,9,12,15,16,17,18,20,24	Baik
2,62 – 3,42	1,3,5,10,11,13,14,19,21,22,23,25	Cukup
1,81 – 2,61	-	Kurang Baik
1,00 – 1,80	-	Tidak Baik

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi jawaban pada tabel 4.4 diperoleh interpretasi data masing-masing pernyataan angket tentang kemampuan berfikir kritis, yaitu sebagai berikut.

1. Saya mampu menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat mendapatkan nilai 3.23 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
2. Saya mampu memahami pertanyaan dengan baik mendapatkan nilai 3.76 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
3. Saya selalu bertanya ketika guru menjelaskan mendapatkan nilai 3.30 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
4. Saya sering memberikan sanggahan ketika diskusi mendapatkan nilai 3.68 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
5. Saya tidak sering memberikan sanggahan ketika diskusi mendapatkan nilai 2.70 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
6. Saya senang menanggapi pertanyaan teman-teman sekelas saya dan memberikan jawaban pertanyaan tersebut mendapatkan nilai 3.78 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
7. Saya selalu mempertimbangkan jawaban saya dengan baik dan sumbernya jelas mendapatkan nilai 3.71 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.

8. Saya menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan saya saja tanpa sumber yang jelas mendapatkan nilai 3.83 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
9. Saya senang menyelesaikan masalah atau tugas kelompok dengan diskusi mendapatkan nilai 3.88 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
10. Saya selalu menyelesaikan tugas kelompok sendirian mendapatkan nilai 2.68 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
11. Tugas kelompok saya hanya dikerjakan oleh seorang teman saya mendapatkan nilai 2.61 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”
12. Saya senang melakukan observasi karena saya senang meneliti mendapatkan nilai 3.48 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
13. Saya merasa bosan jika diberikan tugas observasi karena waktunya lama mendapatkan nilai 2.80 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
14. Menjawab soal dengan kata-kata sendiri mendapatkan nilai 3.38 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”
15. Mejawab soal sesuai dengan buku mendapatkan nilai 3.70 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
16. Lebih mudah memahami dari menghafal mendapatkan nilai 3.75 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
17. Mudah mengembangkan kata-kata atau suatu pemikiran mendapatkan nilai 3.56 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”
18. Selalu mempertimbangkan dengan matang dalam mengambil keputusan mendapatkan nilai 3.58 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
19. Mengambil keputusan sembarangan tanpa pertimbangan mendapatkan nilai 2.63 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
20. Tidak mudah menyerah dalam memecahkan persolan/masalah mendapatkan nilai 3.68 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
21. Mengosongkan jawaban jika soal/masalah sulit mendapatkan nilai 2.86 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
22. Membandingkan beberap definisi dan membuat kesimpulan mendapatkan nilai 3.35 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.

23. Membuat kesimpulan hanya dari satu definisi mendapatkan nilai 2.98 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
24. Mencari sumber dari sebuah asumsi dengan teliti mendapatkan nilai 3.46 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
25. Membuat asumsi tanpa sumber yang jelas mendapatkan nilai 2.65 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kritis di SMP Negeri 3 Perbaungan berada dalam kategori “Cukup” dengan nilai rata-rata 3.32. Kategori cukup bermakna bahwa variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) di SMP Negeri 3 Perbaungan berada dalam kondisi sedang tidak terlalu tinggi atau rendah. Dalam kondisi ini siswa sudah mampu mengkonsep, mengaplikasi dengan baik dan menganalisis suatu permasalahan dalam belajar namun siswa belum mampu untuk mensintesis dan mengevaluasi permasalahan pembelajaran.

d. Tingkat Kecenderungan Kemampuan Berfikir Kritis (X_2)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan kemampuan berfikir kritis (X_2), digunakan harga rata-rata ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD). Dari hasil perhitungan diperoleh M sebesar 5, SD sebesar 1 dengan nilai tertinggi 125 dan nilai terendah 25. Dari hasil perhitungan diperoleh tingkat kecenderungan kemampuan berfikir kritis berada dalam dua kategori yaitu tinggi dan sedang. kecenderungan kemampuan berfikir kritis dalam kategori tinggi dengan interval persentase skor 86-105 dan frekuensi 22 orang hanya mewakili 36,67% dari data sedangkan kecenderungan kemampuan berfikir kritis dalam kategori sedang dengan interval persentase skor 66-85 dan frekuensi 38 orang mewakili 63,33% dari data. Persentase kecenderungan kemampuan berfikir kritis 63,33% lebih tinggi dari 36,67% maka kemampuan berfikir kritis dalam penelitian ini cenderung lebih sedang.

Hasil analisis Selengkapnya disajikan pada lampiran 24. Adapun persentase hasil analisis disajikan pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5

Analisis Tingkat Kecenderungan Variabel kemampuan berfikir kritis (X₂)

No	Interval persentase skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	106-125	0	0%	Sangat Tinggi
2	86-105	22	36,67%	Tinggi
3	66-85	38	63,33%	Sedang
4	46-65	0	0%	Rendah
5	25-45	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	60	100%	

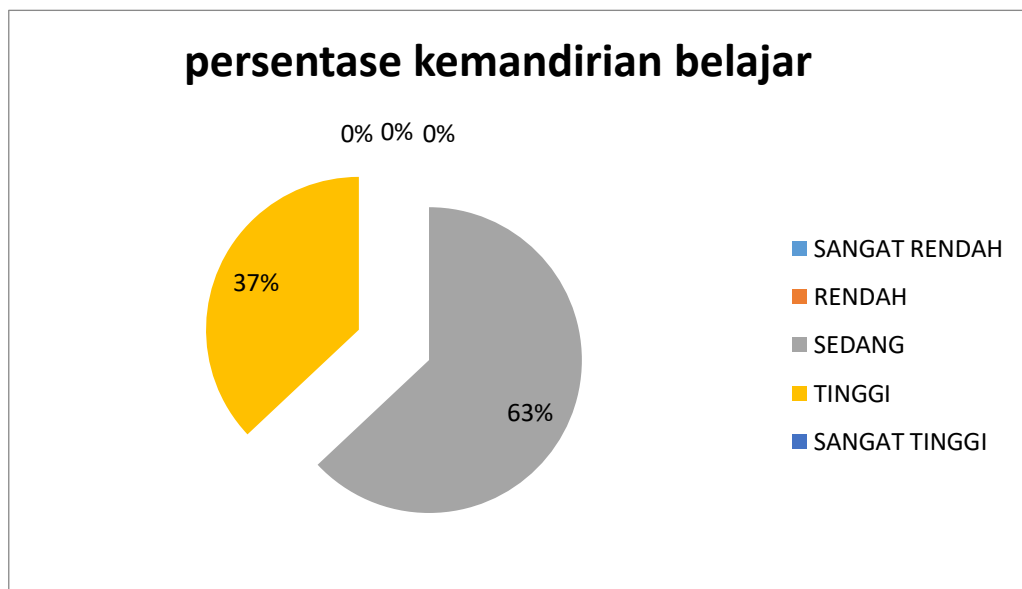
Sumber: Olahan Sendiri

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat tinggi tidak ada (0%), kategori tinggi ada 22 orang (36.67%), kategori sedang ada 38 orang (63,33%), kategori rendah tidak ada (0%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kritis berada dalam kategori sedang.

Tingkat kecenderungan variabel kemampuan berfikir kritis lebih jelas dapat disajikan pada diagram lingkaran berikut ini:

Gambar 4.2

Diagram Tingkat Kecenderungan Variabel Kemampuan Berfikir Kritis (X₂)



1. Warna Biru tua (106-125) memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dalam kategori sangat tinggi.
2. Warna kuning (86-105) memiliki frekuensi 22 orang dengan persentase 37,33% dalam kategori tinggi.
3. Warna abu-abu (66-85) memiliki frekuensi 38 orang dengan persentase 63,67% dalam kategori sedang.
4. Warna oranye (37-52) memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dalam kategori rendah.
5. Warna biru (20-36) memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dalam kategori sangat rendah.

e. Deskripsi Temuan Variabel Kedisiplinan Belajar (X_3)

Kedisiplinan belajar adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Disiplin merupakan hal yang berkaitan dengan kemampuan mengendalikan diri dari berbagai aturan atau norma. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang dilakukan diperoleh gambaran kedisiplinan belajar di SMP Negeri 3 perbaungan berada dalam 2 kategori yaitu kategori kedisiplinan belajar baik dan Cukup. Kedisiplinan belajar yang berada dalam kategori baik dengan interval nilai 3,43-4,23 terdapat pada soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 14, 15, 16, 18, 20, 22, 23, 24, 25 yang berjumlah 16 soal angket dan kedisiplinan belajar yang berada dalam kategori cukup dengan interval nilai 2,62-3,42 terdapat pada soal nomor 6, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 19, 21 yang berjumlah 9 soal angket. Dari hasil perhitungan yang telah diuraikan jumlah soal dengan kategori baik lebih tinggi dari kategori cukup maka temuan variabel kedisiplinan belajar (X_3) dalam penelitian ini berada dalam kategori baik.

Penjelasan lebih rinci mengenai kedisiplinan belajar (X_3) dapat dilihat dari data frekuensi jawaban 60 orang responden dengan 25 soal dan 5 pilihan jawaban yang telah dianalisis dan disajikan secara lengkap pada lampiran 25, adapun tabel ringkasan yang menyajikan gambaran data dan uraian angket dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel kedisiplinan belajar (X₃)

Interval	No Soal	Kategori
4,24 – 5,04	-	Sangat Baik
3,43 – 4,23	1,2,3,4,5,7,8,14,15,16,18,20,22,23,24,25	Baik
2,62 – 3,42	6,9,10,11,12,13,17,19,21,	Cukup
1,81 – 2,61	-	Kurang Baik
1,00 – 1,80	-	Tidak Baik

Sumber: Olahan Sendiri

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi jawaban pada tabel 4.6 diperoleh interpretasi data masing-masing pernyataan angket tentang kemampuan membaca, yaitu sebagai berikut :

1. Saya selalu datang tepat waktu untuk mengikuti pelajaran di kelas mendapatkan nilai 3.98 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
2. Membawa buku sesuai jadwal mendapatkan nilai 4.00 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
3. Mempersiapkan peralatan sekolah mendapatkan nilai 4.08 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
4. Membawa peralatan pelajaran yang diminta guru mendapatkan nilai 3.68 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
5. Membawa buku paket/LKS mendapatkan nilai 3.85 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
6. Mempelajari bahan pelajaran sebelum PBM dimulai mendapatkan nilai 3.05 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
7. Saya memperhatikan penjelasan guru di kelas mendapatkan nilai 3.61 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
8. Saya mencatat materi sesuai dengan yang tertulis dipapan tulis mendapatkan nilai 3.68 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
9. Menyimak ketika guru sedang mendikte mendapatkan nilai 2.38 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.

10. Tidak berbicara dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan bacaan mendapatkan nilai 3.25 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
11. Tidak bermain sendiri ketika guru menjelaskan mendapatkan nilai 3.00 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”
12. Tidak mengganggu teman ketika PBM berlangsung mendapatkan nilai 3.20 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
13. Mencatat penjelasan penting yang disampaikan guru mendapatkan nilai 3.30 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
14. Saya bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang belum saya pahami mendapatkan nilai 3.48 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”
15. Membuat ringkasan materi pelajaran mendapatkan nilai 3.61 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
16. Tugas apapun yang diberikan guru selalu dikerjakan mendapatkan nilai 3.41 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
17. Mengerjakan latihan soal yang diberikan guru mendapatkan nilai 3.33 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”
18. Menjawab soal/pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan nilai 3.50 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
19. Mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan mendapatkan nilai 3.25 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
20. Minta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan kelas mendapatkan nilai 3.56 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
21. Tetap didalam kelas meskipun guru tidak ada mendapatkan nilai 3.35 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
22. Mengikuti pelajaran sampai selesai mendapatkan nilai 3.93 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.

23. Ketika pergantian jam pelajaran saya tetap di kelas untuk belajar mendapatkan nilai 3.55 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
24. Tidak mengganggu teman yang sedang belajar di perpustakaan mendapatkan nilai 3.76 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
25. Tetap dilingkungan sekolah sampai waktunya pulang mendapatkan nilai 4.23 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar di SMP Negeri 3 Perbaungan berada dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata 3.56. Kategori baik bermakna bahwa variabel kedisiplinan belajar (X_3) di SMP Negeri 3 Perbaungan berada dalam kondisi tinggi, Dalam kondisi ini siswa sudah memiliki tanggungjawab atau kedisiplin yang tinggi baik disiplin terhadap peraturan disekolah, disiplin terhadap pelajaran, disiplin terhadap peraturan guru dan disiplin dalam menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh guru.

f. Tingkat Kecenderungan Kedisiplinan Belajar (X_3)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan kedisiplinan belajar (X_3), digunakan harga rata-rata ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD). Dari hasil perhitungan diperoleh M sebesar 5, SD sebesar 1 dengan nilai tertinggi 125 dan nilai terendah 25. Dari hasil perhitungan diperoleh tingkat kecenderungan kedisiplinan belajar berada dalam dua kategori yaitu tinggi dan sedang. kecenderungan kedisiplinan belajar dalam kategori tinggi dengan interval persentase skor 86-105 dan frekuensi 43 orang hanya mewakili 71,67% dari data sedangkan kecenderungan kedisiplinan belajar dalam kategori sedang dengan interval persentase skor 66-85 dan frekuensi 17 orang mewakili 28,33% dari data. Persentase kecenderungan kedisiplinan belajar 71,67% lebih tinggi dari 28,33% maka kedisiplinan belajar dalam penelitian ini cenderung lebih tinggi.

Dari hasil perhitungan diperoleh tingkat kecenderungan kemampuan membaca sebagaimana disajikan pada tabel 4.7 Selengkapnya disajikan pada lampiran 26.

Tabel 4.7

Analisis Tingkat Kecenderungan Variabel Kedisiplinan Belajar (X₃)

No	Interval persentase skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	106-125	0	0%	Sangat Tinggi
2	86-105	43	71,67%	Tinggi
3	66-85	17	28,33%	Sedang
4	46-65	0	0%	Rendah
5	25-45	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	60	100%	

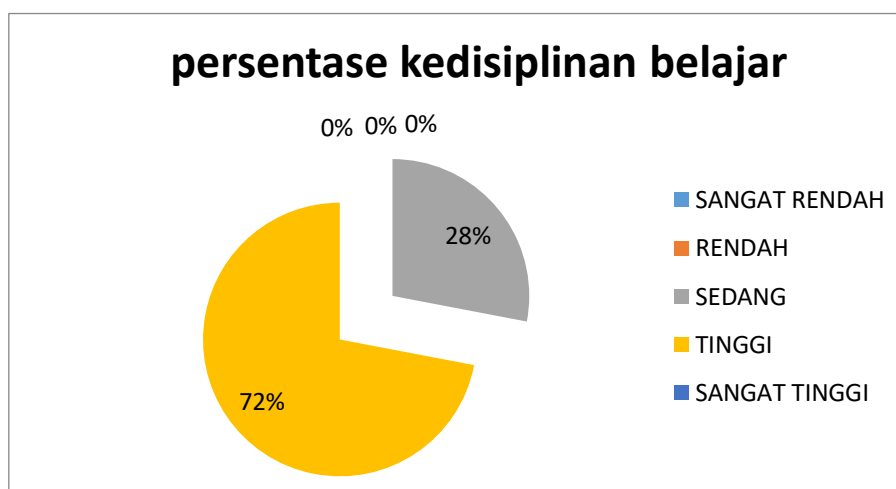
Sumber: Olahan Sendiri

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat tinggi tidak ada (0%), kategori tinggi ada 43 orang (36.67%), kategori sedang ada 17 orang (63,33%), kategori rendah tidak ada (0%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berada dalam kategori tinggi.

Tingkat kecenderungan variabel kedisiplinan belajar lebih jelas dapat disajikan pada diagram lingkaran berikut ini

Gambar 4.3

Diagram Tingkat Kecenderungan Variabel Kedisiplinan Belajar (X₃)



1. Warna Biru tua (106-125) memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dalam kategori sangat tinggi.
2. Warna kuning (86-105) memiliki frekuensi 43 orang dengan persentase 71,67% dalam kategori tinggi.
3. Warna abu-abu (66-85) memiliki frekuensi 17 orang dengan persentase 28,33% dalam kategori sedang.
4. Warna oranye (37-52) memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dalam kategori rendah.
5. Warna biru (20-36) memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dalam kategori sangat rendah.

g. Deskripsi Temuan Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Kemandirian belajar adalah proses belajar dimana siswa memiliki rasa tanggungjawab dalam merancang belajar, dan menerapkan serta mengevaluasi proses belajarnya sendiri sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Intinya adalah kepandaian dalam memanfaatkan potensi diri tanpa harus diatur oleh orang lain. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa dasar kemandirian adalah tanggungjawab dalam kegiatan belajar terutama pada Pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang dilakukan diperoleh gambaran kemandirian belajar di SMP Negeri 3 perbaungan berada dalam 3 kategori yaitu kategori kemandirian belajar sangat baik, baik dan Cukup. Kemandirian belajar yang berada dalam kategori sangat baik dengan interval nilai 4,24–5,04 terdapat pada soal nomor 6 dan 11 yang berjumlah 2 soal angket sedangkan kemandirian belajar yang berada dalam kategori baik dengan interval nilai 3,43-4,23 terdapat pada soal nomor 2, 3, 4, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25 yang berjumlah 19 soal angket. Serta kemandirian belajar yang berada dalam kategori baik dengan interval nilai 3,43-4,23 terdapat pada soal nomor 1, 5, 7, 21 yang berjumlah 4 soal angket Dari hasil perhitungan yang telah diuraikan jumlah soal dengan kategori baik lebih tinggi dari kategori sangat baik dan cukup maka secara umum temuan variabel kemandirian belajar (Y) dalam penelitian ini berada dalam kategori baik.

Penjelasan lebih rinci mengenai kemandirian belajar siswa (Y) dapat dilihat dari data frekuensi jawaban 60 orang responden dengan 25 soal dan 5 pilihan jawaban yang telah dianalisis dan disajikan secara lengkap pada lampiran 27, adapun tabel ringkasan yang menyajikan gambaran data dan uraian angket dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel kemandirian belajar (Y)

Interval	No Soal	Kategori
4,24 – 5,04	6,11,	Sangat Baik
3,43 – 4,23	2,3,4,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,22,23,24,25	Baik
2,62 – 3,42	1,5,7,21	Cukup
1,81 – 2,61	-	Kurang Baik
1,00 – 1,80	-	Tidak Baik

Sumber: Olahan Sendiri

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi jawaban pada tabel 4.8 diperoleh interpretasi data masing-masing pernyataan angket tentang kemandirian belajar, yaitu sebagai berikut :

1. Jika saya di berikan tugas oleh guru PAI saya tidak mampu menyelesaikannya sendiri mendapatkan nilai 3.30 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
2. Jika saya selesai mempelajari Al-Qur’an surah At-Tin saya mampu menghafalnya mendapatkan nilai 3.68 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
3. Jika guru memerintahkan tentang saya membacakan Surah At-Tin saya mampu membacanya dengan fasih dan lancar mendapatkan nilai 3.61 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
4. Setelah saya mempelajari hadis tentang menuntut ilmu saya menjadi rajin belajar disekolah maupun dirumah tanpa perintah guru atau orang tua mendapatkan nilai 3.86 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.

5. Saya belajar PAI hanya sekedar saja daripada tidak mendapatkan nilai mendapatkan nilai 3.18 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
6. Saya belajar PAI karena saya menyukai mata pelajaran PAI dan ingin mendapat ilmu yang bermanfaat mendapatkan nilai 4.33 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “sangat baik”.
7. Saya mengulang pelajaran PAI dirumah hanya karena diperintah orang tua saja mendapatkan nilai 3.26 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “cukup”.
8. Saya selalu belajar sendiri dirumah setelah pulang sekolah untuk mengulangi pelajaran yang sudah dijelaskan guru disekolah mendapatkan nilai 3.75 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
9. Saya belajar PAI dirumah apabila ada PR saja mendapatkan nilai 3.45 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “sangat baik”.
10. Saya mengerjakan PR hanya karena takut dihukum oleh guru PAI Saya mengerjakan PR hanya karena takut dihukum oleh guru PAI mendapatkan nilai 3.93 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
11. Saya mengerjakan PR karena merasa PR adalah kewajiban dan tanggungjawab yang harus diselesaikan mendapatkan nilai 4.45 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “sangat baik”
12. Jika saya tidak mampu mengerjakan PR maka saya akan mencontek pekerjaan teman saya mendapatkan nilai 3.85 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
13. Saya selalu mengerjakan PR PAI sendiri dengan membaca buku bukan hasil mencontek mendapatkan nilai 4.11 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
14. Jika saya tidak menyelesaikan PR PAI saya akan mengerjakan disekolah dan mencontek jawaban teman mendapatkan nilai 3.61 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”

15. Jika saya tidak menyelesaikan PR PAI saya akan bolos jam pelajaran PAI bersama teman mendapatkan nilai 3.46 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
16. Jika saya tidak menyelesaikan PR PAI saya siap menerima hukuman dari guru mendapatkan nilai 4.11 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
17. Saya bisa memahami materi penyembelihan hewan hanya dengan membaca buku tanpa dijelaskan guru mendapatkan nilai 3.93 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”
18. Setelah mempelajari tentang iman kepada hari akhir saya merasa ketaqwaan saya meningkat mendapatkan nilai 4.16 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
19. Setelah mempelajari tentang ibadah puasa saya menjadi rajin melaksanakan puasa wajib dan sunnah mendapatkan nilai 4.11 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.
20. Saya berpuasa pada bulan ramadhan hanya untuk mengisi buku ramadhan dari guru PAI mendapatkan nilai 3.86 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
21. Saya mengharap imbalan dari orang tua jika mampu puasa penuh pada bulan ramadhan mendapatkan nilai 3.36 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Cukup”.
22. Karena adanya pelajaran PAI disekolah saya menjadi rajin beribadah sholat dan puasa wajib dan sunnah mendapatkan nilai 3.88 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
23. Saya sudah mampu mempraktikkan semua gerakan dan bacaan sholat wajib/sunnah dengan sempurna mendapatkan nilai 4.00 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.
24. Saya berpuasa karena melihat teman dan ikut-ikutan orang lain mendapatkan nilai 3.46 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “Baik”.

25. Saya melaksanakan sholat tarawih tidak sampai selesai karena diajak teman bermain mendapatkan nilai 3.70 sehingga dapat digolongkan dalam kategori “baik”.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 3 Perbaungan berada dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata 3.78. Kategori baik bermakna bahwa variabel kemandirian belajar (Y) di SMP Negeri 3 Perbaungan berada dalam kondisi tinggi, Dalam kondisi ini siswa sudah mampu mandiri dalam belajar siswa sudah mampu belajar tanpa adanya perintah atau suruhan dari guru, siswa memiliki inisiatif dalam belajar baik disekolah maupun belajar dirumah. Selain itu siswa juga sudah mampu untuk menyampaikan argumennya di depan kelas ketika diskusi atau kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

h. Tingkat Kecenderungan Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan kemandirian belajar (Y), digunakan harga rata-rata ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD). Dari hasil perhitungan diperoleh M sebesar 5, SD sebesar 1 dengan nilai tertinggi 125 dan nilai terendah 25. Dari hasil perhitungan diperoleh tingkat kecenderungan kemandirian belajar berada dalam tiga kategori yaitu sangat tinggi, tinggi dan sedang. kecenderungan kemandirian belajar dalam kategori sangat tinggi dengan interval persentase skor 106-125 dan frekuensi 3 orang hanya mewakili 5% dari data sedangkan kecenderungan kemandirian belajar dalam kategori sedang dengan interval persentase skor 86-105 dan frekuensi 51 orang mewakili 85% dari data serta kecenderungan kemandirian belajar dalam kategori sedang dengan interval persentase skor 66-85 dan frekuensi 6 orang mewakili 10% dari data. Persentase kecenderungan kemandirian belajar 85% lebih tinggi dari 10% dan 5% maka kemandirian belajar dalam penelitian ini cenderung lebih tinggi.

Dari hasil perhitungan diperoleh tingkat kecenderungan kemampuan membaca sebagaimana disajikan pada tabel 4.8 Selengkapnya disajikan pada lampiran 28.

Tabel 4.9

Analisis Tingkat Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)

No	Interval persentase skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	106-125	3	5%	Sangat Tinggi
2	86-105	51	85%	Tinggi
3	66-85	6	10%	Sedang
4	46-65	0	0%	Rendah
5	25-45	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	60	100%	

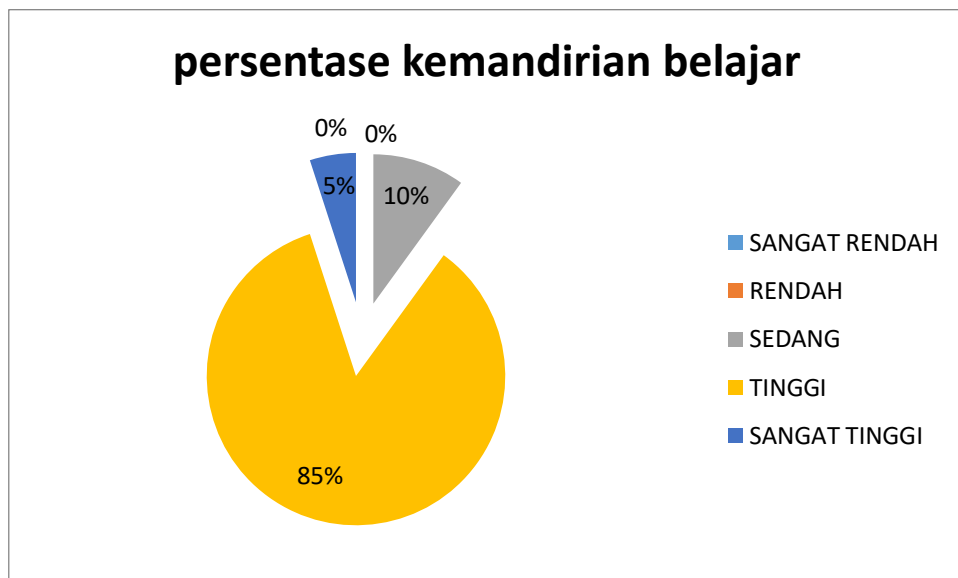
Sumber: Olahan Sendiri

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat tinggi ada 3 orang (5%), kategori tinggi ada 51 orang (85%), kategori sedang ada 6 orang (10%), kategori rendah tidak ada (0%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa berada dalam kategori tinggi.

Tingkat kecenderungan variabel kemandirian belajar lebih jelas dapat disajikan pada diagram lingkaran berikut ini

Gambar 4.4

Diagram Tingkat Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)



1. Warna Biru tua (106-125) memiliki frekuensi 3 orang dengan persentase 5% dalam kategori sangat tinggi.

2. Warna kuning (86-105) memiliki frekuensi 51 orang dengan persentase 85% dalam kategori tinggi.
3. Warna abu-abu (66-85) memiliki frekuensi 6 orang dengan persentase 10% dalam kategori sedang.
4. Warna oranye (37-52) memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dalam kategori rendah.
5. Warna biru (20-36) memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dalam kategori sangat rendah.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi dan melakukan pengujian lanjutan, ada baiknya untuk melakukan uji persyaratan analisis atau uji asumsi klasik kepada data yang tersedia. Uji asumsi klasik digunakan untuk mencapai syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dengan ketentuan data terdistribusi secara normal, dan terdapat linearitas antar variabel bebas.

a. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data tersebar secara normal atau tidak diperlukan uji normalitas. Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Z. Data dianalisis dengan bantuan program SPSS Versi 20.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data penelitian dari masing-masing variabel berdistribusi secara normal. Begitu juga sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka data penelitian dari masing-masing variabel tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari output SPSS versi 20 pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55752007
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.223
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,223. Nilai tersebut lebih besar dari pada $\alpha = 5\%$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal dan data yang digunakan baik untuk model regresi.

b. Uji Linearitas

Secara umum fungsi uji linearitas adalah untuk melihat apakah dua variabel memiliki hubungan linear yang signifikan atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca * Kemandirian Belajar	Between Groups	(Combined)	1044.552	20	52.228	3.870	.000
		Linearity	910.385	1	910.385	67.462	.000
		Deviation from Linearity	134.168	19	7.061	.523	.934
	Within Groups		526.298	39	13.495		

	Total		1570.850	59			
Kemampuan Berfikir Kritis * Kemandirian Belajar	Betw een Grou ps	(Combi ned)	1968.019	20	98.401	11.24 2	.000
		Linearit y	1802.506	1	1802.5 06	205.9 22	.000
		Deviatio n from Linearit y	165.513	19	8.711	.995	.487
	Within Groups		341.381	39	8.753		
	Total		2309.400	59			
Kedisiplinan Belajar * Kemandirian Belajar	Betw een Grou ps	(Combi ned)	2262.971	20	113.14 9	30.13 6	.000
		Linearit y	2119.939	1	2119.9 39	564.6 28	.000
		Deviatio n from Linearit y	143.032	19	7.528	2.005	.033
	Within Groups		146.429	39	3.755		
	Total		2409.400	59			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) kemampuan membaca (X_1) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,934 > dari 0,000 sedangkan pada baris Linearity sebesar $0,000 < \alpha = 5\%$. Hal tersebut berarti ada hubungan linear antara variabel kemampuan membaca (X_1) terhadap kemandirian belajar PAI (Y). selanjutnya nilai signifikansi (P Value Sig.) kemampuan berfikir kritis (X_2) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,487 > dari 0,000 sedangkan pada baris Linearity sebesar $0,000 < \alpha = 5\%$. Hal tersebut berarti ada hubungan linear antara variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) terhadap kemandirian belajar PAI (Y). Serta nilai signifikansi (P Value Sig.) kedisiplinan belajar (X_3) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,033 > dari 0,000 sedangkan pada baris Linearity sebesar $0,000 < \alpha = 5\%$. Hal tersebut berarti ada hubungan linear antara variabel kedisiplinan belajar (X_3) terhadap kemandirian belajar PAI (Y). ketiga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan

kedisiplinan belajar siswa baik digunakan untuk model regresi dan pengujian selanjutnya.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Hubungan yang positif dan signifikan kemampuan membaca terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018. Yang dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi sebesar 0,761 dan angka signifikansi 0 yang bermakna bahwa hubungan antara variabel kemampuan membaca (X_1) terhadap Kemandirian belajar siswa (Y) sangat kuat, signifikan dan searah. Dengan demikian semakin tinggi kemampuan membaca maka kemandirian belajar juga semakin meningkat.
2. Hubungan yang positif dan signifikan kemampuan berfikir kritis terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018. Yang dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi sebesar 0,883 dengan angka signifikansi 0 yang bermakna bahwa kemampuan berfikir kritis (X_2) terhadap Kemandirian belajar siswa (Y) sangat kuat, signifikan dan searah. Oleh karena itu jika kemampuan berfikir kritis tinggi maka Kemandirian belajar siswa juga akan meningkat.
3. Hubungan yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018. Yang telah dibuktikan dari hasil perhitungan korelasi sebesar 0,938 dengan angka signifikansi 0 yang bermakna bahwa hubungan kedisiplinan belajar (X_3) terhadap Kemandirian (Y) sangat kuat, signifikan dan searah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar maka Kemandirian belajar siswa juga akan meningkat.

4. Pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca (X_1), dan kemampuan berfikir kritis (X_2) terhadap Kemandirian belajar siswa (Y) pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018. Yang telah dibuktikan dengan menggunakan perhitungan hasil analisis regresi yaitu $Y = 15.238 + 0,352X_1 + 0,623X_2 + e$.
5. Pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_3) terhadap Kemandirian belajar siswa (Y) pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018. Yang telah dibuktikan dengan menggunakan perhitungan hasil analisis regresi $Y = 12.865 + 0,224X_1 + 0,720X_2 + e$.
6. Pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan berfikir kritis (X_2) dan kedisiplinan belajar (X_3) terhadap Kemandirian belajar siswa (Y) pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018. Yang telah dibuktikan dengan menggunakan perhitungan hasil analisis regresi $Y = 15.671 + 0,312X_1 + 0,594X_2 + e$.
7. Pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca (X_1), kemampuan berfikir kritis (X_2) dan kedisiplinan belajar (X_3) terhadap Kemandirian belajar siswa (Y) pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018. Yang telah dibuktikan dengan menggunakan perhitungan uji F (Simultan) dengan hasil perhitungan f_{hitung} sebesar $237.611 > f_{tabel}$ sebesar $2,77$. Nilai signifikansi adalah $0,000 < \text{nilai } \alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan demikian jika ketiga variabel bebas bernilai tinggi maka variabel terikat juga akan meningkat.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil perhitungan korelasi

Berikut hasil perhitungan korelasi dengan program IBM SPSS versi 20.

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi

Correlations					
		Kemampuan Membaca	Kemampuan Berfikir Kritis	Kedisiplinan Belajar	Kemandirian Belajar
Kemampuan Membaca	Pearson Correlation	1	.661**	.704**	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60
Kemampuan Berfikir Kritis	Pearson Correlation	.661**	1	.829**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	.704**	.829**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	.761**	.883**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai dari variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat positif atau negatif. Berikut hasil regresi linear berganda dengan program IBM SPSS versi 20.0.

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X_1, X_2 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.238	4.878		3.124	.003
	KEMAMPUAN MEMBACA	.352	.080	.315	4.413	.000
	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS	.623	.066	.675	9.460	.000
a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR						

Dari hasil pengolahan data di atas pada tabel 4.13 maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 15.238 + 0,352X_1 + 0,623X_2 + e$$

Penjelasan persamaan tersebut disajikan sebagai berikut.

1. Jika variabel kemampuan membaca (X_1), dan kemampuan berfikir kritis (X_2) bernilai nol, maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan tetap sebesar 15.238.
2. Jika variabel kemampuan membaca (X_1) Meningkat 1 (satu) persen sementara variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) di anggap tetap maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,352 persen.
3. Jika variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) Meningkat 1 (satu) persen sementara kemampuan membaca (X_1) di anggap tetap, maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,623 persen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca, dan kemampuan berfikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan.

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X_1 , X_3 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.865	3.828		3.360	.001
	KEMAMPUAN MEMBACA	.224	.066	.201	3.409	.001
	KEDISIPLINAN BELAJAR	.720	.053	.797	13.533	.000

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Dari hasil pengolahan data di atas pada tabel 4.14 maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 12.865 + 0,224X_1 + 0,720X_2 + e$$

Penjelasan persamaan tersebut disajikan sebagai berikut.

1. Jika variabel kemampuan membaca (X_1), dan kedisiplinan belajar (X_3) bernilai nol, maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan tetap sebesar 12.865.
2. Jika variabel kemampuan membaca (X_1) Meningkatkan 1 (satu) persen sementara variabel kedisiplinan belajar (X_3) di anggap tetap maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,224 persen.
3. Jika variabel kedisiplinan belajar (X_3) Meningkatkan 1 (satu) persen sementara kemampuan membaca (X_1) di anggap tetap, di anggap tetap maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,720 persen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca, dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan.

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X₂,X₃ Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.671	3.180		4.928	.000
	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS	.312	.064	.338	4.905	.000
	KEDISIPLINAN BELAJAR	.594	.062	.658	9.544	.000
a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR						

Dari hasil pengolahan data di atas pada tabel 4.15 maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 15.671 + 0,312X_1 + 0,594X_2 + e$$

Penjelasan persamaan tersebut disajikan sebagai berikut.

1. Jika variabel kemampuan berfikir kritis (X₂), dan kedisiplinan belajar (X₃) bernilai nol, maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan tetap sebesar 15.671.
2. Jika variabel kemampuan berfikir kritis (X₂) Meningkat 1 (satu) persen sementara variabel kedisiplinan belajar (X₃) di anggap tetap maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0, 312 persen.
3. Jika variabel kedisiplinan belajar (X₃) Meningkat 1 (satu) persen sementara kemampuan berfikir kritis (X₂) di anggap tetap maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,594 persen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan.

Tabel 4.16
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda X₁,X₂,X₃ Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.302	3.318		3.407	.001
	KEMAMPUAN MEMBACA	.173	.058	.155	2.992	.004
	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS	.276	.061	.300	4.553	.000
	KEDISIPLINAN BELAJAR	.524	.063	.581	8.353	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Dari hasil pengolahan data di atas pada tabel 4.16 maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 11.302 + 0,173X_1 + 0,276X_2 + 0,524X_3 + e$$

Penjelasan persamaan tersebut disajikan sebagai berikut.

1. Jika variabel kemampuan membaca (X₁), kemampuan berfikir kritis (X₂) dan kedisiplinan belajar (X₃) bernilai nol, maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan tetap sebesar 11.302.
2. Jika variabel variabel kemampuan membaca (X₁) Meningkat 1 (satu) persen sementara variabel kemampuan berfikir kritis (X₂) di anggap tetap, dan kedisiplinan belajar (X₃) di anggap tetap maka akan kemandirian belajar PAI siswa (Y) sebesar 0,173 persen.
3. Jika variabel kemampuan berfikir kritis (X₂) Meningkat 1 (satu) persen sementara kemampuan membaca (X₁) di anggap tetap, dan kedisiplinan belajar (X₃) di anggap tetap maka akan kemandirian belajar PAI siswa (Y) sebesar 0,276 persen.
4. Jika variabel kedisiplinan belajar (X₃) Meningkat 1 (satu) persen sementara kemampuan membaca (X₁) di anggap tetap, dan kemampuan berfikir kritis (X₂) di anggap tetap maka akan kemandirian belajar PAI siswa (Y) sebesar 0,524 persen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan.

c. Hasil Perhitungan Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara positif antara masing-masing variabel bebas kemampuan membaca (X_1), kemampuan berfikir kritis (X_2) dan kedisiplinan belajar (X_3) terhadap variabel terikat kemandirian belajar PAI siswa (Y). Adapun hasil analisis uji t untuk variabel independen dapat dilihat pada tabel 4.20. Uji t dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu uji t untuk variabel bebas kemampuan membaca (X_1), kemampuan berfikir kritis (X_2) dan uji t untuk kedisiplinan belajar (X_3).

1. Uji t Variabel kemampuan membaca (X_1)

Keputusan hasil analisis uji t untuk variabel kemampuan membaca (X_1) bergantung pada nilai dari t_{hitung} sebesar $2.992 > t_{tabel}$ sebesar 2.003 . Nilai signifikansi untuk variabel kemampuan membaca (X_1) adalah $0,004 < \alpha = 0,005$. Hal ini berarti variabel kemampuan membaca (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar PAI siswa.

2. Uji t Variabel Kemampuan Berfikir Kritis (X_2)

Keputusan hasil analisis uji t untuk variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) bergantung pada nilai dari t_{hitung} sebesar $4.553 > t_{tabel}$ sebesar 2.003 . Nilai signifikansi untuk variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) adalah $0,000 < \alpha = 5\%$. Hal ini berarti variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar PAI siswa.

3. Uji t Variabel Kedisiplinan Belajar (X_3)

Keputusan hasil analisis uji t untuk variabel kedisiplinan belajar (X_3) bergantung pada nilai dari t_{hitung} sebesar $8.353 > t_{tabel}$ sebesar 2.003 . Nilai signifikansi untuk variabel kedisiplinan belajar (X_3) adalah $0,000 < \alpha = 5\%$. Hal ini berarti variabel kedisiplinan belajar (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar PAI siswa.

d. Hasil Perhitungan Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis uji F untuk dapat dilihat pada tabel 4.17

Tabel 4.17
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1821.874	3	607.291	237.611	.000 ^b
	Residual	143.126	56	2.556		
	Total	1965.000	59			
a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Kemampuan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis						

Keputusan hasil analisis uji F untuk membandingkan pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama bergantung pada nilai dari f_{hitung} sebesar 237.611 > f_{tabel} sebesar 2,77. Nilai signifikansi adalah $0,000 < \text{nilai } \alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

e. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar PAI siswa. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.927	.923	1.59870
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Kemampuan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis				
b. Dependent Variable: Kemandirian Belajar				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai *R Square* sebesar 0,963. Besarnya nilai koefisien 0,963 sama dengan 96,30%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 96,30% Kemandirian Belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan dapat dijelaskan melalui variabel Kemampuan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis dan Kedisiplinan Belajar. Sebesar 3,70% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitaian yang membuktikan beberapa hipotesis penelitian. Pada masing-masing hasil penelitian tersebut selanjutnya dikemukakan pembahasan sebagai berikut:

1. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan Kemampuan Membaca Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.

Hasil analisis data penelitian melalui perhitungan uji korelasi untuk melihat hubungan antar variabel. Menunjukkan hubungan yang sangat kuat, signifikan dan searah antara kemampuan membaca terhadap kemandirian belajar yang bernilai 0,761 dengan angka signifikansi sebesar 0. Hal ini dapat diakibatkan karena dengan adanya kemampuan membaca yang baik maka siswa akan mudah memahami pelajaran terutama dalam memahami isi buku pelajaran PAI yang diajarkan guru. Jika siswa memiliki kemampuan membaca yang tinggi baik dari segi kecepatan maupun ketepatan maka siswa tersebut juga akan mudah dalam

memahami isi bacaan yang di bacanya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran tanpa harus berpatokan kepada guru. Sesuai pendapat Davis dalam buku *Analisis Kesalahan* karya Pateda (1989:93) menyebutkan “membaca pemahaman akan mengukur kemampuan membaca seseorang, yakni mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan, makna arti (*meaning*)”. Untuk mencapai tingkat membaca pemahaman yang tinggi ada kriteria yang harus dipenuhi diungkapkan dalam Penelitian yang dilakukan Baldrige (1987) dalam Harjasujana menjelaskan bahwa setiap orang dituntut untuk membaca tidak kurang dari 840.000 kata per minggu. Jika Kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca cepat dan efektif sebanyak 250 kata per menit, waktu yang harus siswa gunakan hanya untuk membaca saja yaitu 8 jam per hari. Kalaupun waktu yang tersedia hanya 4 jam per hari, maka kecepatan membaca mereka harus dilipatgandakan menjadi 500 kpm. Jika kriteria dalam membaca telah dikuasai siswa maka dengan sendirinya kemandirian belajar siswa juga akan mengalami peningkatan karena dengan kemampuan membaca yang baik maka siswa akan semakin mandiri dalam belajarnya, siswa tidak hanya mengharapkan informasi hanya dari guru saja tetapi juga menggali informasi dari apa yang dibacanya.

Dalam penelitian ini dilakukan juga pengujian hipotesis secara parsial pada variabel X_1 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,992 > 2,003$ yang berarti secara parsial ada pengaruh signifikan antara pengaruh kemampuan membaca terhadap kemandirian belajar PAI siswa. Hal ini Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fatimah dalam jurnalnya tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VII B SMP PGRI Wonosobo, yang berkesimpulan bahwa pada saat pratindakan terdapat 5 (23,81%) siswa yang memenuhi standar kkm, kemudian pada akhir siklus I meningkat menjadi 16 (72,73%) siswa, dan pada akhir siklus II meningkat lagi yaitu 22 (95,65%) siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang erat antara kemampuan membaca dan kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca (X_1) terhadap

kemandirian belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan membaca maka semakin tinggi pula kemandirian belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan.

2. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.

Hasil analisis data penelitian melalui perhitungan uji korelasi untuk melihat hubungan antar variabel. Menunjukkan hubungan yang sangat kuat, signifikan dan searah antara kemampuan berfikir kritis terhadap kemandirian belajar yang bernilai 0,883 dengan angka signifikansi sebesar 0. Selanjutnya juga dilakukan pengujian hipotesis secara parsial variabel X_2 diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $4.553 > 2.003$ yang berarti ada pengaruh signifikan antara kemampuan berfikir kritis terhadap kemandirian belajar PAI siswa.

Hasil ini dapat terjadi karena kemampuan berfikir kritis merupakan salah satu faktor penting yang berasal dari dalam diri siswa. Dengan adanya kemampuan berfikir kritis yang tinggi siswa akan dengan cepat dan mudah dalam belajar walaupun kegiatan belajar mengajar sulit untuk diselesaikan, namun siswa dapat menyelesaikannya dengan mudah jika dengan kemampuan berfikir kritis. Kemampuan berfikir kritis sendiri menurut Surya (2015 : 123), “Berfikir kritis lebih bersifat ke kiri dengan fokus pada menganalisis dan mengembangkan berbagai kemungkinan. Berfikir kritis yaitu berfikir untuk: (1) membandingkan dan mempertentangkan berbagai gagasan; (2) memperbaiki dan memperhalus; (3) bertanya dan verifikasi; (4) menyaring, memilih dan mendukung gagasan; (5) membuat keputusan dan timbangan; (6) menyediakan landasan untuk suatu tindakan”.

Dari pengertian tersebut kita dapat mengetahui dalam berfikir kritis banyak hal yang harus dilalui mulai dari point pertama hingga point ke 6, akan tetapi jika siswa mampu berfikir kritis maka siswa juga akan mampu mandiri dalam belajarnya. Sejalan dengan hasil penelitian samuel Tri Susetyo Parwoto (2013) dalam jurnal universitas universitas negeri Yogyakarta yang berjudul Pengaruh

kemampuan berpikir, gaya belajar dan kemampuan adaptasi terhadap kemandirian belajar Siswa SMK N 3 Yogyakarta yang menunjukkan bahwa “(1) kemampuan berpikir kritis siswa termasuk dalam kategori sedang yaitu 85,00%, (2) gaya belajar siswa termasuk dalam kategori sedang yaitu 85,00% dan sebesar 52,50% siswa memiliki gaya belajar visual, (3) kemampuan adaptasi siswa termasuk dalam kategori sedang yaitu 76,25%, (4) kemandirian belajar pada kategori sedang yaitu 83,75%, (5) adanya pengaruh kemampuan berpikir kritis yaitu 45,8% terhadap kemandirian, (6) adanya pengaruh gaya belajar yaitu 24,7% terhadap kemandirian, (7) adanya pengaruh kemampuan adaptasi yaitu 48,3% terhadap kemandirian, dan (8) adanya pengaruh kemampuan berpikir kritis, gaya belajar dan kemampuan adaptasi secara simultan sebesar 53,6% terhadap kemandirian peserta didik”. Hasil penelitian terdahulu memiliki perbedaan pada hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis mempengaruhi kemandirian hanya sepertiga persen saja sedangkan hasil penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil yang lebih besar.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan berfikir kritis (X_2) terhadap kemandirian belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi berfikir kritis maka semakin tinggi pula kemandirian belajar.

3. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.

Hasil analisis data penelitian melalui perhitungan uji korelasi untuk melihat hubungan antar variabel. Menunjukkan hubungan yang sangat kuat, signifikan dan searah antara kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar dengan nilai 0,938 dengan angka signifikansi sebesar 0. Kemudian perhitungan uji t (parsial) variabel X_3 diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $8.353 > 2.003$ yang berarti kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

Hal ini disebabkan oleh faktor kedisiplinan belajar yang memiliki andil besar dalam kegiatan belajar terutama dalam hal kepatuhan dan tanggungjawab yang berasal dari dalam diri siswa dan juga motivasi serta tekanan dari guru, nanang

Martono (2014: 104) yang mengemukakan bahwa “kedisiplinan harus dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, pembiasaan, dan pengulangan secara rutin agar dapat membentuk sikap atau cara hidup bagi siswa yang dapat dimulai dari disiplin sekolah yang membutuhkan kesadaran diri dan evaluasi dalam diri siswa”. Jika siswa sudah mampu menanamkan disiplin dalam dirinya maka siswa akan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yusni Harahap tentang pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Alquran Hadis kelas X MAN Binjai TA. 2015-2016 menyimpulkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Kelas X MAN Binjai TA. 2015-2016, dibuktikan dengan diperoleh harga koefisien korelasi *hitung r* sebesar 0,871, dan *tabel r* sebesar 0,233 artinya *hitung r* > *r tabel* . uji *hitung t* sebesar 14,837 lebih besar dari *tabel t* sebesar 2,65, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Binjai Tahun Ajaran 2015-2016, dibuktikan melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi *hitung r* sebesar 0,7185 dan *tabel r* sebesar 0,233 artinya *hitung r* > *r tabel*, dengan taraf signifikansi 5%, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Binjai TA. 2015-2016 secara bersama-sama, hasil temuan ini semakin memperkuat hasil penelitian yang peneliti lakukan karena hasil penelitian relevan menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis dalam penelitian yang penulis lakukan .

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar (X_3) terhadap kemandirian belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar maka semakin tinggi pula kemandirian belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan.

4. Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Antara Kemampuan Membaca (X_1) dan Kemampuan Berfikir Kritis (X_2) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.

Hasil analisis data penelitian melalui perhitungan uji regresi untuk melihat Pengaruh kemampuan membaca dan kemampuan berfikir kritis terhadap kemandirian belajar PAI siswa yang memiliki Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan regresi yaitu $Y = 15.238 + 0,352X_1 + 0,623X_2 + e$. Persamaan bermakna Jika variabel kemampuan membaca (X_1), dan kemampuan berfikir kritis (X_2) bernilai nol, maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan tetap sebesar 15.238. Selanjutnya Jika variabel kemampuan membaca (X_1) Meningkatkan 1 (satu) persen sementara variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) di anggap tetap maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,352 persen. Dan Jika variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) Meningkatkan 1 (satu) persen sementara kemampuan membaca (X_1) di anggap tetap, maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,623 persen. Kedua koefisien bernilai positif yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara pengaruh kemampuan membaca (X_1), dan kemampuan berfikir kritis (X_2) terhadap kemandirian belajar PAI siswa (Y) kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dijelaskan bawa jika variabel-variabel bebas (X_1, X_2) meningkat maka akan mempengaruhi peningkatan variabel terikat Y .

Penjelasan tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara kemampuan membaca dan kemampuan berfikir kritis. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arief Muttaqin dan Wahyu Sopandi dalam jurnal ilmu pendidikan dan pengajaran terbitan juli 2015 dengan vol.2 no.2, yang menyatakan bahwa “tingkat (sig. 0,047) bermkna hubungan kemampuan membaca sebanyak 99,03% terhadap kemampuan berfikir , namun hubungan tersebut berada pada kategori rendah ($r=0,339$). Dengan demikian, kemampuan membaca kritis perlu dilatihkan atau diterapkan karena memiliki hubungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa”. Beda nya dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada

hasil perhitungannya hasil perhitungan penulis menunjukkan hubungan yang positif dan tinggi sedangkan dalam jurnal menunjukkan hasil yang sebaliknya.

5. Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Antara Kemampuan Membaca (X_1), Dan Kedisiplinan Belajar (X_3) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.

Hasil analisis data penelitian melalui perhitungan uji regresi untuk melihat Pengaruh kemampuan membaca, dan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar PAI siswa yang memiliki Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan regresi yaitu $Y = 12.865 + 0,224X_1 + 0,720X_2 + e$. Persamaan ini bermakna Jika variabel kemampuan membaca (X_1), dan kedisiplinan belajar (X_3) bernilai nol, maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan tetap sebesar 12.865. Kemudian Jika variabel kemampuan membaca (X_1) Meningkat 1 (satu) persen sementara variabel kedisiplinan belajar (X_3) di anggap tetap maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,224 persen. Serta Jika variabel kedisiplinan belajar (X_3) Meningkat 1 (satu) persen sementara kemampuan membaca (X_1) di anggap tetap, di anggap tetap maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,720 persen. Kedua koefisien bernilai positif yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara pengaruh kemampuan membaca (X_1), dan kedisiplinan belajar (X_3) terhadap kemandirian belajar PAI siswa (Y) kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dijelaskan bahwa jika variabel-variabel bebas (X_1, X_3) meningkat maka akan mempengaruhi peningkatan variabel terikat Y .

Penjelasan tersebut menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca dan kedisiplinan terhadap kemandirian belajar. yang di pertegas oleh Intan Febriyanti Winoto (2014) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2014/2015. hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. hal tersebut terbukti dari hasil

koefisien arah regresi dari variabel disiplin belajar (b) adalah sebesar 0,615. dan dengan uji keberartian koefisien arah regresi sederhana untuk variabel disiplin belajar (b) diperoleh > yaitu $9,072 > 2,052$ pada taraf signifikansi 5%.

6. Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Antara Kemampuan Berfikir Kritis (X_2) Dan Kedisiplinan Belajar (X_3) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.

Hasil analisis data penelitian melalui perhitungan uji regresi untuk melihat Pengaruh kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar PAI siswa yang memiliki Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan regresi yaitu $Y = 15.671 + 0,312X_1 + 0,594X_2 + e$. Persamaan bermakna bahwa Jika variabel kemampuan berfikir kritis (X_2), dan kedisiplinan belajar (X_3) bernilai nol, maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan tetap sebesar 15.671. dan Jika variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) Meningkatkan 1 (satu) persen sementara variabel kedisiplinan belajar (X_3) di anggap tetap maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,312 persen. Serta Jika variabel kedisiplinan belajar (X_3) Meningkatkan 1 (satu) persen sementara kemampuan berfikir kritis (X_2) di anggap tetap maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,594 persen. Kedua koefisien bernilai positif yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara pengaruh kemampuan berfikir kritis (X_2) dan kedisiplinan belajar (X_3) terhadap kemandirian belajar PAI siswa (Y) kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dijelaskan bawa jika variabel-variabel bebas (X_2, X_3) meningkat maka akan mempengaruhi peningkatan variabel terikat Y.

Pernyataan hasil penelitian ini dipertegas oleh Yulia Slamet Setyaningtias (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Berpikir Kritis dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK. Hasil penelitian dengan tingkat signifikansi 5% adalah (1) terdapat perbedaan pengaruh tingkat berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika siswa, (2)

terdapat perbedaan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

7. Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Antara Kemampuan Membaca (X_1), Kemampuan Berfikir Kritis (X_2) Dan Kedisiplinan Belajar (X_3) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018.

Hasil analisis data penelitian melalui perhitungan uji regresi untuk melihat Pengaruh kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar PAI siswa yang memiliki Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan regresi yaitu $Y = 11.302 + 0,173X_1 + 0,276X_2 + 0,524X_3 + e$. Persamaan ini menggambarkan apabila Jika variabel kemampuan membaca (X_1), kemampuan berfikir kritis (X_2) dan kedisiplinan belajar (X_3) bernilai nol, maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) akan tetap sebesar 11.302. Jika variabel variabel kemampuan membaca (X_1) Meningkat 1 (satu) persen sementara variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) di anggap tetap, dan kedisiplinan belajar (X_3) di anggap tetap maka akan kemandirian belajar PAI siswa (Y) sebesar 0,173 persen. Jika variabel kemampuan berfikir kritis (X_2) Meningkat 1 (satu) persen sementara kemampuan membaca (X_1) di anggap tetap, dan kedisiplinan belajar (X_3) di anggap tetap maka kemandirian belajar PAI siswa (Y) sebesar 0,276 persen. Dan Jika variabel Kedisiplinan Belajar (X_3) Meningkat 1 (satu) persen sementara Kemampuan Membaca (X_1) di anggap tetap, dan Kemampuan Berfikir Kritis (X_2) di anggap tetap maka akan Kemandirian Belajar PAI siswa (Y) sebesar 0,524 persen. Kedua koefisien bernilai positif yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara pengaruh kemampuan membaca (X_1), kemampuan berfikir kritis (X_2) dan kedisiplinan belajar (X_3) terhadap kemandirian belajar PAI siswa (Y) kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dijelaskan bawa jika variabel-variabel bebas (X_1, X_2, X_3) meningkat maka akan mempengaruhi peningkatan variabel terikat Y .

Selanjutnya, untuk melihat pengaruh juga dilakukan dengan melihat hasil analisis hipotesis Secara simultan, nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana $237.611 > 2,77$. Hal

ini berarti bahwa secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh signifikan antara kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan.

Dan hasil analisis Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai *R Square* sebesar 0,963. Besarnya nilai koefisien 0,963 sama dengan 96,30%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 96,30% kemandirian belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan. dapat dijelaskan melalui variabel kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar. Sebesar 3,70% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Dan dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan terhadap kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian ini menjawab semua hipotesis yang ada dan membuktikan kebenaran dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang dibuktikan dengan Besarnya nilai koefisien 0,963 sama dengan 96,30%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 96,30% ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama dapat mempengaruhi kemandirian belajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan membaca terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,992 > 2,003$.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan berfikir kritis terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $4.553 > 2.003$.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $8.353 > 2.003$.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan membaca, dan kemampuan berfikir kritis, terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan $Y = 15.238 + 0,352X_1 + 0,623X_2 + e$.
5. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan membaca, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan $Y = 12.865 + 0,224X_1 + 0,720X_2 + e$.
6. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata

pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan $Y = 15.671 + 0,312X_1 + 0,594X_2 + e$.

7. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A 2017/2018. Hal itu dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $F_{hitung} 237.611 > F_{tabel} 2,77$. Selanjutnya untuk melihat persentase besarnya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuktikan dengan melihat nilai koefisien determinasi nilai *R Square* sebesar 0,963. Besarnya nilai koefisien 0,963 sama dengan 96,30%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 96,30% kemandirian belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan dapat dijelaskan melalui variabel kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar. Sebesar 3,70% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

B. IMPLIKASI

Pada saat penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket peneliti melihat siswa begitu tegang dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal angket namun mereka masih banyak yang bertanya sehingga peneliti harus membimbing mereka dalam mengisi angket yang diberikan. Dari kegiatan penyebaran angket sudah terlihat bahwa kemandirian belajar siswa rendah. Selanjutnya dibuktikan dari hasil pengujian data juga di dapatkan bahwa kemandirian belajar siswa berada dalam kategori Baik dan belum tergolong kedalam kategori tinggi.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari. Pelajaran PAI akan mudah dipahami jika guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang mengakomodasikan kemampuan siswa untuk mendukung peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI sehingga kemandirian belajar siswa juga akan meningkat.

Usaha untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa perlu di upayakan semaksimal mungkin maka perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan dalam

rangka menemukan solusi dari permasalahan yang ada, sehingga dapat mengarahkan tujuan yang diharapkan. Setelah dilakukan penelitian diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian yakni kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar siswa.

Dengan terbuktinya ketiga faktor tersebut sebagai determinan terhadap peningkatan kemandirian belajar, maka sebagai implikasinya perlu kiranya bagi para guru mata pelajaran untuk lebih memperhatikan kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar siswanya sebagai penunjang keberhasilan belajar siswanya. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Bagi guru bidang studi PAI hendaknya perlu mengetahui terlebih dahulu kemampuan membaca siswanya, bagaimana kecepatan membacanya, pemahaman isi bacaannya agar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa dan guru dapat berkomunikasi dengan baik dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai.
2. Selanjutnya guru juga harus memahamami tingkat pemahaman dan kemampuan berfikir kritis yang dimiliki siswanya, sebagai bahan apersepsi materi pembelajaran dapat diterima dengan baik atau tidak.
3. Guru juga harus mampu menumbuhkan dan melatih kedisiplinan belajar para siswanya agar setiap siswa memiliki rasa tanggungjawab dalam dirinya. Akan tetapi kedisiplinan disini tidak berarti paksaan yang menjadikan siswa merasa terkekang, siswa harus dibebaskan dalam mengembangkan aspek kognitifnya dan tetap diarahkan kepada kedisiplinan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian belajar, untuk itu sekolah harus meningkatkan kemampuan membaca siswa secara maksimal baik melalui guru atau kegiatan lainnya sehingga dapat meningkatkan kemandirian

belajar PAI siswa. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan kegiatan baca hening disetiap pagi setelah upacara, juga dapat melalui metode mengajar guru yang banyak menerapkan kegiatan membaca serta kegiatan pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca.

2. Kemampuan berfikir kritis memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian belajar, oleh karenanya peningkatan Kemampuan berfikir kritis harus dilakukan. Kemampuan berfikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan diskusi pada saat belajar mengajar berlangsung selain itu metode pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berfikir kritis seperti problem base learnig dapat di terapkan dalam kegiatan belajar terutama kegiatan belajar PAI. Kemampuan berfikir kritis akan menghasilkan kemandirian belajar yang optimal.
3. Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian belajar, melalui kedisiplinan belajar siswa akan menjadi bertanggungjawab terhadap kegiatan belajarnya. Kedisiplinan belajar siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan belajar mengajar yakni dengan cara pemberian reward dan punishmen kepada siswa yang disiplin dan tidak. selain itu dapat juga ditingkatkan melalui pendekatan kepada siswa dengan motivasi agar siswa menjadi disiplin dan bertanggungjawab.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan variabel-variabel lainnya yang mampu mempengaruhi kemandirian belajar baik dari faktor internal maupun eksternal. Selain itu juga diharapkan mampu untuk menganalisis variabel-variabel apa saja yang bisa dipengaruhi oleh kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar. Sebesar 3,70% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maragi Ahmad Mustafa, 1993. *Tafsir Al Maragi Juz IV*. Semarang: PT. Karya Toha Putra
- Amri sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*". Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arikunto,Suharsimi. 2013. "*Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*". Jakarta: Rieka Cipta.
- Asrori,Mohammad.2007."*Psikologi Pembelajaran*".Bandung:CV Wacana Prima.
- Henry Guntur Tarigan. 2005. "*Mebaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*". Bandung: Angkasa.
- Hamalik,Oemar.2010.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta:Bumi Akasara
- Hamid,Hamadi.2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Istarani & Pulungan,Intan.2015.*Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*.Medan:Media Persada
- M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an atau Tafsir*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987
- Mohamad Surya . 2015. "*Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*" Bandung. Alfabeta.
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pandiangan,L.2012. "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Pkn di SMP Hinai*". Tesis: Medan. Universitas Negeri Medan.
- Shihab M. Quraisy, 2002. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2017."*Metode Penelitian Pendidikan*".Bandung:Alfabeta.
- Tampubolon.2016."*Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*".Bandung:Angkasa.
- Tirtarahardja dan Sulo.2008. "*Pengantar Pendidikan*".Jakarta:Rineka Cipta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Walker, G.H. 2001. "*Critical Thinking*" walker centre for teaching and learning
"http://www.Walker-centre-for-teaching-and-learning/faculty_development". diakses 23
september 2017

LAMPIRAN 1

ANGKET KEMAMPUAN MEMBACA (X1)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Baca dan pahami pertanyaan di bawah ini dengan seksama kemudian berikan tanda checklist (√) sebagai jawaban pertanyaan sesuai pilihan jawaban anda.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan sejujurnya, tidak ada jawaban yang salah, karena yang dibutuhkan adalah jawaban sesuai dengan diri anda.
3. Anda hanya boleh memilih salah satu dari option yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Isilah nama lengkap dan kelas anda pada tempat yang telah disediakan.

Nama : _____

Kelas: _____

N O	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya sangat senang membaca					
2	Saya sangat tidak senang membaca					
3	Saya sudah mampu membaca dengan cepat					
4	Saya belum mampu membaca dengan cepat					
5	Saya mendapatkan informasi dan fakta dari membaca					
6	Saya tidak mendapatkan informasi dan fakta dari membaca					
7	Saya mampu menentukan sendiri gagasan utam dari bacaan					
8	Saya tidak mampu menentukan sendiri gagasan utam dari bacaan					
9	Saya belum mampu menyimpulkan apa yang saya baca					
10	Saya terbiasa membaca dan menyimpulkan bacaan					
11	Saya tidak terbiasa membaca dan menyimpulkan bacaan					
12	Saya mampu mengklasifikasikan sebuah bacaan					
13	Saya tidak mampu mengklasifikasikan sebuah bacaan					

14	Membaca cepat dapat mempermudah menentukan pokok pikiran					
15	Membaca cepat tidak dapat mempermudah menentukan pokok pikiran					
16	Membaca pemahaman dapat meningkat dan melatih pemikiran saya					
17	Membaca pemahaman tidak dapat meningkat dan melatih pemikiran saya					
18	Melalui membaca saya mampu menilai tulisan dan isinya					
19	Melalui membaca saya tidak mampu menilai tulisan dan isinya					
20	Membaca memberikan saya untuk mengkritik sebuah tulisan					
21	Membaca tidak memberikan saya untuk mengkritik sebuah tulisan					
22	Membaca memperbanyak perbendaharaan kata					
23	Membaca tidak memperbanyak perbendaharaan kata					
24	Membaca melatih saya untuk mengevaluasi tulisan agar lebih baik					
25	Membaca tidak melatih saya untuk mengevaluasi tulisan agar lebih baik					

LAMPIRAN 2

ANGKET KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS (X2)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Baca dan pahami pertanyaan di bawah ini dengan seksama kemudian berikan tanda checklist (√) sebagai jawaban pertanyaan sesuai pilihan jawaban anda.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan sejujurnya, tidak ada jawaban yang salah, karena yang dibutuhkan adalah jawaban sesuai dengan diri anda.
3. Anda hanya boleh memilih salah satu dari option yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Isilah nama lengkap dan kelas anda pada tempat yang telah disediakan.

Nama : _____

Kelas : _____

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mampu menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat					
2	Saya mampu memahami pertanyaan dengan baik					
3	Saya selalu bertanya ketika guru menjelaskan					
4	Saya sering memberikan sanggahan ketika diskusi					
5	Saya tidak sering memberikan sanggahan ketika diskusi					
6	Saya senang menanggapi pertanyaan teman-teman sekelas saya dan memberikan jawaban pertanyaan tersebut					
7	Saya selalu mempertimbangkan jawaban saya dengan baik dan sumbernya jelas					
8	Saya menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan saya saja tanpa sumber yang jelas					
9	Saya senang menyelesaikan masalah atau tugas kelompok dengan diskusi					
10	Saya selalu menyelesaikan tugas kelompok sendirian					
11	Tugas kelompok saya hanya dikerjakan oleh seorang teman saya					
12	Saya senang melakukan observasi karena saya senang					

	meneliti					
13	Saya merasa bosan jika diberikan tugas observasi karena waktunya lama					
14	Menjawab soal dengan kata-kata sendiri					
15	Mejawab soal sesuai dengan buku					
16	Lebih mudah memahami dari menghafal					
17	Mudah mengembangkan kata-kata atau suatu pemikiran					
18	Selalu mempertimbangkan dengan matang dalam mengambil keputusan					
19	Mengambil keputusan sembarangan tanpa pertimbangan					
20	Tidak mudah menyerah dalam memecahkan persolan/masalah					
21	Mengosongkan jawaban jika soal/masalah sulit					
22	Membandingkan beberap definisi dan membuat kesimpulan					
23	Membuat kesimpulan hanya dari satu definisi					
24	Mencari sumber dari sebuah asumsi dengan teliti					
25	Membuat asumsi tanpa sumber yang jelas					

LAMPIRAN 3

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR (X3)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Baca dan pahami pertanyaan di bawah ini dengan seksama kemudian berikan tanda checklist (√) sebagai jawaban pertanyaan sesuai pilihan jawaban anda.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan sejujurnya, tidak ada jawaban yang salah, karena yang dibutuhkan adalah jawaban sesuai dengan diri anda.
3. Anda hanya boleh memilih salah satu dari option yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Isilah nama lengkap dan kelas anda pada tempat yang telah disediakan.

Nama : _____

Kelas: _____

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu datang tepat waktu untuk mengikuti pelajaran di kelas					
2	Membawa buku sesuai jadwal					
3	Mempersiapkan peralatan sekolah					
4	Membawa peralatan pelajaran yang diminta guru					
5	Membawa buku paket/LKS					
6	Mempelajari bahan pelajaran sebelum PBM dimulai					
7	Saya memperhatikan penjelasan guru di kelas					
8	Saya mencatat materi sesuai dengan yang tertulis dipapan tulis					
9	Menyimak ketika guru sedang mendikte					
10	Tidak berbicara dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan					
11	Tidak bermain sendiri ketika guru menjelaskan					
12	Tidak mengganggu teman ketika PBM berlangsung					
13	Mencatat penjelasan penting yang disampaikan guru					
14	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran					

	yang belum saya pahami					
15	Membuat ringkasan materi pelajaran					
16	Tugas apapun yang diberikan guru selalu dikerjakan					
17	Mengerjakan latihan soal yang diberikan guru					
18	Menjawab soal/pertanyaan yang diberikan guru					
19	Mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan					
20	Minta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan kelas					
21	Tetap didalam kelas meskipun guru tidak ada					
22	Mengikuti pelajaran sampai selesai					
23	Ketika pergantian jam pelajaran saya tetap di kelas untuk belajar					
24	Tidak mengganggu teman yang sedang belajar di perpustakaan					
25	Tetap dilingkungan sekolah sampai waktunya pulang					

LAMPIRAN 4

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR (Y)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Baca dan pahami pertanyaan di bawah ini dengan seksama kemudian berikan tanda checklist (✓) sebagai jawaban pertanyaan sesuai pilihan jawaban anda.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan sejujurnya, tidak ada jawaban yang salah, karena yang dibutuhkan adalah jawaban sesuai dengan diri anda.
3. Anda hanya boleh memilih salah satu dari option yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Isilah nama lengkap dan kelas anda pada tempat yang telah disediakan.

Nama : _____

Kelas: _____

N O	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Jika saya di berikan tugas oleh guru PAI saya tidak mampu menyelesaikannya sendiri					
2	Jika saya selesai mempelajari Al-Qur'an surah At-Tin saya mampu menghafalnya					
3	Jika guru memerintahkan tentang saya membacakan Surah At-Tin saya mampu membacanya dengan fasih dan lancar					
4	Setelah saya mempelajari hadis tentang menuntut ilmu saya menjadi rajin belajar disekolah maupun dirumah tanpa					
5	Saya belajar PAI hanya sekedar saja daripada tidak					
6	Saya belajar PAI karena saya menyukai mata pelajaran PAI dan ingin mendapat ilmu yang bermanfaat					
7	Saya mengulang pelajaran PAI dirumah hanya karena					
8	Saya selalu belajar sendiri dirumah setelah pulang sekolah untuk mengulangi pelajaran yang sudah dijelaskan guru					

9	Saya belajar PAI dirumah apabila ada PR saja					
10	Saya mengerjakan PR hanya karena takut dihukum oleh guru					
11	Saya mengerjakan PR karena merasa PR adalah kewajiban dan tanggungjawab yang harus diselesaikan					
12	Jika saya tidak mampu mengerjakan PR maka saya akan mencontek pekerjaan teman saya					
13	Saya selalu mengerjakan PR PAI sendiri dengan membaca buku bukan hasil mencontek					
14	Jika saya tidak menyelesaikan PR PAI saya akan mengerjakan disekolah dan mencontek jawaban teman					
15	Jika saya tidak menyelesaikan PR PAI saya akan bolos jam pelajaran PAI bersama teman					
16	Jika saya tidak menyelesaikan PR PAI saya siap menerima					
17	Saya bisa memahami materi penyembelihan hewan hanya dengan membaca buku tanpa dijelaskan guru					
18	Setelah mempelajari tentang iman kepada hari akhir saya merasa ketaqwaan saya meningkat					
19	Setelah mempelajari tentang ibadah puasa saya menjadi rajin melaksanakan puasa wajib dan sunnah					
20	Saya berpuasa pada bulan ramadhan hanya untuk mengisi buku ramadhan dari guru PAI					
21	Saya mengharap imbalan dari orang tua jika mampu puasa penuh pada bulan ramadhan					
22	Karena adanya pelajaran PAI disekolah saya menjadi rajin beribadah sholat dan puasa wajib dan sunnah					
23	Saya sudah mampu mempraktikkan semua gerakan dan bacaan sholat wajib/sunnah dengan sempurna					
24	Saya berpuasa karena melihat teman dan ikut-ikutan orang					
25	Saya melaksanakan sholat tarawih tidak sampai selesai karena diajak teman bermain					

16	5	5	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	5	4	3	3	4	5	106
17	5	1	4	3	4	2	5	2	5	3	5	4	4	3	2	1	4	3	5	1	4	1	2	2	4	2	5	3	3	3	95
18	5	5	4	4	4	2	5	2	5	4	5	3	4	3	5	2	4	3	5	5	4	5	4	2	4	3	5	4	4	3	117
19	5	4	3	5	5	5	3	5	4	3	5	2	4	2	4	5	3	4	4	5	5	4	4	2	5	4	5	4	4	5	122
20	1	1	4	2	4	2	1	2	5	3	2	2	1	3	1	1	2	3	5	2	4	1	1	2	2	3	1	3	3	1	68
21	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	3	4	2	5	4	4	5	3	2	5	127
22	3	4	5	1	4	2	3	2	4	2	5	3	4	2	3	3	4	1	5	5	4	3	5	1	4	4	3	3	4	2	98
23	5	1	4	4	4	2	2	2	3	3	5	4	2	3	1	1	4	3	5	3	4	1	4	2	4	3	5	3	4	3	94
24	5	5	3	5	4	2	5	2	3	5	4	1	5	2	4	3	2	4	5	5	4	5	3	2	4	2	5	3	3	4	109
25	5	2	5	3	4	2	4	3	2	4	3	5	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	5	3	5	3	4	2	99
26	3	2	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	5	4	2	3	4	2	4	3	3	4	1	1	3	88
27	3	5	2	3	4	4	5	1	5	4	4	1	2	1	3	4	5	5	5	5	4	1	3	5	2	4	4	3	1	5	103
28	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	2	5	4	5	3	4	5	127
29	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	5	2	5	3	5	3	5	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	105
30	1	2	1	3	2	2	2	1	1	3	4	2	3	2	1	3	1	3	2	1	3	3	5	2	4	2	4	3	3	2	71

P. 10	Pearson Correlation	.197	.276	.148	.289	-.138	.111	.251	.449*	-.036	1	.063	.017	-.024	.569**	.241	.193	.225	.169	-.116	.162	-.114	.341	-.165	.402*	.219	.078	.382*	.217	-.231	.292	.395*
	Sig. (2-tailed)	.296	.140	.434	.121	.467	.559	.182	.013	.851		.742	.927	.900	.001	.200	.308	.231	.373	.542	.394	.550	.065	.383	.028	.244	.682	.037	.250	.219	.117	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P. 11	Pearson Correlation	.504**	.243	-.005	.059	-.006	.022	.386*	.332	.239	.063	1	.047	.311	-.140	.165	.019	.022	-.218	.039	.115	.054	.153	.223	-.125	.262	.121	.488**	.171	.079	.242	.307
	Sig. (2-tailed)	.005	.195	.979	.756	.974	.907	.035	.073	.203	.742		.804	.094	.461	.383	.922	.907	.246	.838	.544	.777	.419	.237	.510	.162	.524	.006	.366	.678	.198	.099
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P. 12	Pearson Correlation	.383*	-.034	.213	.059	-.123	.261	.136	.280	-.029	.017	.047	1	-.100	.483**	-.001	.051	.167	.012	-.145	-.034	-.002	.024	.026	.186	.318	.285	.052	.387*	.444*	-.031	.302
	Sig. (2-tailed)	.037	.860	.258	.755	.519	.163	.473	.134	.879	.927	.804		.599	.007	.994	.789	.352	.946	.457	.890	.900	.892	.326	.087	.126	.783	.035	.014	.870	.104	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P. 13	Pearson Correlation	.417*	.429*	.329	.226	.261	.289	.293	.278	.256	-.024	.311	-.100	1	.1134	.585**	.255	.092	.194	.197	.371*	.237	.553**	.354	.143	.072	.143	.236	.204	.177	.357	.533**
	Sig. (2-tailed)	.022	.018	.076	.229	.163	.122	.117	.137	.172	.900	.094	.599		.482	.001	.174	.628	.304	.298	.043	.207	.002	.055	.452	.706	.452	.209	.279	.349	.053	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P. 14	Pearson Correlation	.169	.101	.339	.315	.129	.227	.185	.448*	-.083	.569**	-.140	.483**	1	.228	.234	.290	.134	.092	.116	-.039	.235	.000	.441*	.446*	.101	.220	.329	.025	.198	.468**	
	Sig. (2-tailed)	.372	.595	.067	.090	.498	.228	.329	.013	.662	.001	.461	.007	.482		.226	.214	.120	.479	.630	.542	.836	.212	1.000	.015	.014	.595	.242	.076	.895	.293	.009

P. 20	Pearson Correlation	.247	.583**	.281	.484**	.425*	.478**	.303	.313	.253	.162	.115	-.034	.371*	.409*	.548**	.228	.459*	.478**	1	.355	.577**	.335	.353	.027	.542**	.019	.263	.117	.627**	.716**	
	Sig. (2-tailed)	.189	.001	.133	.007	.019	.008	.103	.092	.177	.394	.544	.857	.043	.542	.025	.026	.011	.008		.054	.001	.070	.056	.887	.002	.919	.161	.537	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P. 21	Pearson Correlation	.296	.030	-.076	.413*	.438*	.391*	-.103	-.142	.102	-.114	.054	-.002	.237	-.039	.372*	.060	.445*	.064	.492**	.355	1	.005	.236	-.009	.060	.252	-.108	.468**	.261	.235	.356
	Sig. (2-tailed)	.113	.875	.689	.023	.015	.032	.588	.826	.590	.577	.990	.207	.836	.043	.754	.014	.738	.006	.054		.977	.210	.964	.753	.180	.571	.009	.163	.212	.054	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P. 22	Pearson Correlation	.218	.457*	.168	.305	.313	.334	.275	.408*	-.049	.341	.153	.024	.553**	.235	.368*	.306	-.216*	.4109	.577**	.005	1	.288	.347	.149	.204	.042	.291	.014	.432*	.567**	
	Sig. (2-tailed)	.246	.011	.375	.101	.092	.072	.141	.025	.796	.065	.419	.900	.002	.212	.045	.100	.285	.022	.567	.001		.123	.060	.433	.280	.828	.119	.942	.017	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P. 23	Pearson Correlation	.281	.224	.109	.084	.335	.044	.213	.245	.143	-.165	.223	.026	.354	0.000	.421*	.378*	-.094	.207	.335	.236	.288	1	.114	.199	.247	.236	.410*	.274	.129	.418*	
	Sig. (2-tailed)	.133	.233	.565	.660	.070	.816	.258	.192	.451	.383	.237	.892	.055	1.000	.685	.020	.639	.271	.070	.210	.123		.550	.291	.188	.210	.025	.143	.497	.021	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P. 24	Pearson Correlation	.094	.294	.170	.344	.299	.498**	.297	.381*	.232	.402*	-.125	.186	.143	.441*	.394**	.318	.588**	.242	.353	-.009	.347	.114	1	-.132	.314	.185	.342	.363*	.360	.573**	
	Sig. (2-tailed)	.621	.115	.336	.063	.108	.005	.111	.038	.211	.028	.510	.326	.452	.015	.006	.087	.001	.198	.056	.964	.060	.550		.488	.091	.329	.064	.049	.051	.001	

	Sig. (2-tailed)	.093	.485	.340	.964	.793	.825	.409	.543	.813	.219	.678	.014	.349	.895	.679	.759	.413	.133	.349	.537	.163	.942	.143	.049	.002	.896	.846	.009		.701	.218	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P.30	Pearson Correlation	.295	.406*	.1330	.508**	.220	.454*	.318	.345	.138	.292	.242	-.031	.357	.198	.484**	.455*	.139	.547**	.138	.627**	.235	.432*	.129	.360	.307	.228	.142	.319	.073	1	.651**	
	Sig. (2-tailed)	.113	.026	.495	.004	.243	.012	.086	.062	.468	.117	.198	.870	.053	.293	.007	.012	.464	.002	.468	.000	.212	.017	.497	.051	.099	.225	.454	.086	.701		.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL SKOR	Pearson Correlation	.634**	.621**	.404*	.572**	.435*	.582**	.564**	.693**	.321	.395*	.307	.302	.533**	.468**	.630**	.628**	.477**	.382*	.375*	.716**	.356	.567**	.418*	.573**	.370*	.475**	.420*	.590**	.232	.651**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.027	.001	.016	.001	.001	.000	.084	.031	.099	.104	.002	.009	.000	.000	.008	.037	.041	.000	.054	.001	.021	.001	.044	.008	.021	.001	.218	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																																	

LAMPIRAN 7

UJI RELIABILITAS ANGGKET KEMAMPUAN MEMBACA (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	26

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.2000	1.18613	30
P2	3.7000	1.41787	30
P3	4.0333	1.09807	30
P4	3.3333	1.18419	30
P5	4.0333	.88992	30
P6	3.0667	1.38796	30
P7	3.9000	1.24152	30
P8	3.1000	1.47040	30
P9	3.3000	1.20773	30
P10	3.7667	1.07265	30
P11	3.0000	1.20344	30
P12	3.2667	1.25762	30
P13	3.1000	1.34805	30
P14	3.5667	1.38174	30
P15	3.6333	1.06620	30
P16	4.5333	.93710	30
P17	3.7333	1.48401	30
P18	3.7667	.72793	30
P19	3.1667	1.46413	30
P20	3.9667	1.15917	30
P21	2.9667	1.29943	30
P22	3.9000	1.02889	30
P23	3.4333	1.13512	30
P24	4.2333	1.04000	30
P25	3.6000	1.13259	30
P26	3.6333	1.29943	30

LAMPIRAN 8

TABULASI DATA UJI COBA ANGKET KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS (X2)

NO	BUTIR SOAL ANGKET KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS																														Total skor
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20	P.21	P.22	P.23	P.24	P.25	P.26	P.27	P.28	P.29	P.30	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	5	112
2	2	4	3	4	3	4	5	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	5	4	2	3	5	3	3	2	1	2	3	5	3	93
3	5	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	103
4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	142
5	4	2	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	127
6	4	5	4	5	2	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	132
7	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	2	4	5	5	3	3	5	3	2	4	3	3	5	5	2	121
8	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	131
9	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	129
10	4	4	4	1	4	5	4	3	4	4	3	1	4	3	1	5	5	3	2	5	3	2	3	2	2	1	3	2	5	4	96
11	4	3	2	3	2	2	5	3	2	5	4	2	4	5	2	4	3	4	3	5	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	99
12	4	2	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	2	5	4	1	2	5	3	4	3	3	4	4	5	3	2	111
13	4	5	4	4	5	3	5	2	4	4	5	5	1	2	4	4	4	3	5	4	3	1	5	3	4	3	2	3	3	4	108
14	5	5	2	2	2	4	5	2	3	2	1	3	2	5	3	5	4	4	4	2	4	4	4	1	3	5	4	4	5	3	102
15	4	2	4	5	3	3	2	4	5	4	4	4	5	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	1	2	3	5	4	4	103
16	4	3	4	5	5	4	5	3	5	5	1	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	1	2	3	4	5	5	2	118
17	2	1	5	2	4	3	2	1	4	3	1	3	2	4	3	4	3	5	1	3	4	5	2	4	2	5	2	4	3	2	89
18	5	5	4	3	5	2	2	3	3	4	3	4	1	2	4	1	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	3	5	4	5	107
19	2	5	4	4	2	5	1	4	4	5	4	5	5	1	5	2	4	5	4	2	2	4	5	5	2	3	4	2	5	5	110

20	1	3	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	4	1	3	1	2	1	4	1	4	3	2	2	59
21	5	4	4	3	5	4	2	3	5	4	4	5	2	2	3	5	3	4	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	5	106
22	3	4	4	2	1	2	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	3	2	3	5	4	5	113
23	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	1	1	3	2	3	2	5	4	1	5	1	1	2	2	4	3	2	2	2	94
24	5	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	2	1	3	4	3	4	5	2	4	3	4	1	1	3	2	4	4	2	103
25	5	4	4	3	5	3	5	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	2	2	1	1	5	1	5	2	2	96
26	4	3	5	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	1	4	2	4	1	2	2	3	2	2	3	5	2	89
27	3	4	2	2	4	4	4	1	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	1	5	5	4	4	2	5	5	5	2	1	5	111
28	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	1	2	4	3	5	4	3	108
29	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	5	5	4	2	2	3	5	3	4	5	4	3	4	4	5	110
30	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	2	1	3	2	3	1	5	1	1	3	4	3	5	4	1	101

LAMPIRAN 9

UJI VALIDITAS ANGKET KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS (X2)

		Correlations																														
		P. 1	P. 2	P. 3	P. 4	P. 5	P. 6	P. 7	P. 8	P. 9	P. 10	P. 11	P. 12	P. 13	P. 14	P. 15	P. 16	P. 17	P. 18	P. 19	P. 20	P. 21	P. 22	P. 23	P. 24	P. 25	P. 26	P. 27	P. 28	P. 29	P. 30	TOTAL _SKOR
P.1	Pearson Correlation	1	.307	.323	.299	.448*	.071	.328	.302	.112	.285	.240	.210	.000	.191	.055	.222	.155	.030	.104	.096	.098	.046	-.027	-.104	.049	.356	-.067	.442*	.170	.024	.411*
	Sig. (2-tailed)		.099	.082	.108	.013	.709	.077	.105	.555	.127	.201	.265	1.000	.311	.772	.238	.414	.875	.584	.612	.605	.809	.885	.583	.799	.053	.723	.014	.370	.898	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.2	Pearson Correlation	.307	1	-.010	.145	-.065	.119	.231	.360	-.066	.136	.307	.133	-.169	-.071	.174	.126	.215	.058	.320	.015	-.089	.065	.227	-.005	.138	.215	.081	-.108	.257	.230	.308
	Sig. (2-tailed)	.099		.957	.445	.733	.532	.219	.050	.731	.474	.099	.485	.373	.709	.357	.506	.253	.759	.084	.936	.640	.731	.227	.978	.467	.253	.671	.570	.170	.222	.098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.3	Pearson Correlation	.323	-.010	1	.488**	.420*	.227	-.023	.348	.180	.342	.142	.269	.211	.004	.202	.176	.352	.137	-.014	.071	.066	.215	.086	.306	-.107	.149	-.210	.335	.404*	.009	.434*
	Sig. (2-tailed)	.082	.957		.006	.021	.227	.904	.059	.342	.064	.455	.150	.263	.982	.284	.352	.057	.471	.940	.711	.729	.254	.653	.100	.575	.432	.266	.071	.027	.963	.016

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.4	Pearson Correlation	.299	.145	.488*	1	.270	.300	.210	.585**	.047	.455*	.347	.437*	.203	-.048	.312	.065	.306	.315	.386*	-.034	.288	.224	.320	.235	.000	.109	.070	.296	.273	.001	.564**	
	Sig. (2-tailed)	.108	.445	.006		.149	.108	.265	.001	.806	.012	.060	.016	.282	.801	.094	.734	.100	.090	.035	.858	.123	.233	.084	.212	1.000	.566	.711	.112	.144	.994	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.5	Pearson Correlation	.448*	-.065	.420*	.270	.219	.215	-.008	.098	.224	.170	.165	-.191	-.152	.049	-.082	.000	.115	-.128	-.043	.267	-.093	-.140	-.153	.109	.210	-.079	.122	-.122	-.192	-.174		
	Sig. (2-tailed)	.013	.733	.021	.149	.244	.254	.966	.606	.234	.370	.384	.312	.422	.795	.667	1.000	.545	.500	.821	.153	.625	.459	.418	.567	.266	.680	.522	.522	.308	.357		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P.6	Pearson Correlation	.071	.119	.227	.300	.219	1	.086	.331	.215	.129	.160	.274	.431*	.174	.144	.057	.324	.153	-.078	-.078	.196	.208	.218	-.024	.059	.008	.442*	-.126	.396*	-.110	.376*	
	Sig. (2-tailed)	.709	.532	.227	.108	.244		.650	.074	.253	.499	.399	.142	.018	.357	.447	.767	.081	.421	.680	.684	.298	.269	.248	.902	.759	.966	.014	.508	.030	.564	.041	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.7	Pearson Correlation	.328	.231	-.023	.210	.215	.086	1	.142	-.124	.186	.179	-.060	.476**	.039	.455*	.195	.312	.123	.262	.136	.188	-.004	.006	.125	.226	.010	.211	-.049	-.098	.375*		

P.18	Pearson Correlation	.030	.058	.137	.315	.115	.153	.312	.205	.292	.425*	.093	.249	.190	.160	.523**	.233	.231	1	-.013	.237	.181	.526**	.297	.215	-.123	.375*	.128	.178	.006	.187	.505**
	Sig. (2-tailed)	.875	.759	.471	.090	.545	.421	.093	.276	.118	.019	.625	.185	.315	.400	.003	.215	.220		.945	.208	.339	.003	.111	.254	.517	.041	.501	.348	.976	.324	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.19	Pearson Correlation	.104	.320	-.014	.386*	-.128	-.078	.123	.494**	-.310	-.014	.224	.162	-.033	-.032	.146	.142	.027	-.013	1	-.021	-.101	-.112	.255	.111	.043	-.360	-.060	.156	.375*	.108	.217
	Sig. (2-tailed)	.584	.084	.940	.035	.500	.680	.518	.006	.095	.942	.234	.391	.865	.868	.440	.455	.886	.945		.911	.594	.556	.174	.560	.822	.051	.754	.409	.441	.571	.250
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.20	Pearson Correlation	.096	.015	.071	-.034	-.043	-.078	.262	.049	.375*	.475**	.269	.201	.468**	.484**	.444*	.283	.440*	.237	1	.036	.339	.390*	.314	.219	.174	.258	.346	.093	.426*	.575**	
	Sig. (2-tailed)	.612	.936	.731	.858	.821	.684	.162	.795	.041	.008	.150	.287	.009	.007	.014	.130	.015	.208	.911		.851	.066	.033	.092	.246	.359	.169	.061	.626	.019	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.21	Pearson Correlation	.098	-.089	.066	.288	.267	.196	.136	-.071	-.064	-.001	.189	.078	-.034	.124	.102	.030	.299	.181	1	-.036	1	.167	.115	.146	.243	.399*	.205	.028	-.271	.002	.238
	Sig.	.66	.689	.77	.11	.11	.22	.44	.77	.77	.99	.33	.66	.88	.55	.55	.88	.11	.33	.55		.88	.33	.55	.44	.11	.00	.22	.88	.11	.99	.205

	(2-tailed)	05	40	29	23	53	98	74	11	39	95	17	82	60	15	90	74	08	39	94	51		78	44	42	95	29	76	81	47	92	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.22	Pearson Correlation	.0466	.0655	.2155	.224	-.0933	.2088	.188	.201	.253	.235	-.052	.390*	.393*	.403*	.410*	.222	.339	.526**	-.112	.339	-.167	1	.247	.327	.152	.299	.317	.461*	.420*	.153	.571**
	Sig. (2-tailed)	.809	.731	.254	.233	.625	.269	.321	.287	.178	.211	.784	.033	.032	.027	.024	.238	.067	.003	.556	.066	.378		.188	.078	.423	.109	.088	.010	.021	.421	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.23	Pearson Correlation	-.027	.227	.086	.320	-.140	.218	-.004	.132	.277	.401*	.218	.482**	.343	-.107	.704**	.214	.598**	.297	.255	.390*	.115	.247	1	.185	.068	.068	.412*	.173	.375*	.453*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.885	.227	.653	.084	.459	.248	.984	.485	.138	.028	.246	.007	.064	.575	.000	.255	.000	.111	.174	.033	.544	.188		.329	.721	.721	.024	.362	.041	.012	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.24	Pearson Correlation	.104	-.005	.306	.235	.153	-.024	.006	.197	-.158	.249	.308	.311	.217	.199	.281	.154	.542**	.215	.111	.314	.146	.327	.185	1	.448*	.142	.217	.152	.124	.586**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.583	.978	.100	.212	.418	.902	.975	.297	.404	.185	.098	.095	.250	.291	.133	.416	.002	.254	.560	.092	.442	.078	.329		.013	.454	.249	.423	.512	.001	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.25	Pear	.0	.1	-	.0	.1	.0	.1	-	-	-	.1	.2	.1	.3	.1	-	.3	-	.0	.2	.24	.1	.0	.4	1	.1	.4	.0	-	.3	.355

	son Corr elati on	4 9	3 8	.1 0 7	00	0 9	5 9	25	.0 25	.0 46	.0 78	98	81	01	16	82	.0 81	.83 *	.1 23	43	19	3	52	68	48 *		26	45 *	97	.0 93	62 *		
	Sig. (2- taile d)	.7 9 9	.4 6 7	.5 7 5	1. 00 0	.5 6 7	.7 5 9	.5 11	.8 96	.8 08	.6 81	.2 95	.1 32	.5 95	.0 89	.3 36	.6 69	.0 37	.5 17	.8 22	.2 46	.19 5	.4 23	.7 21	.0 13		.5 08	.0 14	.6 09	.6 24	.0 49	.054	
	N	3 0	3 0	3 0	30	3 0	3 0	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P.26	Pear son Corr elati on	.3 5 6	.2 1 5	.1 4 9	.1 09	.2 1 0	.0 0 8	.2 26	- .0 84	.2 01	.2 81	.1 17	.2 65	- .0 24	.3 50	.4 13 *	.1 32	.1 79	.3 75 *	- .3 60	.1 74	.39 9*	.2 99	.0 68	.1 42	.1 26	1	.2 41	.3 08	- .2 25	.0 94	.420*	
	Sig. (2- taile d)	.0 5 3	.2 5 3	.4 3 2	.5 66	.2 6 6	.9 6 6	.2 31	.6 61	.2 88	.1 33	.5 39	.1 57	.9 00	.0 58	.0 23	.4 86	.3 45	.0 41	.0 51	.3 59	.02 9	.1 09	.7 21	.4 54	.5 08		.1 99	.0 98	.2 32	.6 21	.021	
	N	3 0	3 0	3 0	30	3 0	3 0	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.27	Pear son Corr elati on	- .0 6 7	.0 8 1	- .2 1 0	.0 70	- .0 7 9	.4 4 2*	.0 10	.1 94	.1 57	.2 49	.1 98	.2 31	.3 95 *	.2 89	.4 22 *	.0 68	.4 14 *	.1 28	- .0 60	.2 58	.20 5	.3 17	.4 12 *	.2 17	.4 45 *	.2 41	1	.0 50	.0 84	.4 27 *	.477**	
	Sig. (2- taile d)	.7 2 3	.6 7 1	.2 6 6	.7 11	.6 8 0	.0 1 4	.9 60	.3 05	.4 09	.1 84	.2 95	.2 20	.0 31	.1 21	.0 20	.7 21	.0 23	.5 01	.7 54	.1 69	.27 6	.0 88	.0 24	.2 49	.0 14	.1 99		.7 95	.6 58	.0 19	.008	
	N	3 0	3 0	3 0	30	3 0	3 0	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.28	Pear son Corr elati on	.4 4 2*	- .1 0 8	.3 3 5	.2 96	.1 2 2	- .1 2 6	.2 11	.3 14	.2 38	.2 37	- .0 04	.2 81	.3 26	.4 11 *	.3 68 *	.1 38	.1 76	.1 78	.1 56	.3 46	.02 8	.4 61 *	.1 73	.1 52	.0 97	.3 08	.0 50	1	.2 38	- .0 47	.503**	
	Sig. (2- taile d)	.0 1	.5 7	.0 7	.1 12	.5 2	.5 0	.2 64	.0 91	.2 05	.2 08	.9 85	.1 33	.0 79	.0 24	.0 45	.4 66	.3 53	.3 48	.4 09	.0 61	.88 1	.0 10	.3 62	.4 23	.6 09	.0 98	.7 95		.2 05	.8 04	.005	

LAMPIRAN 10

UJI RELIABILITAS ANGGKET KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.0000	1.08278	30
P2	3.8333	.98553	30
P3	3.5667	1.27802	30
P4	3.7667	.89763	30
P5	3.8333	1.26173	30
P6	3.3000	1.05536	30
P7	3.7667	1.00630	30
P8	3.5667	1.19434	30
P9	3.6667	1.21296	30
P10	3.3667	1.29943	30
P11	3.4333	1.33089	30
P12	3.3333	1.15470	30
P13	3.7000	1.29055	30
P14	3.6667	1.02833	30
P15	4.0333	1.06620	30
P16	3.3333	1.32179	30
P17	3.5000	1.38340	30
P18	3.3667	1.15917	30
P19	2.8667	1.52527	30
P20	3.0000	1.31306	30
P21	3.4667	1.25212	30
P22	3.2667	.94443	30
P23	4.0667	1.08066	30
P24	3.8000	1.12648	30
P25	3.4667	1.30604	30

LAMPIRAN 11

TABULASI DATA UJI COBA ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR (X3)

NO	BUTIR SOAL ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR																														Total Skor	
	P. 1	P. 2	P. 3	P. 4	P. 5	P. 6	P. 7	P. 8	P. 9	P. 10	P. 11	P. 12	P. 13	P. 14	P. 15	P. 16	P. 17	P. 18	P. 19	P. 20	P. 21	P. 22	P. 23	P. 24	P. 25	P. 26	P. 27	P. 28	P. 29	P. 30		
1	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	1	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	1	112	
2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	93	
3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	103		
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	142
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	2	5	5	5	5	3	127	
6	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	2	5	4	5	5	4	132	
7	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	2	2	4	3	5	5	5	121	
8	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	2	2	5	4	5	5	4	131	
9	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	2	5	4	5	5	4	129	
10	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	1	4	4	3	5	4	4	4	5	2	2	1	3	4	1	96	
11	4	5	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	5	3	3	3	4	3	99	
12	4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	5	4	1	1	5	4	4	5	3	118	
13	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	130	
14	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	102	
15	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	120	
16	5	5	4	3	5	4	3	4	2	5	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	5	4	3	3	4	2	3	4	3	4	109	
17	5	4	5	5	4	2	4	3	1	4	3	2	1	1	2	2	4	3	1	2	3	4	5	4	3	2	1	2	3	4	89	
18	5	2	4	4	3	4	2	4	2	4	5	5	5	4	4	5	3	2	1	1	3	5	4	2	2	4	3	5	5	3	105	
19	4	5	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	122	
20	1	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	51	
21	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	126	
22	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	108	

23	1	2	3	4	5	4	3	2	1	3	4	1	4	3	2	2	3	4	5	5	4	4	3	1	2	3	4	5	4	3	94	
24	5	4	5	3	3	2	2	4	2	5	3	5	3	2	5	2	4	1	5	3	4	3	3	4	2	3	4	5	3	2	101	
25	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	99	
26	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	89	
27	5	5	4	5	5	3	5	2	5	4	4	4	5	4	5	3	1	3	4	4	5	1	5	2	4	4	4	5	5	2	117	
28	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	139	
29	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	123
30	4	4	4	3	5	2	3	4	5	1	5	1	4	3	5	2	5	3	4	3	3	2	5	1	5	4	4	2	4	1	101	

LAMPIRAN 12

UJI VALIDITAS ANKET KEDISIPLINAN BELAJAR (X3)

		Correlations																												TOTAL SKOR			
		P. 1	P. 2	P. 3	P. 4	P. 5	P. 6	P. 7	P. 8	P. 9	P. 10	P. 11	P. 12	P. 13	P. 14	P. 15	P. 16	P. 17	P. 18	P. 19	P. 20	P. 21	P. 22	P. 23	P. 24	P. 25	P. 26	P. 27	P. 28	P. 29	P. 30		
P.1	Pearson Correlation	1	.679**	.723**	.513**	.334	.089	.480**	.606**	.445*	.482**	.262	.701**	.392*	.274	.642**	.481**	.398*	.124	.102	.210	.352	.333	.584**	.198	.082	.389*	.118	.373*	.416*	.165	.660**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.071	.638	.007	.000	.014	.007	.162	.000	.032	.143	.000	.007	.029	.515	.590	.265	.057	.073	.001	.294	.666	.034	.536	.042	.022	.384	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.2	Pearson Correlation	.679**	1	.785**	.483**	.528**	.186	.645**	.505**	.555**	.264	.247	.521**	.521**	.325	.478**	.422*	.406*	.340	.373*	.495**	.506**	.371*	.438*	.105	.194	.395*	.396*	.324	.422*	.368*	.742**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.003	.326	.000	.004	.001	.158	.188	.003	.003	.080	.008	.020	.026	.066	.043	.005	.004	.000	.000	.016	.581	.304	.031	.030	.081	.020	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.3	Pearson Correlation	.723**	.785**	1	.509**	.390*	.164	.502**	.589**	.429*	.405*	.348	.547**	.437*	.245	.389*	.336	.585**	.300	.312	.399*	.421*	.532**	.551**	.223	.048	.365*	.217	.398*	.445*	.291	.714**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.033	.387	.005	.001	.018	.026	.059	.002	.016	.192	.034	.070	.001	.107	.093	.029	.020	.002	.002	.235	.800	.048	.249	.029	.014	.119	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.4	Pearson Correlation	.513**	.483**	.509**	1	.358	.363*	.627**	.313	.423*	.299	.266	.300	.475**	.400*	.257	.388*	.286	.526**	.223	.472**	.375*	.383*	.607**	.074	-.117	.379*	.213	.448*	.508**	.287	.643**	

	Sig. (2-tailed)	.004	.007	.004		.052	.049	.000	.092	.020	.109	.156	.107	.008	.029	.170	.034	.125	.003	.237	.008	.041	.036	.000	.699	.537	.039	.258	.013	.004	.125	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P.5	Pearson Correlation	.334	.528**	.390*	.358	1	.088	.558**	.322	.311	.167	.555**	.176	.489**	.177	.289	.421*	.354	.222	.380*	.293	.373*	.275	.519**	-.280	.149	.549**	.412*	.346	.277	.358	.582**	
	Sig. (2-tailed)	.071	.003	.033	.052		.645	.001	.083	.095	.377	.001	.353	.006	.349	.122	.021	.055	.239	.038	.116	.042	.142	.003	.134	.430	.002	.024	.061	.138	.052	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.6	Pearson Correlation	.089	.186	.164	.363*	.088	1	.097	.256	.165	.163	.301	.334	.345	.326	-.016	.457*	.059	.310	.327	.409*	.294	.487**	.169	-.090	-.177	.268	.329	.522**	.429*	.120	.423*	
	Sig. (2-tailed)	.638	.326	.387	.049	.645		.610	.172	.385	.391	.106	.071	.062	.078	.935	.011	.755	.095	.078	.025	.115	.006	.373	.636	.348	.152	.076	.003	.018	.052	.020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.7	Pearson Correlation	.480**	.645**	.502**	.627**	.558**	.097	1	.492**	.625**	.113	.114	.261	.466**	.403*	.279	.353	.447*	.591**	.332	.622**	.336	.396*	.552**	.024	.000	.515**	.236	.281	.442*	.294	.682**	
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.005	.000	.001	.610		.006	.000	.551	.547	.164	.010	.027	.136	.056	.013	.001	.074	.000	.069	.030	.002	.898	1.000	.004	.209	.132	.015	.115	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.8	Pearson Correlation	.606**	.505**	.589**	.313	.322	.256	.492**	1	.641**	.288	.297	.553**	.391*	.375*	.407*	.554**	.767**	.463**	.355	.479**	.332	.618**	.574**	.087	-.117	.638**	.286	.403*	.423*	.097	.723**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001	.092	.083	.172	.006		.000	.123	.111	.002	.033	.041	.026	.002	.000	.010	.054	.007	.073	.000	.001	.649	.539	.000	.125	.027	.020	.609	.000	

	son Corr elati on	92 *	21 **	37 *	75 **	89 **	45	66 **	91 *	06 **	51	11 **	30 *		15 **	06 **	27 **	70	33	48 *	67 **	60 **	64 *	02 *	.2 11	.0 88	97 **	07 **	64 **	68 **	9		
	Sig. (2- taile d)	.0 32	.0 03	.0 16	.0 08	.0 06	.0 62	.0 10	.0 33	.0 04	.0 57	.0 04	.0 18		.0 00	.0 04	.0 00	.1 49	.0 72	.0 13	.0 09	.0 01	.0 48	.0 28	.2 63	.6 42	.0 01	.0 00	.0 01	.0 01	.08 6	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.14	Pear son Corr elati on	.2 74	.3 25	.2 45	.4 00 *	.1 77	.3 26	.4 03 *	.3 75 *	.5 73 **	.3 06	.2 95	.3 98 *	.7 15 **	1	.3 88 *	.5 44 **	.2 49	.5 35 **	.3 92 *	.4 67 **	.5 96 **	.3 06	.4 48 *	.0 25	.0 12	.5 92 **	.5 49 **	.5 02 **	.5 10 **	.14 5	.670**	
	Sig. (2- taile d)	.1 43	.0 80	.1 92	.0 29	.3 49	.0 78	.0 27	.0 41	.0 01	.1 01	.1 14	.0 29	.0 00		.0 34	.0 02	.1 84	.0 02	.0 32	.0 09	.0 01	.1 00	.0 13	.8 96	.9 52	.0 01	.0 02	.0 05	.0 04	.44 4	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.15	Pear son Corr elati on	.6 42 **	.4 78 **	.3 89 *	.2 57	.2 89	- .0 16	.2 79	.4 07 *	.5 19 **	.3 07	.3 42	.5 02 **	.5 06 **	.3 88 *	1	.2 36	.2 53	.0 39	.2 99	.2 43	.3 94 *	.0 00	.4 17 *	.2 08	.3 35	.3 77 *	.2 56	.4 10 *	.4 09 *	- .04 9	.563**	
	Sig. (2- taile d)	.0 00	.0 08	.0 34	.1 70	.1 22	.9 35	.1 36	.0 26	.0 03	.0 99	.0 65	.0 05	.0 04	.0 34		.2 09	.1 78	.8 39	.1 08	.1 96	.0 31	1. 00 0	.0 22	.2 70	.0 70	.0 40	.1 72	.0 25	.0 25	.79 6	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.16	Pear son Corr elati on	.4 81 **	.4 22 *	.3 36	.3 88 *	.4 21 *	.4 57 *	.3 53	.5 54 **	.4 08 *	.3 36	.4 77 **	.6 75 **	.6 27 **	.5 44 **	.2 36	1	.2 72	.3 42	.1 69	.1 86	.3 27	.5 28 **	.2 97	- .2 52	- .1 80	.6 27 **	.5 32 **	.5 55 **	.4 68 **	.35 9	.659**	
	Sig. (2- taile d)	.0 07	.0 20	.0 70	.0 34	.0 21	.0 11	.0 56	.0 02	.0 25	.0 70	.0 08	.0 00	.0 00	.0 02	.2 09		.1 45	.0 64	.3 71	.3 26	.0 77	.0 03	.1 10	.1 79	.3 42	.0 00	.0 02	.0 01	.0 09	.05 1	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.17	Pear son Corr elati	.3 98 *	.4 06 *	.5 85 **	.2 86	.3 54	.0 59	.4 47 *	.7 67 **	.4 54 *	.1 42	.3 26	.1 82	.2 70	.2 49	.2 53	.2 72	1	.6 01 **	.4 07 *	.4 30 *	.3 00	.6 28 **	.5 22 **	.0 98	- .0 53	.5 46 **	.2 09	.2 79	.3 26	.20 7	.611**	

P.26	Pearson Correlation	.389*	.395*	.365*	.379*	.549**	.268	.515**	.638**	.688**	.265	.671**	.507**	.597**	.592**	.377*	.627**	.546**	.559**	.428*	.479**	.512**	.407*	.645**	-.173	-.030	1	.582**	.606**	.640**	.141	.790**
	Sig. (2-tailed)	.034	.031	.048	.039	.002	.152	.004	.000	.000	.157	.000	.004	.001	.001	.040	.000	.002	.001	.018	.007	.004	.026	.000	.361	.876		.001	.000	.000	.457	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.27	Pearson Correlation	.118	.396*	.217	.213	.412*	.329	.236	.286	.413*	## #	.434*	.320	.607**	.549**	.256	.532**	.209	.273	.586**	.434*	.420*	.196	.275	-.486**	-.100	.582**	1	.573**	.417*	.107	.545**
	Sig. (2-tailed)	.536	.030	.249	.258	.024	.076	.209	.125	.023	1.000	.016	.085	.000	.002	.172	.002	.267	.145	.001	.017	.021	.299	.141	.006	.599	.001		.001	.022	.574	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.28	Pearson Correlation	.373*	.324	.398*	.448*	.346	.522**	.281	.403*	.354	.508**	.529**	.647**	.564**	.502**	.410*	.555**	.279	.406*	.515**	.557**	.638**	.487**	.403*	-.062	-.127	.606**	.573**	1	.637**	.239	.735**
	Sig. (2-tailed)	.042	.081	.029	.013	.061	.003	.132	.027	.055	.004	.003	.000	.001	.005	.025	.001	.135	.026	.004	.001	.000	.006	.027	.744	.505	.000	.001		.000	.203	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.29	Pearson Correlation	.416*	.422*	.445*	.508**	.277	.429*	.442*	.423*	.473**	.214	.537**	.458*	.568**	.510**	.409*	.468**	.326	.520**	.316	.563**	.525**	.480**	.484**	-.141	-.061	.640**	.417*	.637**	1	.221	.716**
	Sig. (2-tailed)	.022	.020	.014	.004	.138	.018	.015	.020	.008	.257	.002	.011	.001	.004	.025	.009	.078	.003	.089	.001	.003	.007	.007	.458	.748	.000	.022	.000		.240	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.30	Pearson Corr	.165	.368*	.291	.287	.358	.120	.294	.097	-.144	.259	.206	.230	.319	.145	-.049	.359	.207	.249	.061	.059	.239	.522**	.030	.089	-.019	.141	.107	.239	.221	1	.359

LAMPIRAN 13

UJI RELIABILITAS ANGGKET KEDISIPLINAN BELAJAR (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	28

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.1667	1.05318	30
P2	4.1667	1.11675	30
P3	4.2333	.89763	30
P4	4.0000	.83045	30
P5	4.0333	1.15917	30
P6	3.3000	.91539	30
P7	3.9000	1.12495	30
P8	3.9667	.92786	30
P9	3.6667	1.37297	30
P10	3.5333	.97320	30
P11	3.5000	.93772	30
P12	3.4667	1.10589	30
P13	3.8667	1.22428	30
P14	3.4333	.93526	30
P15	3.6000	.96847	30
P16	3.3667	.96431	30
P17	3.9333	1.01483	30
P18	3.7667	1.10433	30
P19	3.7000	1.11880	30
P20	3.7333	1.14269	30
P21	3.9000	.88474	30
P22	4.0000	1.08278	30
P23	3.9000	1.09387	30
P24	3.8000	1.09545	30
P25	3.5000	.97379	30
P26	4.0667	1.11211	30
P27	4.1000	1.06188	30
P28	3.0333	1.15917	30

LAMPIRAN 14

TABULASI DATA UJI COBA ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR (Y)

N O	BUTIR SOAL ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR (Y)																														TOT AL SK OR	
	P .1	P .2	P .3	P .4	P .5	P .6	P .7	P .8	P .9	P .10	P .11	P .12	P .13	P .14	P .15	P .16	P .17	P .18	P .19	P .20	P .21	P .22	P .23	P .24	P .25	P .26	P .27	P .28	P .29	P .30		
1	2	5	4	2	3	5	3	2	5	3	4	2	4	5	4	5	5	2	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	117	
2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	5	4	2	3	3	4	2	4	2	4	5	1	3	3	2	2	3	3	4	2	90	
3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	99	
4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	134	
5	5	2	2	4	4	4	2	5	4	3	2	2	5	4	4	2	4	1	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	4	96	
6	5	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	5	4	2	4	2	1	4	4	2	2	4	1	1	2	5	2	1	2	87	
7	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	132	
8	5	2	2	4	5	5	1	5	2	3	4	1	5	4	4	3	4	1	4	5	5	4	4	1	1	2	2	3	1	1	93	
9	5	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	5	4	2	4	2	1	4	4	2	2	4	1	1	2	5	2	2	2	88	
10	3	2	2	1	2	4	3	4	1	2	1	4	1	2	2	2	1	5	2	4	3	4	1	1	3	5	1	1	2	1	70	
11	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	128	
12	4	2	2	4	3	2	3	4	2	2	4	1	5	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	1	1	2	2	3	1	5	85	
13	5	4	1	1	1	5	2	4	2	1	4	4	5	5	5	1	3	1	5	4	1	4	5	1	4	1	5	4	1	5	94	
14	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	129	
15	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	5	4	2	2	2	94	
16	4	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	4	4	3	2	1	3	4	4	3	92	
17	5	1	3	5	5	5	2	4	2	3	2	5	1	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	1	1	87	
18	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	2	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	2	2	5	4	5	126	
19	4	2	3	2	4	5	1	5	4	4	3	2	4	5	1	4	2	1	4	3	3	4	5	4	2	4	4	3	1	1	94	
20	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	134
21	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	5	4	3	4	2	1	5	4	3	4	3	2	1	4	4	2	4	2	92	
22	5	1	4	3	2	4	1	5	1	3	1	1	1	3	3	4	2	1	5	2	1	4	2	1	1	4	3	2	1	3	74	
23	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	2	5	4	5	4	4	4	130	
24	5	2	4	3	4	5	1	5	2	4	2	1	5	4	2	4	1	1	4	4	3	3	5	1	2	5	4	3	2	2	93	
25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	90	
26	5	1	3	4	5	5	2	4	2	3	2	5	1	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	3	1	88	
27	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	1	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	129	
28	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	5	3	2	4	3	2	5	3	2	3	4	3	2	2	2	97	
29	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	134	

30	4	2	3	3	5	2	5	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	5	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	89
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

LAMPIRAN 15

UJI VALIDITAS ANGGKET KEMANDIRIAN BELAJAR (Y)

		Correlations																													TOTAL_SKOR		
		P. 1	P. 2	P. 3	P. 4	P. 5	P. 6	P. 7	P. 8	P. 9	P. 10	P. 11	P. 12	P. 13	P. 14	P. 15	P. 16	P. 17	P. 18	P. 19	P. 20	P. 21	P. 22	P. 23	P. 24	P. 25	P. 26	P. 27	P. 28	P. 29	P. 30		
P.1	Pearson Correlation	1	-.146	.254	.477**	.404*	.320	.128	.558**	-.044	.378*	-.044	.135	.221	.134	.210	.117	.123	-.105	.575**	-.160	.129	.090	.430*	-.127	.090	-.085	.418*	.031	-.154	.147	.258	
	Sig. (2-tailed)		.440	.176	.008	.027	.085	.499	.001	.817	.039	.818	.477	.241	.479	.265	.539	.518	.579	.001	.460	.498	.636	.018	.505	.636	.654	.022	.872	.416	.437	.169	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.2	Pearson Correlation	-.146	1	.419*	.000	.070	-.096	.602**	.009	.645**	.312	.804**	.414*	.338	.124	.669**	.364*	.598**	.667**	.179	.199	.382*	.260	.436*	.692**	.795**	.084	.244	.872**	.742**	.709**	.790**	
	Sig. (2-tailed)	.440		.021	1.000	.714	.615	.000	.963	.000	.093	.000	.023	.068	.515	.000	.048	.000	.000	.343	.298	.037	.166	.016	.000	.000	.659	.193	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.3	Pearson Correlation	.254	.419*	1	.431*	.551**	.066	.519**	.127	.433*	.811**	.255	.262	.119	.075	.251	.730**	.349	.447*	.298	-.070	.400*	.206	.390*	.533**	.469**	.431*	.414*	.403*	.549**	.343	.685**	
	Sig. (2-tailed)	.176	.021		.017	.002	.729	.003	.505	.017	.000	.174	.162	.532	.695	.180	.000	.059	.013	.110	.714	.028	.274	.033	.002	.009	.017	.023	.027	.002	.064	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.4	Pearson Correlation	.477**	.000	.431*	1	.657**	.103	.226	.235	.168	.495**	.210	.205	.189	-.112	.175	.210	.196	.098	.163	-.020	.455*	.112	.231	.145	-.032	.086	.258	-.013	.171	.083	.359	
	Sig. (2-tailed)	.008	1.000	.017		.000	.589	.231	.211	.374	.005	.265	.277	.317	.557	.356	.266	.299	.608	.388	.915	.011	.557	.219	.446	.866	.652	.168	.944	.366	.664	.052	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.5	Pearson Correlation	.404*	.070	.551**	.657**	1	.153	.421*	.178	.358	.638**	.226	.286	.129	-.062	.142	.342	.407*	.152	.174	-.257	.540**	.225	.372*	.285	.194	.270	.237	.124	.268	-.015	.512**	
	Sig. (2-tailed)	.040	.700	.000	.000		.400	.021	.300	.000	.000	.200	.186	.429	.762	.400	.040	.407	.152	.400	.300	.000	.225	.200	.100	.300	.100	.200	.500	.100	.900	.004	

	tailed)	27	14	02	00		20	20	48	52	00	29	26	96	46	56	64	25	23	56	71	02	31	43	27	05	49	07	13	53	37		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.6	Pearson Correlation	.320	-.096	.066	-.103	.153	1	-.133	.293	.024	.234	-.193	.066	.040	.185	-.115	.014	.044	-.249	.341	.155	.126	.441*	.392*	-.031	.051	.366*	.342	-.071	-.170	-.065	.151	
	Sig. (2-tailed)	.085	.615	.729	.589	.420		.483	.116	.901	.213	.307	.728	.835	.327	.545	.942	.817	.185	.065	.414	.508	.015	.032	.872	.790	.047	.065	.708	.368	.734	.426	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P.7	Pearson Correlation	.128	.602**	.519**	.226	.421*	1	-.133	-.101	.541**	.383*	.552**	.548**	.095	-.131	.690**	.384*	.705**	.725**	.241	.190	.419*	.328	.273	.514**	.712**	.309	.177	.546**	.567**	.628**	.766**	
	Sig. (2-tailed)	.499	.000	.003	.231	.020		.483	.594	.002	.037	.002	.002	.617	.491	.000	.036	.000	.000	.199	.316	.021	.077	.144	.004	.000	.096	.349	.002	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P.8	Pearson Correlation	.558**	.009	.127	.235	.178	1	-.101	-.027	.341	.083	.074	.141	-.003	-.026	-.016	.010	.057	.200	.211	.254	.123	.240	-.023	.166	.161	.128	.081	-.062	.047	.207		
	Sig. (2-tailed)	.001	.963	.505	.211	.348		.516	.887	.065	.664	.699	.459	.988	.892	.934	.958	.765	.289	.289	.375	.518	.201	.903	.380	.395	.502	.669	.745	.805	.273		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P.9	Pearson Correlation	-.044	.645**	.433*	.168	.358	1	.524**	-.027	.372*	.539**	.156	.3106	.458*	.372*	.636**	.367*	.397	.197	.140	.373*	.316	.451*	.866**	.553**	.185	.212	.334**	.517**	.586**	.721**		
	Sig. (2-tailed)	.817	.000	.017	.374	.052		.901	.802	.043	.002	.411	.077	.511	.043	.000	.046	.296	.461	.043	.089	.012	.000	.000	.002	.328	.262	.000	.003	.001	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P.10	Pearson Correlation	.378*	.312	.811**	.495**	.638**	1	.383*	.341	.372*	1	.278	.198	.308	.192	.200	.646**	.382*	.404*	.263	-.084	.472**	.324	.473**	.429*	.438*	.331	.365*	.331	.487**	.176	.674**	
	Sig. (2-tailed)	.039	.093	.000	.005	.000		.213	.065	.043		.137	.293	.097	.310	.288	.000	.037	.027	.161	.659	.008	.081	.008	.018	.015	.074	.047	.074	.006	.353	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P.1	Pearson	-.8	.2	.2	.2	-.5	1	.0	.5	.2	1	.3	.4	.1	.7	.3	.6	.5	.2	.1	.4	.2	.5	.5	.5	.0	.1	.7	.5	.5	.739**		

1	Correlation	.044	.04**	.55	.10	.26	.193	.52**	.83	.39**	.78		.49	.29*	.63	.14**	.64*	.29**	.16**	.23	.78	.45*	.47	.11**	.80**	.98**	.22	.50	.50**	.86**	.86**	
	Sig. (2-tailed)	.818	.000	.174	.265	.229	.307	.002	.664	.002	.137		.059	.018	.390	.000	.048	.000	.004	.236	.345	.014	.188	.004	.001	.000	.910	.429	.000	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.1 2	Pearson Correlation	.135	.414*	.262	.205	.286	.066	.548**	.074	.156	.198	.349	1	-.261	-.075	.282	.101	.199	.579**	.023	.330	.438*	.242	.234	.326	.537**	.337	.422*	.129	.524**	.169	.503**
	Sig. (2-tailed)	.477	.023	.162	.277	.126	.728	.002	.699	.411	.293	.059		.164	.695	.132	.596	.291	.001	.904	.075	.016	.198	.213	.079	.002	.068	.020	.498	.003	.371	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.1 3	Pearson Correlation	.221	.338	.119	.189	.129	.040	.095	.141	.327	.308	.429*	-	.506**	.388*	.271	.377*	-	.365*	.319	-.013	.403	.417*	.120	.238	-.136	.332	.477**	.115	.364*	.405*	
	Sig. (2-tailed)	.241	.068	.532	.317	.496	.835	.617	.459	.077	.097	.018	.164	.004	.034	.148	.040	.652	.048	.448	.944	.589	.022	.528	.205	.473	.073	.008	.545	.048	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.1 4	Pearson Correlation	.134	.124	.075	-.112	-.062	.185	-.131	-.003	.106	.192	.163	-.075	.506**	1	.171	.006	.152	.174	.282	.079	-.047	.342	.116	.145	-.066	.484**	.289	-.049	.187	.216	
	Sig. (2-tailed)	.479	.515	.695	.557	.746	.327	.491	.988	.577	.310	.390	.695	.004		.366	.973	.423	.359	.131	.677	.603	.865	.040	.444	.731	.007	.122	.798	.323	.251	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.1 5	Pearson Correlation	.210	.669**	.251	.175	.142	.115	.690**	.026	.458*	.200	.714**	.388*	.171	1	.210	.813**	.498**	.473**	.403	.1081	.429*	.249	.422*	.692**	.033	.112	.746**	.474**	.760**	.725**	
	Sig. (2-tailed)	.265	.000	.180	.356	.456	.545	.000	.892	.011	.288	.000	.134	.666		.264	.000	.005	.008	.587	.133	.018	.185	.020	.000	.862	.555	.000	.008	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.1 6	Pearson Correlation	-.117	.364*	.730**	.210	.342	.014	.384*	.016	.372*	.646**	.364*	-.101	.271	.006	.210	1	.347	.327	.156	.122	.305	.167	.223	.411*	.326	.165	.347	.413*	.266	.512**	
	Sig. (2-tailed)	.539	.048	.000	.266	.064	.942	.036	.934	.043	.000	.048	.596	.148	.973	.264		.060	.078	.410	.520	.101	.379	.236	.024	.078	.044	.384	.060	.023	.156	.004

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P.1 7	Pearson Correlation	.123	.598**	.349	.196	.407*	.044	.705**	.010	.636**	.382*	.629**	.199	.377*	.152	.813**	.347	1	.377*	.400*	.207	.339	.447*	.290	.541**	.646**	.161	.106	.723**	.479**	.633**	.765**	
	Sig. (2-tailed)	.518	.000	.059	.299	.025	.817	.000	.958	.000	.037	.000	.291	.040	.423	.000	.060		.040	.029	.139	.067	.013	.120	.002	.000	.395	.578	.000	.007	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P.1 8	Pearson Correlation	-.105	.667**	.447*	.098	.152	-.244	.725**	.057	.367*	.404*	.516**	.579**	-.086	-.174	.498**	.327	.377*	1	-.148	.015	.533**	.243	.101	.541**	.753**	.276	-.055	.473**	.693**	.375*	.624**	
	Sig. (2-tailed)	.579	.000	.013	.608	.423	.185	.000	.765	.046	.027	.004	.001	.652	.359	.005	.078	.040		.434	.938	.002	.195	.596	.002	.000	.139	.772	.008	.000	.041	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.1 9	Pearson Correlation	.575**	.179	.298	.163	.174	.341	.241	.200	.197	.263	.223	.365*	.282	.473**	.156	.400*	-.148	1	-.204	-.092	.457*	.484**	.140	.218	.034	.400*	.425*	.118	.449*	.432*		
	Sig. (2-tailed)	.001	.343	.110	.388	.356	.065	.199	.289	.296	.161	.236	.904	.048	.131	.008	.429	.434		.281	.627	.011	.007	.460	.246	.860	.029	.019	.028	.533	.013	.017	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.2 0	Pearson Correlation	-.160	.196	-.070	-.020	.257	.155	.190	.177	.140	-.084	.178	.330	.139	.079	.103	-.122	.277	.015	-.204	.126	-.051	.077	.015	.111	.250	.268	.066	.188	-.088	.175	.191	
	Sig. (2-tailed)	.400	.298	.714	.915	.171	.414	.316	.349	.461	.659	.345	.075	.464	.677	.587	.520	.139	.938	.281	.507	.791	.687	.937	.558	.183	.152	.728	.319	.694	.311		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.2 1	Pearson Correlation	.129	.382*	.400*	.455*	.540**	.122	.419*	.254	.373*	.472**	.445*	-.013	-.099	.281	.305	.339	.533**	-.092	.126	.144	.296	.490**	.368*	.229	.052	.278	.470**	.198	.574**			
	Sig. (2-tailed)	.498	.037	.028	.011	.002	.508	.021	.175	.043	.008	.014	.016	.944	.603	.133	.101	.067	.002	.627	.548	.112	.006	.045	.224	.787	.137	.009	.293	.001			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.2 2	Pearson Correlation	.090	.260	.206	.112	.225	.441*	.328	.123	.316	.324	.247	.242	.103	.047	.429*	.167	.447*	.243	.457*	1	.210	.259	.419*	.485**	.029	.289	.291	.297	.486**			

	Sig. (2-tailed)	.636	.166	.274	.557	.231	.015	.077	.518	.089	.081	.188	.198	.589	.807	.018	.379	.013	.195	.011	.791	.448		.266	.167	.021	.007	.878	.122	.119	.111	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.23	Pearson Correlation	.430*	.436*	.390*	.231	.372*	.392*	.273	.240	.451*	.473**	.511**	.234	.417*	.342	.249	.223	.290	.101	.484**	.077	.296	.210	1	.412*	.339	.013	.531**	.527**	.231	.330	.601**
	Sig. (2-tailed)	.018	.016	.033	.219	.043	.032	.144	.201	.012	.008	.004	.213	.022	.065	.185	.236	.120	.596	.007	.687	.112	.266		.024	.067	.947	.003	.003	.220	.075	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.24	Pearson Correlation	-.127	.692**	.533**	.145	.285	-.031	.514**	-.023	.866**	.429*	.580**	.326	.120	.116	.422*	.411*	.541**	.541**	.140	.015	.490**	.259	.412*	1	.636**	.247	.143	.704**	.667**	.471**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.505	.000	.002	.446	.127	.872	.004	.903	.000	.018	.001	.079	.528	.540	.020	.024	.002	.002	.460	.937	.006	.167	.024		.000	.188	.452	.000	.000	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.25	Pearson Correlation	.090	.795**	.469**	-.032	.194	.051	.712**	.166	.553**	.438*	.598**	.537**	.238	.145	.692**	.326	.646**	.753**	.218	.111	.368*	.419*	.339	.636**	1	.290	.237	.727**	.650**	.599**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.636	.000	.009	.866	.305	.790	.000	.380	.002	.015	.000	.002	.205	.444	.000	.078	.000	.000	.246	.558	.045	.067	.000		.120	.207	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.26	Pearson Correlation	-.085	.084	.431*	.086	.270	.366*	.309	.161	.185	.331	.022	.337	-.136	-.066	.033	.370*	.161	.276	.034	.250	.229	.485**	.013	.247	.290	1	.188	.011	.282	.017	.367*
	Sig. (2-tailed)	.654	.659	.017	.652	.149	.047	.096	.395	.328	.074	.910	.068	.473	.731	.862	.044	.395	.139	.860	.183	.224	.007	.947	.188	.120		.321	.954	.131	.929	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.27	Pearson Correlation	.418*	.244	.414*	.258	.237	.342	.177	.128	.212	.365*	.150	.422*	.332	.484**	.112	.165	.106	-.055	.400*	.268	.052	.029	.531**	.143	.237	.188	1	.176	.164	.265	.442*
	Sig. (2-tailed)	.022	.193	.023	.168	.207	.065	.349	.502	.262	.047	.429	.020	.073	.007	.555	.384	.578	.772	.029	.152	.787	.878	.003	.452	.207	.321		.352	.385	.157	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.28	Pearson Correlation	.031	.872	.403	-.024	.124	-.024	.546	.081	.734	.331	.750	.129	.477	.289	.746	.347	.723	.473	.425	.06	.278	.289	.527	.704	.727	-.076	.176	1	.596	.749	.780**

	on		**	*	13		7	**		**		**		**		**	**	*	6			**	**	**	11			**	**					
	Sig. (2-tailed)	.872	.000	.027	.944	.513	.708	.002	.669	.000	.074	.000	.498	.008	.122	.000	.060	.000	.008	.019	.728	.137	.122	.003	.000	.000	.954	.352		.001	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P.29	Pearson Correlation	-.154	.742**	.549**	.171	.268	-.170	.567**	-.062	.517**	.487**	.586**	.524**	.115	-.049	.474**	.413*	.479**	.693**	.118	.188	.470**	.291	.231	.667**	.650**	.282	.164	.596**	1	.382*	.713**		
	Sig. (2-tailed)	.416	.000	.002	.366	.153	.368	.001	.745	.003	.006	.001	.003	.545	.798	.008	.023	.007	.000	.533	.319	.009	.119	.220	.000	.000	.131	.385	.001		.037	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P.30	Pearson Correlation	.147	.709**	.343	.083	-.015	-.065	.628**	.047	.586**	.176	.586**	.169	.364*	.187	.760**	.266	.633**	.375*	.449*	-.075	.198	.297	.330	.471**	.599**	.017	.265	.749**	.382*	1	.672**		
	Sig. (2-tailed)	.437	.000	.064	.664	.937	.734	.000	.805	.001	.353	.001	.371	.048	.323	.000	.156	.000	.041	.013	.694	.293	.111	.075	.009	.000	.929	.157	.000	.037		.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO TA L_ SK O R	Pearson Correlation	.258	.790**	.685**	.359	.512**	.151	.766**	.207	.721**	.674**	.739**	.503**	.405*	.216	.725**	.512**	.765**	.624**	.432*	.191	.574**	.486**	.601**	.730**	.818**	.367*	.442*	.780**	.713**	.672**	1		
	Sig. (2-tailed)	.169	.000	.000	.052	.004	.426	.000	.273	.000	.000	.000	.005	.026	.251	.000	.004	.000	.000	.017	.311	.001	.006	.000	.000	.000	.046	.015	.000	.000	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 16

UJI RELIABILITAS ANGGKET KEMANDIRIAN BELAJAR (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	25

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
P1	2.9333	1.25762	30
P2	3.4667	1.04166	30
P3	3.5000	1.07479	30
P4	3.8667	1.07425	30
P5	2.9000	1.49366	30
P6	4.1333	.81931	30
P7	2.9333	1.14269	30
P8	3.4000	1.03724	30
P9	3.4000	1.22051	30
P10	3.1333	1.40770	30
P11	3.8667	1.35782	30
P12	3.5667	1.19434	30
P13	3.6000	1.06997	30
P14	3.1667	1.39168	30
P15	2.5000	1.47975	30
P16	4.0667	.78492	30
P17	3.3333	1.26854	30
P18	3.7667	1.00630	30
P19	3.7667	1.04000	30
P20	2.7000	1.44198	30
P21	2.7667	1.50134	30
P22	3.5000	1.30648	30
P23	3.7000	1.05536	30
P24	2.7333	1.31131	30
P25	3.0667	1.55216	30

LAMPIRAN 17

TABULASI ANGKET KEMAMPUAN MEMBACA (X1)

No	Nama	Kelas	Butir Soal																									Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Abdul Yazid	IX-7	4	5	4	2	4	2	1	2	4	4	3	2	4	2	5	1	5	1	2	4	3	4	2	4	2	76
2	Adelia Zahra Lubis	IX-7	2	2	4	3	5	2	2	2	5	4	4	4	2	3	1	4	4	5	2	4	2	5	1	5	1	78
3	Andreyansyah	IX-7	4	2	5	3	5	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	81
4	Arifin Nur	IX-7	5	5	5	4	3	3	1	2	4	2	4	1	2	1	2	3	5	4	4	4	2	1	3	1	3	74
5	Chairullah Anshari	IX-7	5	2	5	2	5	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	5	5	2	4	2	3	4	5	2	85
6	Cici Riskia Dwi	IX-7	5	2	5	2	5	2	3	4	2	4	3	4	2	5	2	2	4	4	2	1	2	4	2	5	2	78
7	Deni	IX-7	5	1	4	2	5	2	3	3	4	4	2	1	2	4	3	2	5	4	1	3	4	2	5	2	5	78
8	Dini Yani	IX-7	5	1	5	1	5	1	5	1	3	4	3	3	5	5	1	5	1	5	1	4	2	5	1	5	1	78
9	Dwi Fitria	IX-7	5	5	2	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	5	5	4	3	4	83
10	Fitri Noviyanti Hasibuan	IX-7	3	2	4	2	5	2	5	2	5	4	3	4	3	1	2	4	5	5	1	2	3	3	4	5	1	80
11	Ica Juliani	IX-7	4	1	5	1	4	1	4	1	2	5	1	4	1	3	5	3	5	4	1	4	4	5	3	4	1	76
12	Ima Yani	IX-7	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	5	4	2	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	92
13	Iqbal Pratama	IX-7	5	1	4	2	5	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	5	5	4	2	3	1	4	2	5	3	83
14	Julia	IX-7	5	1	4	2	5	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	5	5	4	2	3	1	4	2	3	2	78
15	Lisa Mayani	IX-7	5	4	2	5	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	5	5	4	2	3	2	4	3	5	2	84
16	Liza Erlisa	IX-7	5	2	2	4	5	2	5	2	1	4	2	2	2	4	2	5	2	3	2	1	4	3	2	5	2	73
17	Mhd. Satrianda Anggara	IX-7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	3	5	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	89
18	Mutiara Audina	IX-7	5	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	5	3	2	5	3	1	5	3	1	80
19	Nazma Adilla	IX-7	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	80
20	Nurlaili Dwi Zahra	IX-7	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	77
21	Rahmadani Nasution	IX-7	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	5	2	5	2	4	3	79
22	Reza Pratama	IX-7	5	2	3	1	3	4	2	5	4	4	2	4	1	5	3	5	2	2	3	4	3	5	3	1	3	79
23	Riski Pramudin	IX-7	5	2	5	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	5	1	78
24	Riski Pratama	IX-7	5	2	4	3	5	2	4	3	1	3	2	5	2	3	3	5	4	4	1	5	1	4	1	5	1	78
25	Rio Kurniawan	IX-7	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	78
26	Tri Sukma Melati	IX-7	5	2	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	5	2	4	5	5	4	3	4	3	4	2	5	2	89
27	Toni	IX-7	5	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	82

28	Wita Iswari	IX-7	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	1	1	2	4	3	5	1	5	2	5	78
29	Yuni	IX-7	4	2	4	2	4	2	5	3	3	4	2	4	2	3	2	4	4	5	2	4	2	4	2	3	2	78
30	Ziara Ayuni	IX-7	5	1	5	1	4	2	3	3	3	4	2	3	2	5	4	2	5	1	4	5	3	4	2	5	2	80
31	Abdillah Nugraha	IX-4	4	2	5	1	4	1	3	3	2	4	2	5	1	5	1	4	4	4	2	4	1	4	3	4	1	74
32	Agus Pratama	IX-4	1	2	3	4	5	1	4	4	3	2	1	4	3	2	2	2	4	1	3	2	5	1	5	4	2	70
33	Aulia Sahfitri	IX-4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	1	4	2	2	4	4	5	5	2	4	2	2	2	3	2	71
34	Ayu Rahmayani	IX-4	5	2	5	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	90
35	Bima Sari	IX-4	4	2	2	2	5	1	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	1	4	2	4	1	4	1	3	1	68
36	Deni Fahrezi	IX-4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	4	3	2	2	4	2	82
37	Dinda Irma Suryani	IX-4	1	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	5	5	4	2	3	2	4	4	5	2	78
38	Eka Sari	IX-4	3	4	4	5	3	5	3	1	3	2	4	2	2	2	2	5	1	4	1	4	5	2	4	4	4	79
39	Fahmi Febrian	IX-4	1	4	5	1	1	5	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	5	1	3	2	4	4	4	1	72
40	Laksamana Bagus Diputra	IX-4	2	4	5	1	4	5	3	3	4	2	5	1	5	2	4	1	4	2	5	3	4	2	5	1	5	82
41	Liana	IX-4	3	3	4	2	1	5	3	3	1	5	1	4	3	3	4	5	5	5	2	4	2	4	2	4	2	80
42	Ling Ling Irmaya	IX-4	4	1	3	5	3	5	4	2	2	4	2	4	2	1	4	1	5	4	2	1	2	2	3	2	4	72
43	Lisnani	IX-4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	1	4	2	2	4	4	5	5	1	4	2	2	2	1	5	71
44	M. Reza Pahlefi	IX-4	4	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	5	5	4	5	3	2	2	4	1	5	77
45	M. Yudha Adriansyah Lubis	IX-4	3	2	2	5	2	5	2	3	4	5	4	2	4	4	5	1	5	3	4	2	4	2	2	2	1	78
46	Masniar Anggreani	IX-4	4	4	1	5	3	5	3	4	2	4	2	4	5	2	4	2	4	3	4	1	5	3	2	1	5	82
47	Maya Widya Putri	IX-4	2	2	1	4	2	1	3	2	4	3	2	1	3	2	3	2	5	2	4	1	5	4	1	5	2	66
48	Mhd. Arif Afriza	IX-4	2	4	4	2	2	5	2	2	2	4	2	3	3	5	1	5	4	3	4	2	5	3	3	2	1	75
49	Muamar	IX-4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	1	2	2	2	1	1	4	76
50	Muhammad Doni Rizki	IX-4	2	4	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	78
51	Muhammad Razali	IX-4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	5	1	5	4	3	4	2	3	1	5	83
52	Muhammad Rendy Prayoga	IX-4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	1	1	3	1	3	4	3	75
53	Mutia	IX-4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	1	4	2	1	4	4	2	5	5	4	1	2	2	5	5	74
54	Nur Fadilla	IX-4	1	5	4	5	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	5	2	2	3	4	1	5	2	4	3	74
55	Nurlita Dahri	IX-4	5	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	1	2	4	2	4	2	4	3	4	3	5	3	1	4	68
56	Nurul Akmalia	IX-4	2	5	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	5	2	2	4	5	1	4	2	4	3	76

57	Riski Aria	IX-4	4	4	3	4	2	5	3	4	3	3	3	1	1	5	5	4	4	3	2	5	2	2	4	1	3	80
58	Senja Andini	IX-4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	5	5	5	5	2	4	3	76
59	Shinta Nadila	IX-4	2	5	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	5	2	2	5	3	4	3	77
60	Wahida Arianti Nasution	IX-4	1	5	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	5	4	1	5	1	4	2	75

LAMPIRAN 18

TABULASI ANGKET KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS (X2)

No	Nama	Kelas	Butir Soal																									Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Abdul Yazid	IX-7	5	5	4	5	3	4	2	2	5	3	3	5	2	2	2	3	5	4	2	4	2	4	4	2	2	84
2	Adelia Zahra Lubis	IX-7	4	4	5	5	2	4	4	5	5	2	2	4	2	3	4	3	4	4	1	3	3	5	4	4	2	88
3	Andreyansyah	IX-7	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	3	2	89
4	Arifin Nur	IX-7	4	4	2	5	2	4	1	5	1	5	2	2	4	4	2	4	2	5	2	5	3	5	2	5	2	82
5	Chairullah Anshari	IX-7	2	5	3	4	2	5	5	4	5	1	1	4	2	4	4	3	5	5	5	5	1	4	4	4	4	91
6	Cici Riskia Dwi	IX-7	3	4	3	4	2	5	5	5	4	3	2	3	3	4	5	4	4	5	3	2	4	3	3	5	2	90
7	Deni	IX-7	4	4	3	5	5	4	3	5	4	1	2	4	3	1	5	4	3	3	2	1	1	5	3	3	4	82
8	Dini Yani	IX-7	4	4	5	4	2	5	5	2	5	2	2	4	2	2	4	3	5	1	2	5	2	1	2	5	2	80
9	Dwi Fitria	IX-7	1	4	5	5	3	2	5	4	5	2	1	5	2	1	4	4	5	2	2	4	2	3	1	4	2	78
10	Fitri Noviyanti Hasibuan	IX-7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	83
11	Ica Juliani	IX-7	3	4	3	4	2	5	5	5	4	1	2	3	3	2	5	1	4	5	4	5	5	3	1	4	2	85
12	Ima Yani	IX-7	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	1	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	95
13	Iqbal Pratama	IX-7	3	4	4	4	2	4	3	5	5	5	2	4	4	3	4	5	2	3	2	5	3	1	3	2	2	84
14	Julia	IX-7	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	82
15	Lisa Mayani	IX-7	3	4	3	4	2	5	5	5	4	3	2	3	3	4	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4	2	92
16	Liza Erlisa	IX-7	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	82
17	Mhd. Satrianda Anggara	IX-7	3	4	3	4	2	5	5	5	4	3	2	3	3	4	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4	2	92
18	Mutiara Audina	IX-7	4	4	3	4	2	4	4	4	5	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	87
19	Nazma Adilla	IX-7	4	4	3	4	2	4	4	4	5	2	4	2	5	4	4	4	4	5	2	5	2	3	2	4	2	88
20	Nurlaili Dwi Zahra	IX-7	1	4	4	1	3	5	4	5	1	4	4	3	2	4	1	4	5	2	4	3	5	1	5	3	1	79
21	Rahmadani Nasution	IX-7	2	4	3	4	2	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	1	5	4	4	3	3	2	2	88
22	Reza Pratama	IX-7	1	4	2	4	3	2	4	4	4	2	5	3	4	1	5	4	4	2	4	5	4	3	1	4	3	82
23	Riski Pramudin	IX-7	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	3	4	3	77
24	Riski Pratama	IX-7	4	4	4	4	2	4	5	5	4	3	2	4	2	4	4	3	3	5	2	4	3	4	4	4	2	89
25	Rio Kurniawan	IX-7	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	5	4	5	2	3	4	3	4	3	2	86
26	Tri Sukma Melati	IX-7	4	5	5	5	2	5	4	5	5	2	2	4	2	4	5	3	4	5	2	4	3	5	4	4	1	94
27	Toni	IX-7	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	84

28	Wita Iswari	IX-7	3	4	4	5	1	5	4	4	4	4	1	5	2	5	4	5	5	4	2	5	2	4	2	3	1	88
29	Yuni	IX-7	5	5	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	5	2	2	4	2	4	2	5	2	82
30	Ziara Ayuni	IX-7	4	4	1	3	4	5	5	1	5	2	2	5	2	3	1	5	1	5	5	5	4	5	3	4	5	89
31	Abdillah Nugraha	IX-4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	82
32	Agus Pratama	IX-4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	2	2	5	4	4	4	4	2	1	4	3	1	2	3	4	4	77
33	Aulia Sahfitri	IX-4	2	4	3	2	4	4	2	4	5	2	2	2	2	2	5	5	4	4	1	2	2	4	2	2	2	73
34	Ayu Rahmayani	IX-4	5	5	4	5	2	5	5	2	4	2	2	4	2	4	5	5	4	4	2	5	2	5	4	5	2	94
35	Bima Sari	IX-4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	5	1	4	2	1	3	4	2	1	2	4	3	5	1	3	75
36	Deni Fahrezi	IX-4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	80
37	Dinda Irma Suryani	IX-4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	77
38	Eka Sari	IX-4	4	4	4	3	1	4	4	4	5	1	1	4	2	4	5	5	2	4	3	5	1	4	5	4	4	87
39	Fahmi Febrian	IX-4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	79
40	Laksamana Bagus Diputra	IX-4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	86
41	Liana	IX-4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	4	2	5	1	4	4	5	1	5	1	5	2	5	2	93
42	Ling Ling Irmaya	IX-4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	1	83
43	Lisnani	IX-4	2	4	2	2	4	4	2	4	5	2	4	2	2	2	5	5	4	4	2	4	2	4	2	2	2	77
44	M. Reza Pahlefi	IX-4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	96
45	M. Yudha Adriansyah Lubis	IX-4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	79
46	Masniar Anggreani	IX-4	3	4	2	4	2	3	5	5	4	2	1	3	2	4	4	4	5	5	2	3	3	2	4	5	3	84
47	Maya Widya Putri	IX-4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	77
48	Mhd. Arif Afriza	IX-4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	5	2	4	4	4	2	4	1	3	2	1	3	4	2	76
49	Muamar	IX-4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	72
50	Muhammad Doni Rizki	IX-4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	2	3	4	4	76
51	Muhammad Razali	IX-4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	3	1	3	2	80
52	Muhammad Rendy Prayogo	IX-4	2	2	3	3	2	4	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	73
53	Mutia	IX-4	2	4	3	2	4	3	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	4	4	1	4	1	4	2	1	2	73
54	Nur Fadilla	IX-4	2	4	3	2	4	1	4	1	1	5	4	2	2	4	1	4	4	5	2	4	2	4	3	5	3	76
55	Nurlita Dahri	IX-4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	1	3	3	3	2	4	3	3	1	4	74
56	Nurul Akmalia	IX-4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	2	2	5	4	5	5	1	2	4	3	2	1	89

57	Riski Aria	IX-4	4	3	3	2	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	2	4	1	2	3	4	4	86
58	Senja Andini	IX-4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	1	1	4	2	4	4	5	4	2	5	2	2	4	3	3	5	85
59	Shinta Nadila	IX-4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	1	4	76
60	Wahida Arianti Nasution	IX-4	3	4	3	4	2	3	5	4	2	2	2	4	2	4	1	2	4	3	5	1	2	4	3	5	5	79

LAMPIRAN 19

TABULASI ANKET KEDISIPLINAN BELAJAR (X3)

No	Nama	Kelas	Butir Soal																									Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Abdul Yazid	IX-7	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	3	4	3	4	4	2	5	2	4	2	5	2	4	5	96	
2	Adelia Zahra Lubis	IX-7	1	5	2	5	3	4	5	3	5	4	3	4	2	5	3	5	4	4	1	4	5	4	5	1	2	89
3	Andreyansyah	IX-7	4	5	5	5	5	2	5	3	3	1	3	2	5	1	5	5	1	4	2	4	4	4	4	5	5	92
4	Arifin Nur	IX-7	5	5	5	4	3	5	3	1	2	4	5	4	5	3	5	3	1	3	2	2	3	3	4	3	5	88
5	Chairullah Anshari	IX-7	3	4	4	1	5	5	2	2	5	4	4	1	5	4	4	5	2	5	5	1	4	5	1	4	5	90
6	Cici Riskia Dwi	IX-7	5	3	5	3	5	1	4	5	2	3	2	4	5	3	2	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	96
7	Deni	IX-7	1	4	2	5	4	3	4	2	5	3	3	3	4	2	4	5	1	3	4	5	4	5	4	5	4	89
8	Dini Yani	IX-7	4	4	4	5	4	2	4	4	3	1	4	1	4	4	1	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	92
9	Dwi Fitria	IX-7	1	3	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	3	3	3	4	3	4	5	3	5	4	4	5	94
10	Fitri Noviyanti Hasibuan	IX-7	4	5	4	5	5	3	4	2	3	4	2	4	5	3	5	4	3	5	1	2	4	1	4	3	4	89
11	Ica Juliani	IX-7	5	4	5	2	5	4	4	5	5	3	3	4	2	3	5	4	4	3	4	5	3	1	5	3	5	96
12	Ima Yani	IX-7	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	4	4	100	
13	Iqbal Pratama	IX-7	5	5	5	4	4	3	5	5	5	3	2	1	5	5	1	3	4	4	2	3	4	5	3	5	5	96
14	Julia	IX-7	4	4	1	4	5	1	4	5	2	5	1	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	87
15	Lisa Mayani	IX-7	5	3	5	3	5	4	2	5	2	3	2	4	4	3	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	5	98
16	Liza Erlisa	IX-7	4	5	5	3	3	3	4	5	4	2	2	4	2	5	1	4	5	5	4	1	4	5	2	4	1	87
17	Mhd. Satrianda Anggara	IX-7	5	1	4	5	2	4	4	3	3	3	2	3	4	5	4	4	5	2	4	5	2	5	4	5	5	93
18	Mutiara Audina	IX-7	2	4	2	2	5	3	4	2	1	4	2	3	5	3	5	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	89
19	Nazma Adilla	IX-7	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	1	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	5	4	2	4	93
20	Nurlaili Dwi Zahra	IX-7	1	5	3	5	4	3	2	4	5	2	4	2	1	5	5	2	4	2	4	1	4	2	4	3	5	82
21	Rahmadani Nasution	IX-7	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	2	4	2	2	4	5	4	2	5	5	1	5	2	5	3	92
22	Reza Pratama	IX-7	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	5	97
23	Riski Pramudin	IX-7	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	1	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	88
24	Riski Pratama	IX-7	4	5	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	5	1	4	4	1	5	4	4	4	5	5	4	4	91
25	Rio Kurniawan	IX-7	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	5	91
26	Tri Sukma Melati	IX-7	5	5	5	5	4	3	2	3	5	4	3	4	5	3	3	2	1	4	5	5	5	5	4	4	5	99
27	Toni	IX-7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	94

28	Wita Iswari	IX-7	1	2	3	3	5	4	5	4	1	4	4	4	1	4	5	1	5	4	4	5	5	5	3	4	5	91	
29	Yuni	IX-7	1	4	2	2	4	2	5	4	2	5	2	4	1	4	1	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	89
30	Ziara Ayuni	IX-7	5	5	4	1	5	4	4	4	5	2	4	5	2	4	5	4	2	5	2	5	4	5	4	4	4	5	99
31	Abdillah Nugraha	IX-4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	2	4	3	5	4	4	86	
32	Agus Pratama	IX-4	5	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	80	
33	Aulia Sahfitri	IX-4	5	4	5	1	4	1	3	4	2	2	3	1	5	2	4	1	4	4	1	5	2	3	3	4	5	78	
34	Ayu Rahmayani	IX-4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	2	5	5	3	4	5	3	2	3	5	1	5	1	98	
35	Bima Sari	IX-4	3	4	1	3	4	2	3	4	3	2	3	1	4	5	3	4	3	4	1	2	4	2	3	5	3	76	
36	Deni Fahrezi	IX-4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	5	93	
37	Dinda Irma Suryani	IX-4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	1	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	4	3	2	5	83	
38	Eka Sari	IX-4	4	4	4	4	2	3	1	5	5	2	2	5	2	5	5	1	5	1	5	3	4	3	4	5	5	89	
39	Fahmi Febrian	IX-4	5	5	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	1	4	3	2	3	5	1	4	5	81	
40	Laksamana Bagus Diputra	IX-4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	4	3	1	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	5	3	89	
41	Liana	IX-4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	1	5	1	5	4	1	5	4	2	5	4	2	5	4	5	96	
42	Ling Ling Irmaya	IX-4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	1	5	1	3	4	1	2	4	3	4	2	5	3	4	5	89	
43	Lisnani	IX-4	5	4	5	5	1	2	3	4	1	2	3	2	5	4	2	3	4	2	3	2	2	5	2	4	5	80	
44	M. Reza Pahlefi	IX-4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	102	
45	M. Yudha Adriansyah Lubis	IX-4	5	5	5	2	4	1	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	5	3	4	3	2	2	1	4	4	83	
46	Masniar Anggreani	IX-4	5	5	4	5	5	4	2	5	1	4	4	2	3	3	4	4	2	4	5	1	3	3	4	3	5	90	
47	Maya Widya Putri	IX-4	4	2	1	3	4	1	3	1	4	1	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	79	
48	Mhd. Arif Afriza	IX-4	4	5	5	4	5	3	3	4	2	3	1	4	3	2	4	2	4	3	2	4	3	5	3	2	4	84	
49	Muamar	IX-4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	84	
50	Muhammad Doni Rizki	IX-4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	87	
51	Muhammad Razali	IX-4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	5	4	5	1	5	2	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	89	
52	Muhammad Rendy Prayogo	IX-4	5	5	5	5	3	3	3	4	1	3	3	1	4	4	1	4	4	3	1	3	3	1	2	3	4	78	
53	Mutia	IX-4	5	4	5	5	2	2	1	4	1	2	3	2	1	4	4	3	4	3	3	5	2	3	5	2	5	80	
54	Nur Fadilla	IX-4	5	2	5	2	4	1	5	4	5	4	1	4	2	5	2	4	1	4	4	1	3	4	5	3	4	84	
55	Nurlita Dahri	IX-4	5	1	5	1	5	3	2	5	2	5	2	1	3	3	5	1	3	5	3	4	2	5	3	3	3	80	
56	Nurul Akmalia	IX-4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	1	5	4	5	4	1	4	5	2	4	5	2	4	96	

57	Riski Aria	IX-4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	5	5	3	4	3	4	5	4	4	1	3	5	3	5	1	2	92
58	Senja Andini	IX-4	5	5	5	5	3	2	4	2	4	4	4	2	5	5	4	4	5	2	2	1	2	4	4	5	3	91
59	Shinta Nadila	IX-4	1	5	2	5	1	3	4	2	5	2	5	2	2	3	5	2	5	2	5	2	5	3	1	3	5	80
60	Wahida Arianti Nasution	IX-4	5	1	5	4	1	2	5	1	4	5	5	2	4	2	4	5	3	5	1	4	3	1	3	4	3	82

LAMPIRAN 20

TABULASI ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR (Y)

No	Nama	Kelas	Butir Soal																									Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Abdul Yazid	IX-7	4	4	4	5	5	2	4	3	4	2	5	2	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	4	99
2	Adelia Zahra Lubis	IX-7	1	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	3	2	5	4	1	95
3	Andreyansyah	IX-7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	3	5	4	4	1	5	4	3	3	2	3	102
4	Arifin Nur	IX-7	3	3	2	5	2	4	2	3	2	4	5	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	94
5	Chairullah Anshari	IX-7	4	5	4	4	4	5	3	5	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	2	2	4	5	1	3	97
6	Cici Riskia Dwi	IX-7	5	3	3	4	2	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	5	3	5	98
7	Deni	IX-7	3	2	2	4	5	5	4	5	4	3	5	2	4	2	5	5	5	4	5	3	1	5	4	4	4	95
8	Dini Yani	IX-7	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	2	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	2	3	95
9	Dwi Fitria	IX-7	5	5	4	4	2	5	1	5	2	1	5	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	96
10	Fitri Noviyanti Hasibuan	IX-7	2	5	4	4	3	5	2	4	4	4	5	3	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	95
11	Ica Juliani	IX-7	5	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	1	2	3	5	4	5	5	3	4	3	5	98
12	Ima Yani	IX-7	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	110
13	Iqbal Pratama	IX-7	5	3	5	3	5	5	2	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	4	3	4	3	4	2	4	5	99
14	Julia	IX-7	4	4	5	3	5	4	3	2	4	3	5	4	2	2	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	94
15	Lisa Mayani	IX-7	5	4	3	4	3	5	5	4	4	5	3	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	104
16	Liza Erlisa	IX-7	4	5	4	3	2	5	3	4	5	2	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	2	5	2	3	5	94
17	Mhd. Satrianda Anggara	IX-7	5	4	3	4	1	5	2	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	3	99
18	Mutiara Audina	IX-7	5	4	4	3	5	5	3	5	2	4	5	3	4	5	2	4	3	4	4	5	2	4	3	5	2	95
19	Nazma Adilla	IX-7	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	3	4	4	4	5	2	4	98
20	Nurlaili Dwi Zahra	IX-7	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	2	4	5	4	1	2	3	5	2	4	94
21	Rahmadani Nasution	IX-7	4	4	5	3	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	2	4	5	3	4	3	2	4	5	3	4	98
22	Reza Pratama	IX-7	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	98
23	Riski Pramudin	IX-7	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	2	5	4	3	2	5	92
24	Riski Pratama	IX-7	4	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	97
25	Rio Kurniawan	IX-7	5	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	3	5	2	4	96
26	Tri Sukma Melati	IX-7	3	5	3	4	5	5	4	5	2	4	5	3	3	4	2	5	5	5	5	5	3	5	3	2	5	100
27	Toni	IX-7	4	4	5	3	3	4	4	5	3	5	4	2	5	3	3	5	3	4	5	3	4	5	3	5	4	98
28	Wita Iswari	IX-7	2	3	2	5	5	5	2	3	5	2	5	5	5	3	5	3	4	5	5	2	5	4	3	4	4	96
29	Yuni	IX-7	5	4	5	4	5	5	4	5	2	2	2	1	4	4	4	5	2	5	5	5	2	2	5	3	4	94

30	Ziara Ayuni	IX-7	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	1	1	5	3	3	101
31	Abdillah Nugraha	IX-4	5	3	5	3	2	4	5	3	4	2	4	3	5	3	2	4	5	4	3	4	5	4	5	1	3	91
32	Agus Pratama	IX-4	4	3	2	3	2	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	2	2	3	3	2	2	86	
33	Aulia Sahfitri	IX-4	4	2	3	1	5	2	2	1	5	5	2	5	4	5	4	2	4	5	4	4	2	3	4	3	4	85
34	Ayu Rahmayani	IX-4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	2	3	106
35	Bima Sari	IX-4	5	4	3	4	4	4	5	3	2	5	4	3	5	3	3	3	4	1	3	4	2	1	4	3	2	84
36	Deni Fahrezi	IX-4	3	3	4	3	5	5	3	5	3	4	4	4	5	4	5	2	2	5	5	3	2	5	3	4	5	96
37	Dinda Irma Suryani	IX-4	2	3	1	3	2	4	5	2	4	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	3	90
38	Eka Sari	IX-4	2	3	3	5	2	4	1	4	1	5	5	1	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	95
39	Fahmi Febrian	IX-4	3	3	3	3	3	5	3	2	5	3	4	5	5	3	2	5	3	5	3	2	1	5	3	5	4	88
40	Laksamana Bagus Diputra	IX-4	5	5	5	5	1	4	2	4	4	2	5	5	3	4	3	4	3	4	4	5	2	4	5	5	3	96
41	Liana	IX-4	2	3	3	5	2	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	101
42	Ling Ling Irmaya	IX-4	1	4	3	4	2	5	2	4	2	5	5	2	5	1	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	93
43	Lisnani	IX-4	1	2	2	2	1	2	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	5	1	5	2	5	4	86
44	M. Reza Pahlefi	IX-4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	3	5	5	2	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	106
45	M. Yudha Adriansyah Lubis	IX-4	1	5	2	5	1	2	5	2	5	4	5	4	5	4	1	5	4	5	4	1	5	3	2	5	4	89
46	Masniar Anggreani	IX-4	1	3	4	4	1	5	5	3	3	5	5	5	5	3	2	5	4	4	3	5	2	5	4	5	2	93
47	Maya Widya Putri	IX-4	2	3	2	3	2	4	2	2	4	5	4	4	5	4	2	4	5	4	3	5	1	4	2	5	3	84
48	Mhd. Arif Afriza	IX-4	3	4	4	3	2	5	2	3	2	2	4	5	5	3	2	4	5	4	5	2	5	2	4	5	3	88
49	Muamar	IX-4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	5	5	4	3	4	2	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	88
50	Muhammad Doni Rizki	IX-4	3	3	4	4	3	4	2	5	2	4	5	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	3	1	3	93
51	Muhammad Razali	IX-4	3	5	5	4	2	5	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	94
52	Muhammad Rendy Prayogo	IX-4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	2	3	4	3	2	84
53	Mutia	IX-4	1	2	2	2	1	3	3	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	1	5	2	5	4	86
54	Nur Fadilla	IX-4	1	4	3	5	2	4	2	5	3	4	5	4	4	2	3	4	3	4	5	5	2	4	5	5	4	92
55	Nurlita Dahri	IX-4	3	3	5	4	2	4	2	3	3	3	5	4	3	4	2	4	2	4	5	2	2	5	4	4	2	84
56	Nurul Akmalia	IX-4	1	4	3	5	2	4	2	5	2	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	100
57	Riski Aria	IX-4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	5	2	3	96
58	Senja Andini	IX-4	4	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	2	5	2	5	3	5	5	5	2	1	5	5	1	2	95
59	Shinta Nadila	IX-4	3	3	5	4	4	2	4	3	3	3	5	3	3	4	2	4	2	4	5	3	5	4	4	4	2	88
60	Wahida Arianti Nasution	IX-4	1	3	3	5	1	5	3	4	3	4	2	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	92

LAMPIRAN 21

Distribusi Frekuensi Variabel kemampuan membaca (X1)

No Item	SS=5 (P) SS=1 (N)		S=4 (P) S=2 (N)		KS=3 (P) KS=3 (N)		TS=2 (P) TS=4 (N)		STS=1 (P) STS=5 (N)		Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	19	95	19	76	8	24	9	18	5	5	60	218	3,63	Baik
2*	7	7	32	64	3	9	11	44	7	35	60	159	2,65	Cukup
3	12	60	32	128	8	24	6	12	2	2	60	226	3,76	Baik
4*	8	8	27	54	7	21	12	48	6	30	60	161	2,68	Cukup
5	14	70	23	92	9	27	12	24	2	2	60	215	3,58	Baik
6*	6	6	31	62	11	33	3	12	9	45	60	158	2,63	Cukup
7	4	20	18	72	27	81	9	18	2	2	60	193	3,21	Cukup
8*	3	3	22	44	26	78	8	32	1	5	60	162	2,70	Cukup
9*	3	3	24	48	14	42	17	68	2	10	60	171	2,85	Cukup
10	3	15	28	112	19	57	9	18	1	1	60	203	3,38	Cukup
11*	6	6	21	42	20	60	12	48	1	5	60	161	2,68	Cukup
12	3	15	21	84	20	60	9	18	7	7	60	184	3,06	Cukup
13*	4	4	21	42	18	54	12	48	5	25	60	173	2,88	Cukup
14	8	40	20	80	9	27	19	38	4	4	60	189	3,15	Cukup
15*	4	4	22	44	11	33	18	72	5	25	60	178	2,96	Cukup
16	18	90	22	88	7	21	7	14	6	6	60	219	3,65	Baik
17*	5	5	9	18	3	9	21	84	22	110	60	226	3,76	Baik
18	14	70	27	108	7	21	9	18	3	3	60	220	3,66	Baik
19*	11	11	24	48	8	24	10	40	7	35	60	158	2,63	Cukup
20	8	40	28	112	12	36	6	12	6	6	60	206	3,43	Baik
21*	9	9	23	46	14	42	6	24	8	40	60	161	2,68	Cukup
22	13	65	22	88	7	21	14	28	4	4	60	206	3,43	Baik
23*	6	6	23	46	16	48	9	36	6	30	60	166	2,76	Cukup
24	16	80	22	88	6	18	6	12	10	10	60	208	3,46	Baik

25*	12	12	19	38	13	39	6	24	10	50	60	163	2,71	Cukup
		Jumlah										468		Cukup
												4	78,06	
		Rata-Rata											3,12	

LAMPIRAN 22

PERHITUNGAN TINGKAT KECENDERUNGAN VARIABEL BEBAS KEMAMPUAN MEMBACA (X1)

perhitungan kriteria dan interval skor kemampuan membaca

$$\text{Presentase maksimal} = \frac{5}{5} \times 125\% = 125\%$$

$$\text{Presentase minimal} = \frac{1}{5} \times 125\% = 25\%$$

$$\text{Rentang} = 125\% - 25\% = 100\%$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{item}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{100}{5} = 20\%$$

Dengan demikian maka diperoleh tingkatan kategorial sebagai berikut:

No	Interval persentase skor	Kategori
1	25% < skor ≤ 45%	Sangat Rendah
2	45% < skor ≤ 65%	Rendah
3	65% < skor ≤ 85%	Sedang
4	85% < skor ≤ 105%	Tinggi
5	105% < skor ≤ 125%	Sangat Tinggi
	Jumlah	

Perhitungan penentuan interval persentase skor:

$$n\% = \frac{n}{100} \times \text{skor ideal}$$

Skor Ideal = skala maksimum × jumlah item angket fasilitas

$$= 5 \times 25 = 125$$

$$25\% = 25/125 \times 125 = 25$$

$$45\% = 45/125 \times 125 = 45$$

$$65\% = 65/125 \times 125 = 65$$

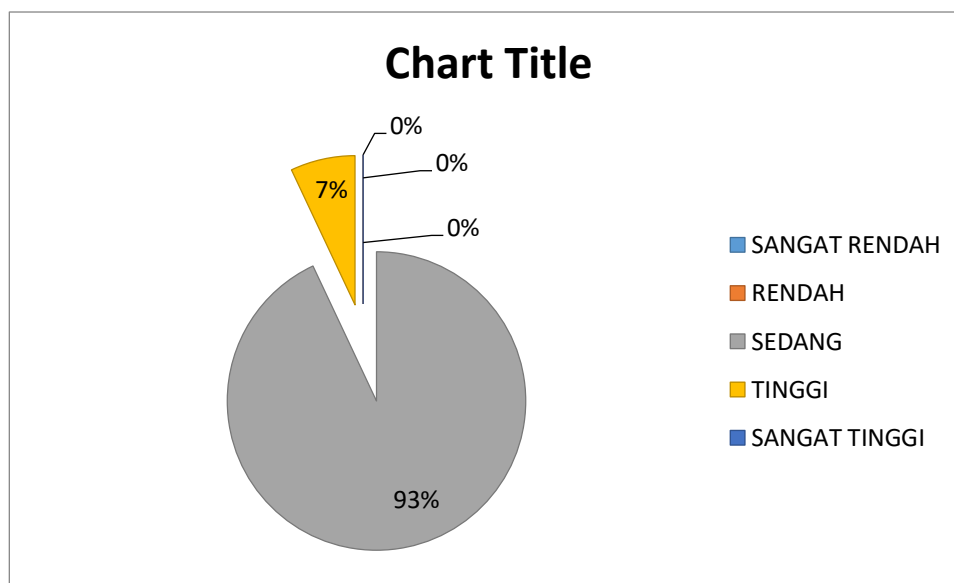
$$85\% = 85/125 \times 125 = 85$$

$$105\% = 105/125 \times 125 = 105$$

$$125\% = 125/125 \times 125 = 125$$

Berdasarkan perhitungan persentase skor maka di peroleh pendistribusian data kemampuan membaca seperti berikut:

No	Interval persentase skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$25\% < \text{skor} \leq 45\%$ (25-45)	0	0%	Sangat Rendah
2	$45\% < \text{skor} \leq 65\%$ (45-65)	0	0%	Rendah
3	$65\% < \text{skor} \leq 85\%$ (65-85)	56	93%	Sedang
4	$85\% < \text{skor} \leq 105\%$ (85-105)	4	7%	Tinggi
5	$105\% < \text{skor} \leq 125\%$ (105-125)	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		60	100%	



LAMPIRAN 23

Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berfikir Kritis (X₂)

No Item	SS=5 (P) SS=1 (N)		S=4 (P) S=2 (N)		KS=3 (P) KS=3 (N)		TS=2 (P) TS=4 (N)		STS=1 (P) STS=5 (N)		Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	3	15	24	96	20	60	10	20	3	3	60	194	3,23	Cukup
2	5	25	39	156	13	39	3	6	0	0	60	226	3,76	Baik
3	5	25	18	72	28	84	8	16	1	1	60	198	3,30	Cukup
4	8	40	35	140	8	24	8	16	1	1	60	221	3,68	Baik
5*	3	15	11	44	15	45	27	54	4	4	60	162	2,70	Cukup
6	13	65	25	100	19	57	2	4	1	1	60	227	3,78	Baik
7	13	65	25	100	15	45	6	12	1	1	60	223	3,71	Baik
8*	2	2	6	12	7	21	30	120	15	75	60	230	3,83	Baik
9	17	85	32	128	3	9	3	6	5	5	60	233	3,88	Baik
10*	5	5	26	52	17	51	7	28	5	25	60	161	2,68	Cukup
11*	6	6	31	62	7	21	12	48	4	20	60	157	2,61	Cukup
12	9	45	22	88	19	57	9	18	1	1	60	209	3,48	Baik
13*	2	2	27	54	15	45	13	52	3	15	60	168	2,80	Cukup
14	2	10	36	144	8	24	11	22	3	3	60	203	3,38	Cukup
15*	6	6	5	10	3	9	33	132	13	65	60	222	3,70	Baik
16	11	55	30	120	14	42	3	6	2	2	60	225	3,75	Baik
17	10	50	25	100	15	45	9	18	1	1	60	214	3,56	Baik
18	15	75	21	84	12	36	8	16	4	4	60	215	3,58	Baik
19*	7	7	31	62	6	18	9	36	7	35	60	158	2,63	Cukup
20	14	70	27	108	8	24	8	16	3	3	60	221	3,68	Baik
21*	7	7	18	36	14	42	18	72	3	15	60	172	2,86	Cukup
22	8	40	19	76	23	69	6	12	4	4	60	201	3,35	Cukup
23*	4	4	13	26	27	81	12	48	4	20	60	179	2,98	Cukup
24	10	50	25	100	12	36	9	18	4	4	60	208	3,46	Baik

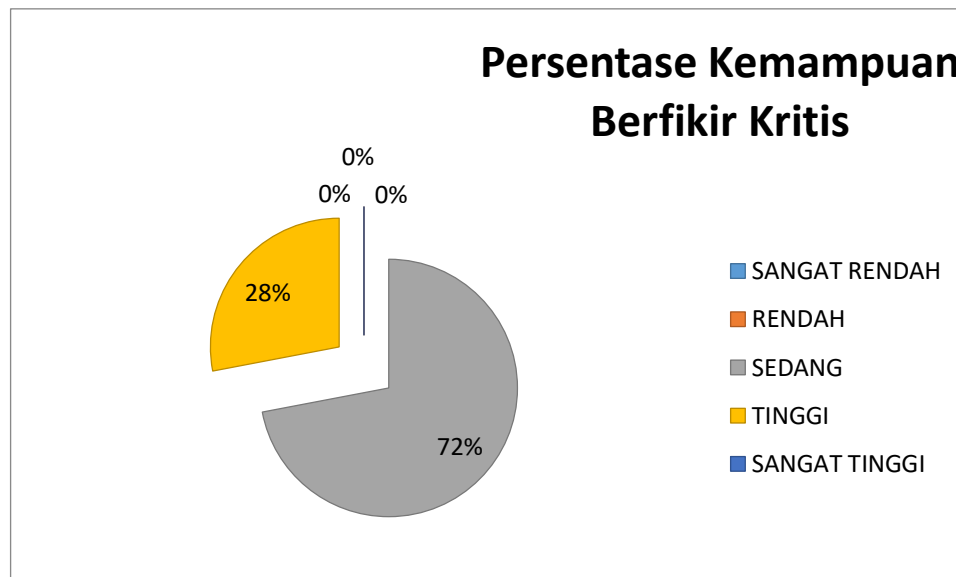
25*	5	5	30	60	9	27	13	52	3	15	60	159	2,65	Cukup
		Jumlah										4986	83,10	Cukup
		Rata-Rata											3,32	

LAMPIRAN 24

PERHITUNGAN TINGKAT KECENDERUNGAN VARIABEL BEBAS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS (X2)

Berdasarkan perhitungan persentase skor maka di peroleh pendistribusian data kemampuan berfikir kritis seperti berikut:

No	Interval persentase skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$25\% < \text{skor} \leq 45\%$ (25-45)	0	0%	Sangat Rendah
2	$45\% < \text{skor} \leq 65\%$ (45-65)	0	0%	Rendah
3	$65\% < \text{skor} \leq 85\%$ (65-85)	38	63,33%	Sedang
4	$85\% < \text{skor} \leq 105\%$ (85-105)	22	36,67%	Tinggi
5	$105\% < \text{skor} \leq 125\%$ (105-125)	0	0%	Sangat Tinggi
	Jumlah	60	100%	



LAMPIRAN 25

Distribusi Frekuensi Variabel kedisiplinan belajar (X3)

No Item	SS=5 (P) SS=1 (N)		S=4 (P) S=2 (N)		KS=3 (P) KS=3 (N)		TS=2 (P) TS=4 (N)		STS=1 (P) STS=5 (N)		Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	27	135	20	80	5	15	1	2	7	7	60	239	3,98	Baik
2	24	120	23	92	7	21	3	6	3	3	60	242	4,00	Baik
3	27	135	22	88	3	9	5	10	3	3	60	245	4,08	Baik
4	21	105	14	56	14	42	7	14	4	4	60	221	3,68	Baik
5	19	95	25	100	8	24	4	8	4	4	60	231	3,85	Baik
6	4	20	16	64	25	75	9	18	6	6	60	183	3,05	Cukup
7	13	65	23	92	15	45	6	12	3	3	60	217	3,61	Baik
8	14	70	27	108	9	27	6	12	4	4	60	221	3,68	Baik
9	16	80	16	64	10	30	11	22	7	7	60	203	3,38	Cukup
10	7	35	18	72	21	63	11	22	3	3	60	195	3,25	Cukup
11	5	25	19	76	15	45	13	26	8	8	60	180	3,00	Cukup
12	7	35	23	92	12	36	11	22	7	7	60	192	3,20	Cukup
13	15	75	17	68	9	27	9	18	10	10	60	198	3,30	Cukup
14	14	70	13	52	23	69	8	16	2	2	60	209	3,48	Baik
15	13	65	29	116	6	18	6	12	6	6	60	217	3,61	Baik
16	10	50	23	92	15	45	6	12	6	6	60	205	3,41	Baik
17	9	45	25	100	10	30	9	18	7	7	60	200	3,33	Cukup
18	10	50	25	100	13	39	9	18	3	3	60	210	3,50	Baik
19	10	50	18	72	16	48	9	18	7	7	60	195	3,25	Cukup
20	17	85	22	88	5	15	10	20	6	6	60	214	3,56	Baik
21	7	35	20	80	21	63	11	22	1	1	60	201	3,35	Cukup
22	27	135	13	52	13	39	3	6	4	4	60	236	3,93	Baik
23	13	65	22	88	15	45	5	10	5	5	60	213	3,55	Baik
24	15	75	25	100	13	39	5	10	2	2	60	226	3,76	Baik

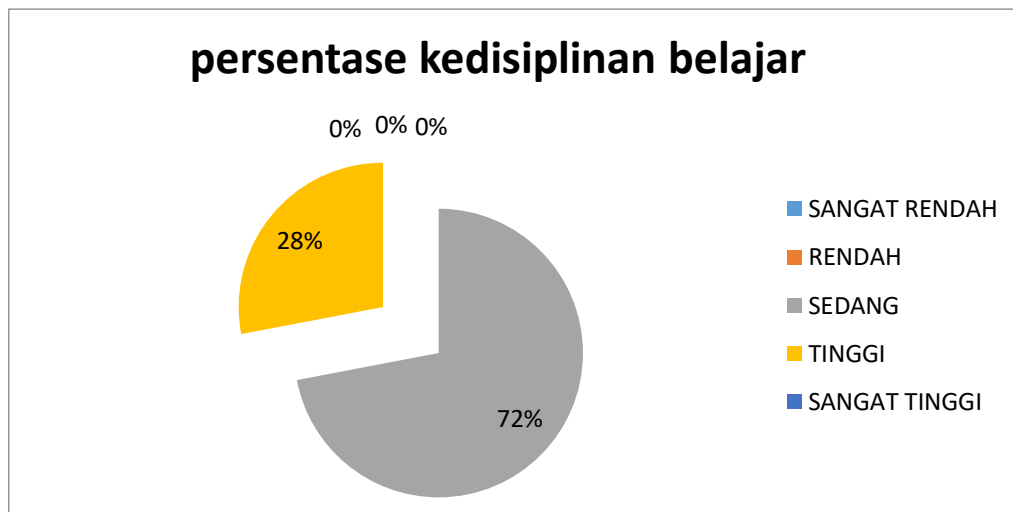
25	30	150	20	80	6	18	2	4	2	2	60	254	4,23	Baik
		Jumlah										534		Baik
												6	89,1	
		Rata-Rata											3,56	

LAMPIRAN 26

PERHITUNGAN TINGKAT KECENDERUNGAN VARIABEL BEBAS KEDISIPLINAN BELAJAR (X3)

Berdasarkan perhitungan persentase skor maka di peroleh pendistribusian data kedisiplinan belajar seperti berikut:

No	Interval persentase skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$25\% < \text{skor} \leq 45\%$ (25-45)	0	0%	Sangat Rendah
2	$45\% < \text{skor} \leq 65\%$ (45-65)	0	0%	Rendah
3	$65\% < \text{skor} \leq 85\%$ (65-85)	17	28,33%	Sedang
4	$85\% < \text{skor} \leq 105\%$ (85-105)	43	71,67%	Tinggi
5	$105\% < \text{skor} \leq 125\%$ (105-125)	0	0%	Sangat Tinggi
	Jumlah	60	100%	



LAMPIRAN 27

Distribusi Frekuensi Variabel kemandirian belajar (Y)

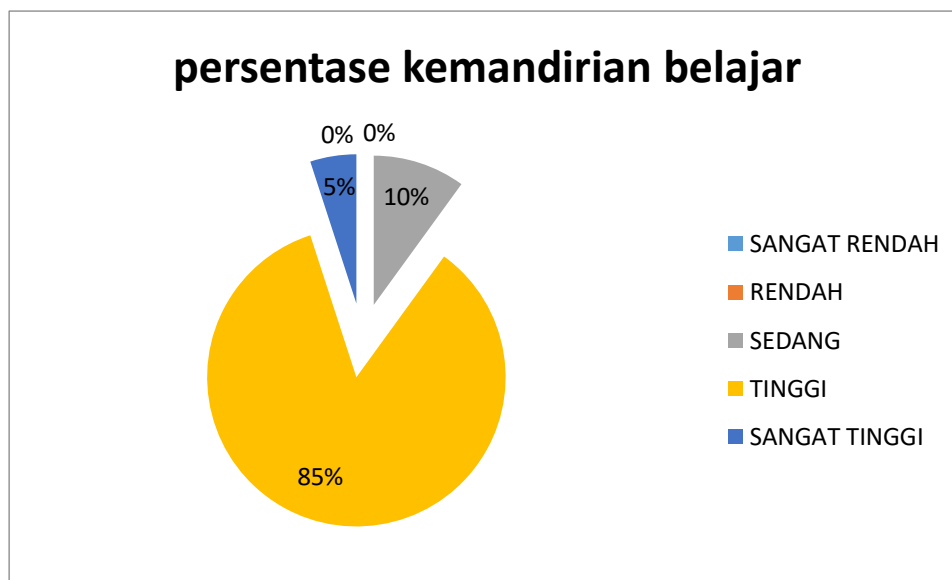
No Item	SS=5 (P) SS=1 (N)		S=4 (P) S=2 (N)		KS=3 (P) KS=3 (N)		TS=2 (P) TS=4 (N)		STS=1 (P) STS=5 (N)		Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1*	9	9	7	14	14	42	17	68	13	65	60	198	3,30	Cukup
2	12	60	21	84	23	69	4	8	0	0	60	221	3,68	Baik
3	15	75	17	68	19	57	8	16	1	1	60	217	3,61	Baik
4	17	85	22	88	18	54	2	4	1	1	60	232	3,86	Baik
5*	7	7	18	36	8	24	11	44	16	80	60	191	3,18	Cukup
6	31	155	23	92	1	3	5	10	0	0	60	260	4,33	sangat Baik
7*	3	3	16	32	15	45	14	56	12	60	60	196	3,26	Cukup
8	20	100	15	60	16	48	8	16	1	1	60	225	3,75	Baik
9*	2	2	12	24	16	48	17	68	13	65	60	207	3,45	Baik
10*	1	1	7	14	9	27	21	84	22	110	60	236	3,93	Baik
11	37	185	16	64	4	12	3	6	0	0	60	267	4,45	sangat Baik
12*	2	2	6	12	14	42	15	60	23	115	60	231	3,85	Baik
13	24	120	22	88	11	33	3	6	0	0	60	247	4,11	Baik
14*	2	2	7	14	15	45	24	96	12	60	60	217	3,61	Baik
15*	2	2	17	34	12	36	9	36	20	100	60	208	3,46	Baik
16	20	100	31	124	5	15	4	8	0	0	60	247	4,11	Baik
17	22	110	17	68	16	48	5	10	0	0	60	236	3,93	Baik
18	22	110	30	120	5	15	2	4	1	1	60	250	4,16	Baik
19	22	110	25	100	12	36	0	0	1	1	60	247	4,11	Baik
20*	2	2	8	16	12	36	12	48	26	130	60	232	3,86	Baik
21*	7	7	15	30	4	12	17	68	17	85	60	202	3,36	Cukup
22	20	100	20	80	15	45	3	6	2	2	60	233	3,88	Baik

23	24	120	18	72	12	36	6	12	0	0	60	240	4,00	Baik
24*	4	4	13	26	12	36	13	52	18	90	60	208	3,46	Baik
25*	1	1	8	16	14	42	22	88	15	75	60	222	3,70	Baik
			Jumlah									5670	94,5	Baik
			Rata-Rata										3,78	

LAMPIRAN 28

PERHITUNGAN TINGKAT KECENDERUNGAN VARIABEL TERIKAT KEMANDIRIAN BELAJAR (Y)

No	Interval persentase skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$25\% < \text{skor} \leq 45\%$ (25-45)	0	0%	Sangat Rendah
2	$45\% < \text{skor} \leq 65\%$ (45-65)	0	0%	Rendah
3	$65\% < \text{skor} \leq 85\%$ (65-85)	6	5%	Sedang
4	$85\% < \text{skor} \leq 105\%$ (85-105)	51	85%	Tinggi
5	$105\% < \text{skor} \leq 125\%$ (105-125)	3	10%	Sangat Tinggi
	Jumlah	60	100%	



LAMPIRAN 29

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55752007
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.223
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

LAMPIRAN 30

HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN MEMBACA * KEMANDIRIAN BELAJAR	Between Groups	(Combined)	1044.552	20	52.228	3.870	.000
		Linearity	910.385	1	910.385	67.462	.000
		Deviation from Linearity	134.168	19	7.061	.523	.934
	Within Groups		526.298	39	13.495		
Total		1570.850	59				
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS * KEMANDIRIAN BELAJAR	Between Groups	(Combined)	1968.019	20	98.401	11.242	.000
		Linearity	1802.506	1	1802.506	205.922	.000
		Deviation from Linearity	165.513	19	8.711	.995	.487
	Within Groups		341.381	39	8.753		
Total		2309.400	59				
KEDISIPLINAN BELAJAR * KEMANDIRIAN BELAJAR	Between Groups	(Combined)	2262.971	20	113.149	30.136	.000
		Linearity	2119.939	1	2119.939	564.628	.000
		Deviation from Linearity	143.032	19	7.528	2.005	.033
	Within Groups		146.429	39	3.755		
	Total		2409.400	59			

LAMPIRAN 31

HASIL UJI KORELASI

Correlations					
		Kemampuan Membaca	Kemampuan Berfikir Kritis	Kedisiplinan Belajar	Kemandirian Belajar
Kemampuan Membaca	Pearson Correlation	1	.661**	.704**	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60
Kemampuan Berfikir Kritis	Pearson Correlation	.661**	1	.829**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	.704**	.829**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	.761**	.883**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 32**HASIL PERHITUNGAN REGRESI LINEAR BERGANDA X₁, X₂ TERHADAP Y**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.238	4.878		3.124	.003
	KEMAMPUAN MEMBACA	.352	.080	.315	4.413	.000
	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS	.623	.066	.675	9.460	.000

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

LAMPIRAN 33**HASIL PERHITUNGAN REGRESI LINEAR BERGANDA X₁, X₃ TERHADAP Y**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.865	3.828		3.360	.001
	KEMAMPUAN MEMBACA	.224	.066	.201	3.409	.001
	KEDISIPLINAN BELAJAR	.720	.053	.797	13.533	.000

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

LAMPIRAN 34**HASIL PERHITUNGAN REGRESI LINEAR BERGANDA X₂, X₃ TERHADAP Y**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.671	3.180		4.928	.000
	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS	.312	.064	.338	4.905	.000
	KEDISIPLINAN BELAJAR	.594	.062	.658	9.544	.000

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

LAMPIRAN 35

HASIL PERHITUNGAN REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.302	3.318		3.407	.001
	KEMAMPUAN MEMBACA	.173	.058	.155	2.992	.004
	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS	.276	.061	.300	4.553	.000
	KEDISIPLINAN BELAJAR	.524	.063	.581	8.353	.000

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

LAMPIRAN 36

Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1821.874	3	607.291	237.611	.000 ^b
	Residual	143.126	56	2.556		
	Total	1965.000	59			

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN BELAJAR, KEMAMPUAN MEMBACA, KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

LAMPIRAN 37

Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.927	.923	1.59870
a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN BELAJAR, KEMAMPUAN MEMBACA, KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS				
b. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR				

LAMPIRAN 38

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	R	N	r	N	r	N	R	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13

26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

LAMPIRAN 39

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

LAMPIRAN 40

(Baris Atas Untuk $\alpha = 0,05$ Dan Baris Bawah Untuk $\alpha = 0,01$)

$v_2 =$ dk Penyebut	$v_1 =$ dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500		
1	18,1 4.0 52	20,0 49 99	2,1 6 54 03	22,5 56 25	23,0 57 64	23,4 58 59 28	23,7 59 28	23,9 59 81	24,1 60 22	24,2 60 22	24,3 60 82	24,4 61 06	24,6 61 42	24,7 61 69	24,8 62 08	24,9 62 34	25,0 62 58	25,1 62 86	25,2 63 02	25,3 63 23	25,4 63 34	25,5 63 52	25,6 63 61	25,7 63 66	
2	18,51 98, 49	19,00 99, 01	19,16 99, 17	19,25 99, 25	19,30 99, 30	19,33 99, 33	19,36 99, 34	19,37 99, 36	19,38 99, 38	19,39 99, 40	19,40 99, 41	19,41 99, 42	19,42 99, 43	19,43 99, 44	19,44 99, 45	19,45 99, 46	19,46 99, 47	19,47 99, 48	19,47 99, 48	19,48 99, 49	19,49 99, 49	19,49 99, 49	19,50 99, 50	19,50 99, 50	19,50 99, 50
3	10,13 34, 12	9,55 30, 81	9,28 29, 46	9,12 28, 71	19,01 28, 21	8,94 28, 91	8,94 27, 67	8,94 27, 49	8,94 27, 34	8,94 27, 23	8,94 27, 13	8,94 27, 05	8,94 26, 92	8,94 26, 83	8,94 26, 69	8,94 26, 60	8,94 26, 50	8,94 26, 41	8,94 26, 30	8,94 26, 27	8,94 26, 23	8,94 26, 18	8,94 26, 14	8,94 26, 12	
4	7,71 21, 20	6,94 18, 00	6,59 16, 69	6,39 15, 98	6,26 15, 52	6,16 15, 21	6,09 14, 98	6,04 14, 80	6,00 14, 66	5,96 14, 54	5,93 14, 45	5,91 14, 37	5,87 14, 24	5,84 14, 15	5,80 14, 02	5,77 13, 93	5,74 13, 83	5,71 13, 74	5,68 13, 69	5,65 13, 61	5,62 13, 57	5,60 13, 52	5,58 13, 48	5,56 13, 46	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	

	16, 26	13, 27	12, 06	11, 39	10, 97	10, 67	10, 45	10, 27	10, 15	10, 05	9,9 6	9,8 9	9,7 7	9,6 8	9,5 5	9,4 7	9,3 8	9,2 9	9,2 4	9,1 7	9,1 3	9,0 7	9,0 4	9,0 2
6	5,9 9 13, 74	5,1 4 10, 92	4,7 6 9,7 8	4,5 3 9,1 5	4,3 9 8,7 5	4,2 8 8,4 7	4,2 1 8,2 6	4,4 5 8,1 0	4,1 0 7,9 8	4,0 6 7,8 7	4,0 3 7,7 9	4,0 0 7,7 2	3,9 6 7,6 0	3,9 2 7,5 2	3,8 7 7,3 9	3,8 4 7,3 1	3,8 1 7,2 3	3,7 7 7,1 4	3,7 5 7,0 9	3,7 2 7,0 2	3,7 1 7,0 9	3,6 9 6,9 4	3,6 8 6,9 0	3,6 7 6,9 8
7	5,5 9 12, 25	4,7 4 9,5 5	4,3 5 8,4 5	4,1 2 7,8 5	3,9 7 7,4 6	3,9 7 7,3 9	3,9 7 7,0 0	3,9 7 6,8 1	3,9 7 6,7 1	3,9 7 6,6 2	3,9 7 6,5 4	3,9 7 6,4 7	3,9 7 6,3 5	3,9 7 6,2 7	3,9 7 6,1 5	3,9 7 6,0 7	3,9 7 5,9 8	3,9 7 5,9 0	3,9 7 5,8 5	3,9 7 5,7 8	3,9 7 5,7 5	3,9 7 5,7 0	3,9 7 5,6 7	3,9 7 5,6 3
8	5,3 2 11, 26	4,4 6 8,6 5	4,0 7 7,5 9	3,8 4 7,0 1	3,6 9 6,6 3	3,5 8 6,3 7	3,5 0 6,1 9	3,4 4 6,0 3	3,3 9 5,9 1	3,3 4 5,8 2	3,3 1 5,7 1	3,2 8 5,6 7	3,2 3 5,5 6	3,2 0 6,0 8	3,1 5 5,3 6	3,1 2 5,2 8	3,0 8 5,2 0	3,0 5 5,4 1	3,0 3 5,0 6	3,0 0 5,0 6	3,5 8 5,0 0	2,9 8 4,9 6	2,9 4 4,8 8	2,9 3 4,8 6
9	5,1 2 10, 56	4,2 6 8,0 2	3,8 6 6,9 9	3,6 3 6,1 2	3,1 8 6,0 2	3,3 7 5,8 0	3,2 9 5,6 2	3,2 3 5,4 7	3,1 8 5,3 5	3,1 3 5,2 6	3,1 0 5,1 8	3,0 7 5,4 4	3,0 2 5,0 0	2,9 8 4,9 2	2,9 3 4,8 0	2,9 0 4,7 3	2,8 6 4,6 4	2,8 2 4,5 6	2,8 0 4,5 1	2,7 7 4,4 5	2,7 6 4,4 4	2,7 3 4,3 6	2,7 2 4,3 3	2,7 1 4,3 1
10	4,9 6 10, 04	4,1 0 5,5 6	3,7 1 6,5 5	3,4 8 5,9 9	3,3 3 5,6 4	3,2 2 5,3 9	3,1 4 5,2 1	3,0 7 5,0 6	3,0 2 4,9 5	2,9 7 4,8 5	2,9 4 4,7 8	2,9 1 4,7 1	2,8 6 4,6 0	2,8 2 4,5 2	2,7 7 4,4 1	2,7 4 4,3 3	2,7 0 4,2 5	2,6 7 4,1 7	2,6 4 4,1 2	2,6 1 4,0 5	2,5 9 4,0 1	2,5 6 3,9 6	2,5 5 3,9 3	2,5 4 3,9 1
11	4,8 4	3,9 8	3,5 9	3,3 6	3,2 0	3,0 9	3,0 1	2,9 5	2,9 0	2,8 6	2,8 2	2,7 9	2,7 4	2,7 0	2,6 5	2,6 1	2,5 7	2,5 3	2,5 0	2,4 7	2,4 5	2,4 2	2,4 1	2,4 0

	9,6 5	7,2 0	6,2 2	5,6 7	5,3 2	5,0 7	4,8 8	4,7 4	4,6 3	4,5 4	4,4 6	4,4 0	4,2 9	4,2 1	4,1 0	4,0 2	3,9 4	3,8 6	3,7 4	3,8 0	3,7 0	3,6 6	3,9 4	3,6 0
12	4,7 5 9,3 3	3,8 8 6,9 3	3,4 9 5,9 5	3,2 6 5,4 1	3,1 1 5,0 6	3,0 0 4,8 2	2,9 2 4,6 5	2,8 5 4,5 0	2,8 0 4,3 9	2,7 6 4,3 0	2,7 2 4,2 2	2,6 9 4,3 6	2,6 4 4,0 5	2,6 0 3,9 8	2,5 4 3,8 6	2,5 0 3,7 8	2,4 6 3,7 0	2,4 2 3,6 1	2,4 0 3,5 6	2,3 6 3,4 9	2,3 5 3,4 9	2,3 2 3,4 1	2,3 1 3,4 8	2,3 0 3,3 6
13	4,6 7 9,0 7	3,8 0 6,7 0	3,4 1 5,7 4	3,1 8 5,2 0	3,0 2 4,8 6	2,9 2 4,6 2	2,8 4 4,4 4	2,7 7 4,3 0	2,7 2 4,1 9	2,6 7 4,1 0	2,6 3 4,0 2	2,6 0 3,9 6	2,5 5 3,8 5	2,5 1 3,7 8	2,4 6 3,6 7	2,4 2 3,5 9	2,3 8 3,5 1	2,3 4 3,4 2	2,3 2 3,3 7	2,2 8 3,3 0	2,2 6 3,3 7	2,2 4 3,2 1	2,2 4 3,1 8	2,2 4 3,1 6
14	4,6 0 8,8 6	3,7 4 6,5 1	3,3 4 5,5 6	3,1 1 5,0 3	2,9 6 4,6 9	2,8 5 4,4 6	2,7 7 4,2 8	2,7 0 4,1 4	2,6 5 4,0 3	2,6 0 3,9 4	2,5 6 3,8 6	2,5 3 3,8 0	2,4 8 3,7 0	2,4 4 3,6 2	2,3 9 3,5 1	2,3 5 3,4 3	2,3 1 3,3 4	2,2 7 3,2 6	2,2 4 3,2 1	2,2 1 3,1 4	2,1 9 3,1 1	2,1 6 3,0 6	2,1 4 3,0 2	2,1 3 3,0 0
15	4,5 4 8,6 8	3,6 8 6,3 6	3,2 9 5,4 2	3,0 6 4,8 9	2,9 0 4,5 6	2,7 9 4,3 2	2,7 0 4,1 4	2,6 4 4,0 0	2,5 9 3,8 9	2,5 5 3,7 3	2,5 1 3,6 7	2,4 8 3,5 6	2,4 3 3,4 8	2,3 9 3,8 9	2,3 3 3,3 6	2,2 9 3,2 9	2,2 5 3,2 0	2,2 1 3,1 2	2,1 8 3,0 7	2,1 5 3,0 0	2,1 2 2,9 7	2,1 0 2,9 2	2,0 8 2,8 9	2,0 7 2,8 7
16	4,4 9 8,5 3	3,6 3 6,2 3	3,2 4 5,2 9	3,0 1 4,7 7	2,8 5 4,4 4	2,7 4 4,2 0	2,6 6 4,0 3	2,5 9 3,8 9	2,5 4 3,7 8	2,4 9 3,6 9	2,4 5 3,6 1	2,4 2 3,5 5	2,3 7 3,4 5	2,3 3 3,3 7	2,2 8 3,2 5	2,2 4 3,1 8	2,2 0 3,1 0	2,1 6 3,0 1	2,1 3 2,9 6	2,0 9 2,8 9	2,0 7 2,8 6	2,0 4 2,8 0	2,0 2 2,7 7	2,0 1 2,7 5
17	4,4 5	3,5 9	3,2 0	2,9 6	2,8 1	2,7 0	2,6 2	2,5 5	2,5 0	2,4 5	2,4 1	2,3 8	2,3 3	2,2 9	2,2 3	2,1 9	2,1 5	2,1 1	2,0 8	2,0 4	2,0 2	1,9 9	1,9 7	1,9 6

	8,4 0	6,1 1	5,1 8	4,6 7	4,3 4	4,1 0	3,9 3	3,7 9	3,6 8	3,5 9	3,5 2	3,4 5	3,3 5	3,2 7	3,1 6	3,0 8	3,0 0	2,9 2	2,8 6	2,7 9	2,7 6	2,7 0	2,6 7	2,6 5
18	4,4 1 8,2 8	3,5 5 6,0 1	3,1 6 5,0 9	2,9 3 4,5 8	2,7 7 4,2 5	2,6 6 4,0 1	2,5 8 3,8 5	2,6 1 3,7 1	2,4 6 3,6 0	2,4 1 3,5 1	2,3 7 3,4 4	2,3 4 3,3 7	2,2 9 3,2 7	2,2 5 3,1 9	2,1 9 3,0 7	2,1 5 3,0 0	2,1 1 3,0 1	2,0 7 2,8 3	2,0 4 2,7 8	2,0 0 2,7 1	1,9 8 2,6 8	1,9 5 2,6 2	1,9 3 2,5 9	1,9 2 2,5 7
19	4,3 8 8,1 8	3,5 2 5,9 3	3,1 3 5,0 1	2,9 0 1,5 0	2,7 4 4,1 7	2,6 3 3,9 4	2,5 5 3,7 7	2,4 8 3,6 3	2,4 3 2,5 2	2,3 8 3,4 3	2,3 4 3,3 6	2,3 1 3,3 0	2,2 6 3,1 9	2,2 1 3,1 2	2,1 5 3,0 0	2,1 1 2,9 2	2,0 7 2,8 4	2,0 2 2,7 6	2,0 0 2,7 0	1,9 6 2,6 3	1,9 4 2,6 0	1,9 1 2,5 4	1,9 0 2,5 1	1,8 8 2,4 9
20	4,3 5 8,1 0	3,4 9 5,8 5	3,1 0 4,9 4	2,8 7 4,4 3	2,7 1 4,1 0	2,6 0 3,8 7	2,5 2 3,7 1	2,4 5 3,5 6	2,4 0 3,4 5	2,3 5 3,3 7	2,3 1 3,3 0	2,2 8 3,2 3	2,2 3 3,1 3	2,1 8 3,0 5	2,1 2 2,9 4	2,0 8 2,8 6	2,0 4 2,7 7	1,9 9 2,6 9	1,9 6 2,6 3	1,9 2 2,5 6	1,9 0 2,5 3	1,8 7 2,4 7	1,8 5 2,4 4	1,8 4 2,4 2

$v_2 = dk$ Penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
21	4,3 2 8,0 2	3,4 7 5,7 8	3,0 7 4,8 7	2,8 4 4,3 7	2,6 8 4,0 4	2,5 7 3,8 1	2,4 9 3,6 5	2,4 2 3,5 1	2,3 7 3,4 0	2,3 2 3,3 1	2,2 8 3,2 4	2,2 5 3,1 7	2,2 0 3,0 7	2,1 5 2,9 9	2,0 9 2,8 8	2,0 5 2,8 0	2,0 0 2,7 2	1,9 6 2,6 3	1,9 3 2,5 8	1,8 9 2,5 1	1,87 2,47	1,8 4	1,8 2	1,81 2,36
22	4,3 0	3,4 4	3,0 5	2,8 2	2,6 6	2,5 5	2,4 7	2,4 0	2,3 5	2,3 0	2,2 6	2,2 3	2,1 8	2,1 3	2,0 7	2,0 3	1,9 8	1,9 3	1,9 1	1,8 7	1,84 2,42	1,8 1	1,8 0	1,78 2,31

	7,9 4	5,7 2	4,8 2	4,3 1	3,9 9	3,7 6	3,5 9	3,4 5	3,3 5	3,2 6	3,1 8	3,1 2	3,0 2	2,9 4	2,8 3	2,7 5	2,6 7	2,5 8	2,5 3	2,4 6		2,3 7	2,3 3	
23	4,2 8 7,8 8	3,4 2 5,6 6	3,0 3 4,7 6	2,8 0 4,2 6	2,6 4 3,9 4	2,5 3 3,7 1	2,4 5 3,5 4	2,3 8 3,4 1	2,3 2 3,3 0	2,2 8 3,2 1	2,2 4 3,1 4	2,2 0 3,0 7	2,1 4 2,9 7	2,1 0 2,8 9	2,0 4 2,7 8	2,0 0 2,7 0	1,9 6 2,6 2	1,9 6 2,5 3	1,9 6 2,4 8	1,9 6 2,4 1	1,96 2,37	1,9 6 2,3 2	1,9 6 2,2 8	1,96 2,26
24	4,2 6 7,8 2	3,4 0 5,6 1	3,0 1 4,7 2	2,7 8 4,2 2	2,6 2 3,9 0	2,5 1 3,6 7	2,4 3 3,5 0	2,3 6 3,3 6	2,3 0 3,2 5	2,2 6 3,1 7	2,2 2 3,0 9	2,1 8 3,0 3	2,1 3 2,9 3	2,0 9 2,8 5	2,0 2 2,7 4	1,9 8 2,6 5	1,9 4 2,5 8	1,8 9 2,4 9	1,8 6 2,4 4	1,8 2 2,3 6	1,80 2,33	1,7 6 2,2 7	1,7 4 2,2 3	1,73 2,21
25	4,2 4 7,7 7	3,3 8 5,5 7	2,9 9 4,6 8	2,7 6 4,1 8	2,6 0 3,8 6	2,4 9 3,6 3	2,4 1 3,4 6	2,3 4 3,3 2	2,2 8 3,2 1	2,2 4 3,1 3	2,2 0 3,0 5	2,1 6 2,9 9	2,1 1 2,8 9	2,0 6 2,8 1	2,0 0 2,7 0	1,9 6 2,6 2	1,9 2 2,5 4	1,8 7 2,4 5	1,8 4 2,4 0	1,8 0 2,3 2	1,77 2,29	1,7 4 2,2 3	1,7 2 2,1 9	1,71 2,17
26	4,2 2 7,7 2	3,3 7 5,5 3	2,8 9 4,6 4	2,7 4 4,1 4	2,5 9 3,8 2	2,4 7 3,5 9	2,3 9 3,4 2	2,3 2 3,2 9	2,2 7 3,1 7	2,2 2 3,0 9	2,1 8 3,0 2	2,1 5 2,9 6	2,1 0 2,8 6	2,0 5 2,7 7	1,9 9 2,6 6	1,9 5 2,5 8	1,9 0 2,5 0	1,8 5 2,4 1	1,8 2 2,3 6	1,7 8 2,2 8	1,76 2,25	1,7 2 2,1 9	1,7 0 2,1 5	1,69 2,19
27	4,2 1 7,6 8	3,3 5 5,4 9	2,9 6 4,6 0	2,7 3 4,1 1	2,5 7 3,7 9	2,4 6 3,5 6	2,3 7 3,3 9	2,3 0 3,2 6	2,2 5 3,1 4	2,2 0 3,0 6	2,1 6 2,9 8	2,1 3 3,9 3	2,0 8 3,8 3	2,0 3 3,7 4	1,9 7 2,6 3	1,9 7 2,6 3	1,9 7 2,6 3	1,9 7 2,6 3	1,9 7 2,6 3	1,9 7 2,6 3	1,97 2,63	1,9 7 2,6 3	1,9 7 2,6 3	1,97 2,63
28	4,2 0	3,3 4	2,9 5	2,7 1	2,5 6	2,4 4	2,3 6	2,2 9	2,2 4	2,1 9	2,1 5	2,2 1	2,0 6	2,0 2	1,9 6	1,9 1	1,8 7	1,8 1	1,7 8	1,7 5	1,72 2,18	1,6 9	1,6 7	1,65 2,06

	7,6 4	5,4 5	4,5 7	4,0 7	3,7 6	3,5 3	3,3 6	3,2 3	3,1 1	3,0 3	2,9 5	2,9 0	2,8 0	2,7 1	2,6 0	2,5 2	2,4 4	2,3 5	2,3 0	2,2 2		2,1 3	2,0 9	
29	4,1 8 7,6 0	3,3 3 5,5 2	2,9 3 4,5 4	2,7 0 4,0 4	2,5 4 3,7 3	2,4 3 3,5 0	2,3 5 3,3 3	2,2 8 3,2 0	2,2 2 3,0 8	2,1 8 3,0 0	2,1 4 2,9 2	2,1 0 2,8 7	2,0 5 2,7 7	2,0 0 2,6 8	1,9 4 2,5 7	1,9 0 2,4 9	1,8 5 2,4 1	1,8 0 2,3 2	1,7 7 2,2 7	1,7 3 2,1 9	1,71 2,15	1,6 8 2,1 0	1,6 5 2,0 6	1,64 2,03
30	4,1 7 7,5 6	3,3 2 5,3 9	2,9 2 4,5 1	2,6 9 4,0 2	2,5 3 3,7 0	2,4 2 3,4 7	2,3 4 3,3 0	2,2 7 3,1 7	2,2 1 3,0 6	2,1 6 2,9 8	2,1 2 2,9 0	2,0 9 2,8 4	2,0 4 2,7 4	1,9 9 2,6 6	1,9 3 2,5 5	1,8 9 2,4 7	1,8 4 2,3 8	1,7 9 2,2 9	1,7 6 2,2 4	1,7 2 2,1 6	1,69 2,13	1,6 6 2,0 7	1,6 4 2,0 3	1,62 2,01
32	4,1 5 7,5 0	3,3 0 5,3 4	2,9 0 4,4 6	2,6 7 3,9 7	2,5 1 3,6 6	2,4 0 3,4 2	2,3 2 3,2 5	2,2 5 3,1 2	2,1 9 3,0 1	2,1 4 2,9 4	2,1 0 2,8 6	2,0 7 2,8 0	2,0 2 2,7 0	1,9 7 2,6 2	1,9 1 2,5 1	1,8 6 2,4 2	1,8 2 2,3 4	1,7 6 2,2 5	1,7 4 2,2 0	1,6 9 2,1 2	1,67 2,08	1,6 4 2,0 2	1,6 1 1,9 8	1,59 1,96
34	4,1 3 7,4 4	3,2 8 5,2 9	2,8 8 4,4 2	2,6 5 3,9 3	2,4 9 3,6 1	2,3 8 3,3 8	2,3 0 3,2 1	2,2 3 3,0 8	2,1 7 2,9 7	2,1 2 2,8 9	2,0 8 2,8 2	2,0 5 2,7 6	2,0 0 2,6 6	1,9 5 2,5 8	1,8 9 2,4 7	1,8 4 2,3 8	1,8 0 2,3 0	1,7 4 2,2 1	1,7 1 2,1 5	1,6 7 2,0 8	1,64 2,04	1,6 1 2,9 8	1,5 9 2,9 4	1,57 2,91
36	4,1 1 7,3 9	3,2 6 5,2 5	2,8 0 4,3 8	2,6 3 3,8 9	2,4 8 3,5 8	2,3 6 3,3 5	2,2 8 3,1 8	2,2 1 3,0 4	2,1 5 2,9 4	2,1 0 2,8 6	2,0 6 2,7 8	2,0 3 2,7 2	1,8 9 2,6 2	1,8 9 2,6 2	1,8 9 2,6 2	1,8 9 2,6 2	1,8 9 2,6 2	1,8 9 2,6 2	1,8 9 2,6 2	1,8 9 2,6 2	1,89 2,62	1,8 9 2,6 2	1,8 9 2,6 2	1,89 2,62
38	4,1 0	3,2 5	2,8 5	2,6 2	2,4 6	2,3 5	2,2 6	2,1 9	2,1 4	2,0 9	2,0 5	2,0 2	1,9 6	1,9 2	1,8 5	1,8 0	1,7 6	1,7 1	1,6 7	1,6 3	1,60 1,97	1,5 7	1,5 4	1,53 1,84

	7,3 5	5,2 1	4,3 4	3,8 6	3,5 4	3,3 2	3,1 5	3,0 2	2,9 1	2,8 2	2,7 5	2,6 9	2,5 9	2,5 1	2,4 0	2,3 2	2,2 2	2,1 4	2,0 8	2,0 0		1,9 0	1,8 6		
40	4,0 8 7,3 1	3,2 3 5,1 8	2,8 4 4,3 1	2,6 1 3,8 3	2,4 5 3,5 1	2,3 4 3,2 9	2,2 5 3,1 2	2,1 8 2,9 9	2,1 2 2,8 8	2,0 7 2,8 0	2,0 4 2,7 3	2,0 0 2,6 6	1,9 5 2,5 6	1,9 0 2,4 9	1,8 4 2,3 7	1,7 9 2,2 9	1,7 4 2,2 0	1,6 9 2,1 1	1,6 5 2,0 5	1,6 1 1,9 7		1,65 9 1,94 8	1,5 5 1,8 8	1,5 3 1,8 4	1,51 1,81
42	4,0 7 7,2 7	3,2 2 5,1 5	2,8 3 4,2 9	2,5 9 3,8 0	2,4 4 3,4 9	2,3 2 3,2 6	2,2 4 3,1 0	2,1 7 2,9 6	2,1 1 2,8 6	2,0 6 2,7 7	2,0 2 2,7 0	1,9 9 2,6 4	1,9 4 2,5 4	1,8 9 2,4 6	1,8 2 2,3 5	1,7 8 2,2 6	1,7 3 2,1 7	1,6 8 2,0 8	1,6 4 2,0 2	1,6 0 1,9 4		1,57 1,91 1,8 5	1,5 4 1,8 5	1,5 1 1,8 0	1,49 1,78
44	4,0 6 7,2 4	3,2 1 5,1 2	2,8 2 4,2 6	2,5 8 3,7 8	2,4 3 3,4 6	2,3 1 3,2 4	2,2 3 3,0 7	2,1 6 2,9 4	2,1 0 2,8 4	2,0 5 2,7 5	2,0 1 2,6 8	1,9 8 2,6 2	1,9 2 2,5 2	1,8 8 2,4 4	1,8 1 2,3 2	1,7 6 2,2 4	1,6 6 2,0 6	1,6 3 2,0 0	1,5 8 1,9 2	1,5 6 1,8 8		1,52 1,82 1,7 8	1,5 0 1,7 8	1,4 8 1,7 5	1,48 1,75
46	4,0 5 7,2 1	3,2 0 5,1 0	2,8 1 4,2 4	2,5 7 3,7 6	2,4 2 3,4 4	2,3 0 3,2 2	2,2 2 3,0 5	2,1 4 2,9 2	2,0 9 2,8 2	2,0 4 2,7 3	2,0 0 2,6 6	1,9 7 2,6 0	1,9 1 2,5 0	1,8 7 2,4 2	1,8 0 2,3 9	1,7 5 2,2 2	1,7 1 2,1 3	1,6 5 2,0 4	1,6 2 1,9 8	1,5 7 1,9 0		1,54 1,86 1,8 0	1,5 1 1,8 0	1,4 8 1,7 6	1,46 1,72
48	4,0 4 7,1 9	3,1 9 5,0 8	2,8 0 4,2 2	2,5 6 3,7 4	2,4 1 3,4 2	2,3 0 3,2 0	2,2 1 3,0 4	2,1 4 2,9 0	2,0 8 2,8 0	2,0 3 2,7 1	1,9 9 2,6 4	1,9 6 2,5 8	1,9 0 2,4 8	1,8 6 2,4 0	1,7 9 2,2 8	1,7 4 2,2 0	1,7 0 2,1 1	1,6 4 2,0 2	1,6 1 1,9 6	1,5 6 1,8 8		1,53 1,84 1,7 8	1,5 0 1,7 8	1,4 7 1,7 3	1,45 1,70
50	4,0 3	3,1 8	2,7 9	2,5 6	2,4 0	2,2 9	2,2 9	2,1 3	2,0 7	2,0 2	1,9 8	1,9 5	1,9 0	1,8 5	1,7 8	1,7 4	1,6 9	1,6 3	1,6 9	1,5 5		1,52 1,82	1,4 8	1,4 6	1,44 1,68

	7,4 7	5,0 6	4,2 0	3,7 2	3,1 1	3,1 8	3,0 2	2,8 8	2,7 8	2,7 0	2,6 2	2,5 6	2,1 6	2,3 9	2,2 6	2,1 8	2,4 0	2,0 0	1,9 4	1,8 6		1,7 6	1,7 1	s
55	4,0 2 7,1 2	3,1 7 5,0 1	2,7 8 4,1 6	2,5 1 3,6 8	2,3 8 3,3 7	2,2 7 3,1 5	2,1 8 2,9 8	2,1 1 2,8 5	2,0 5 2,7 5	2,0 0 2,6 6	1,9 7 2,5 9	1,9 3 2,5 3	1,8 8 2,4 3	1,8 3 2,3 5	1,7 6 2,2 3	1,7 2 2,4 5	1,6 7 2,0 0	1,6 4 1,9 6	1,5 8 1,9 0	1,5 2 1,8 2	1,50 1,78	1,4 6 1,7 1	1,4 3 1,6 6	1,41 1,64
60	4,0 0 7,0 8	4,0 0 7,0 8	3,4 5 4,9 8	2,7 6 4,1 3	2,5 2 3,6 5	2,3 7 3,3 1	2,2 5 3,1 2	2,1 7 2,9 5	2,1 0 3,8 2	2,0 1 3,7 2	1,9 9 2,0 3	1,9 5 2,5 6	1,9 2 2,5 0	1,8 6 2,4 0	1,8 1 2,3 2	1,7 5 2,2 0	1,7 0 2,1 2	1,6 5 2,0 2	1,5 9 1,9 3	1,5 6 1,8 7	1,50 1,79	1,4 8 1,7 1	1,4 4 1,6 8	1,41 1,63
65	3,9 9 7,0 1	3,1 1 4,9 5	2,7 3 4,1 0	2,5 4 3,6 2	2,3 6 3,3 1	2,2 4 3,0 9	2,4 5 2,9 3	2,0 8 2,7 9	2,0 2 2,7 0	1,9 8 2,6 1	1,9 1 2,5 1	1,9 0 2,1 7	1,8 5 2,3 7	1,8 0 2,3 0	1,7 3 2,1 8	1,6 8 2,0 9	1,6 3 2,0 0	1,5 7 1,9 0	1,5 1,8 1 1,7	1,4 9 1,7 6	1,46 1,71	1,4 2 1,6 1	1,3 9 1,6 0	1,37 1,56
70	3,9 8 7,0 1	3,1 4 4,9 2	2,7 1 4,0 8	2,5 0 3,6 0	2,3 5 3,2 9	2,3 2 3,0 7	2,1 1 2,9 1	2,0 7 2,7 7	2,0 1 2,6 7	1,9 7 2,5 9	1,9 3 2,5 1	1,8 9 2,1 5	1,8 4 2,3 5	1,7 9 2,2 8	1,7 2 2,1 5	1,6 7 2,0 7	1,6 2 1,9 8	1,5 6 1,8 8	1,5 3 1,8 2	1,1 7 1,7 4	1,45 1,69	1,4 0 1,6 3	1,3 7 1,5 6	1,35 1,53
80	3,9 6 6,9 6	3,1 1 4,8 6	2,7 2 4,0 4	2,4 8 3,5 8	2,3 3 3,2 5	2,2 1 3,0 1	2,4 2 2,8 7	2,0 5 2,7 1	1,9 9 2,6 1	1,9 5 2,5 5	1,9 1 2,4 8	1,8 8 2,4 4	1,8 2 2,3 2	1,7 7 2,2 4	1,7 0 2,1 1	1,6 5 2,0 4	1,6 0 1,9 4	1,6 0 1,9 4	1,6 0 1,9 4	1,6 0 1,9 4	1,60 1,94	1,6 0 1,9 4	1,6 0 1,9 4	1,60 1,94
100	3,9 1	3,0 9	2,7 0	2,4 6	2,3 0	2,4 9	2,4 0	2,0 3	1,9 7	1,9 2	1,8 8	1,8 5	1,7 9	1,7 5	1,6 8	1,6 3	1,5 7	1, 1,9	1,6 3	1,6 3	1,63 1,98	1,6 3	1,6 3	1,63 1,98

	6,9 0	4,8 2	3,9 8	3,5 1	3,2 0	2,9 9	2,8 2	3,6 9	2,5 9	2,5 1	2,4 3	2,3 6	2,2 6	2,4 9	2,0 6	1,9 8	1,8 9	8	1,9 8	1,9 8		1,9 8	1,9 8	S
125	3,9 2 6,8 1	3,0 7 4,7 8	2,6 8 3,9 1	2,4 4 3,4 7	2,2 9 3,1 7	2,1 7 2,9 5	2,0 8 2,7 9	2,0 1 2,6 5	1,9 5 2,5 6	1,9 0 2,4 7	1,8 6 2,4 0	1,8 3 2,3 3	1,7 7 2,2 3	1,7 2 2,4 5	1,6 5 2,0 3	1,6 0 1,9 1	1,5 5 1,8 5	1,4 9 1,7 5	1,4 5 1,6 8	1,3 9 1,5 9	1,36 1,54	1,3 1	1,2 7	1,25 1,37 s
150	3,9 1 6,8 1	3,0 6 4,7 5	2,6 7 3,9 1	2,4 3 3,1 4	2,2 7 3,1 3	2,1 6 2,9 2	2,0 7 2,7 6	2,0 0 2,6 2	1,9 1 2,5 3	1,8 9 2,4 1	1,8 5 2,3 7	1,8 2 2,3 0	1,7 6 2,2 0	1,5 4 2,4 2	1,6 1 2,0 0	1,5 9 1,9 1	1,5 4 1,8 2	1,4 7 1,7 2	1,4 4 1,6 6	1,3 7 1,5 6	1,34 1,51	1,2 9	1,2 5	1,22 1,33
200	3,8 9 6,7 6	3,0 1 4,7 4	2,6 5 3,8 5	2,1 1 3,4 4	2,2 6 3,4 1	2,1 4 2,9 0	2,0 5 2,7 3	1,9 8 2,6 0	1,9 2 2,5 0	1,8 7 2,4 4	1,8 3 2,3 3	1,8 0 2,2 8	1,7 1 2,1 7	1,6 9 2,0 9	1,6 2 1,9 7	1,5 7 1,8 8	1,5 2 1,7 9	1,4 5 1,6 9	1,4 2 1,6 9	1,3 5 1,5 3	1,32 1,48	1,2 6	1,2 2	1,19 1,28
400	3,8 6 6,7 0	3,0 2 4,6 6	2,6 2 3,8 3	2,3 9 3,3 6	2,2 3 3,0 6	2,4 2 2,8 5	2,0 3 2,6 9	1,9 6 2,5 5	1,9 0 2,4 6	1,8 3 2,3 7	1,8 1 2,2 9	1,7 8 2,2 3	1,7 2 2,1 2	1,6 7 2,0 4	1,6 0 1,9 2	1,5 4 1,8 4	1,4 9 1,7 4	1,4 2 1,6 4	1,3 8 1,5 7	1,3 2 1,4 7	1,28 1,42	1,2 2	1,1 6	1,13 1,19
1000	3,8 5 6,6 8	3,0 0 4,6 2	2,6 4 3,8 0	2,3 8 3,3 4	2,2 2 3,0 4	2,1 0 2,8 2	2,0 2 2,6 6	1,9 5 2,5 3	1,8 9 2,1 3	1,8 1 2,3 4	1,8 0 2,2 6	1,7 6 2,2 0	1,7 0 2,0 9	1,6 5 2,0 4	1,5 8 1,8 9	1,5 3 1,8 1	1,4 7 1,7 1	1,4 4 1,6 1	1,3 6 1,5 4	1,3 0 1,4 4	1,26 1,38	1,1 9	1,1 3	1,08 1,11
∞	3,8 1	2,9 9	2,6 0	2,3 7	2,2 1	2,0 9	2,0 1	1,9 4	1,8 8	1,8 3	1,7 9	1,7 5	1,6 9	1,6 4	1,5 7	1,5 2	1,4 6	1,4 0	1,3 5	1,2 8	1,24 1,36	1,4 7	1,1 1	1,00 1,00

	6,6	4,6	3,7	3,3	3,0	2,8	2,6	2,5	2,1	2,3	2,2	2,4	2,0	1,9	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5	1,4		1,2	1,1	
	1	0	8	2	2	0	1	1	1	2	4	8	7	9	7	9	9	9	2	1		5	5	

Lampiran 41

DOKUMENTASI PENELITIAN

Kegiatan Penyebaran Uji Coba Angket Validitas Dan Reliabilitas





Kegiatan Penyebaran Angket Dikelas Sampel





